Imam Ahmad bin Hanbal

POKOK AQIDAH AHLUSSUNNAH

Dengan Pendekatan
Nahwu (I'rab) dan Sharaf (Tasrif)

www.bisa.id

أُصُوْلُ السُّـنَّةِ
لِلْإِمَامِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ

POKOK AQIDAH AHLUSSUNNAH - IMAM AHMAD BIN HANBAL

(DENGAN PENDEKATAN NAHWU DAN SHARAF)

Disusun oleh:

Peserta Program NIKAH (Nahwu dengan Ilmu Akidah)

Muraja'ah:

Abu Razin & Nur Fajri Ramadhan

Desain Cover:

Faruq Muhammad Afif

Cetakan 1, Januari 2016

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillaah, segala puji bagi hanya bagi Allah, shalawat serta salam semoga terlalu tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, para keluarganya, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Buku "Pokok Aqidah Ahlus Sunnah – Dengan Pendekatan Nahwu & Sharaf" ini merupakan penjelasan dari kitab ushulussunnah yang dikarang oleh Imam Ahmad bin Hanbal yang dilengkapi dengan fawaid, tashrif dan I'rab. Ini merupakan karya kedua dari program belajar nahwu dengan ilmu akidah yang kami singkat dengan Program NIKAH, salah satu program yang diselenggarakan oleh Yayasan BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab).

Program NIKAH diselenggarakan untuk menguji pemahaman ilmu nahwu dan sharaf dari mahasantri Yayasan BISA yang sebelumnya telah mempelajari ilmu nahwu dan ilmu sharaf pada Program BISA (belajar ilmu sharaf) dan Program BINA (Belajar Ilmu nahwu) . Pada karya pertama, buku akidah yang dibahas adalah ushulusunnah yang dikarang oleh Al Humadiy dan telah kami terbitkan ebooknya.

Dalam menyusun buku ini, kami berupaya untuk melengkapi setiap pembahasan dengan matan (teks berbahasa Arab) yang dilengkapi dengan terjemahnya.

Kemudian setiap pembahasan dilengkapi dengan faidah ilmiyyah yang berkaitan dengan ilmu akidah dan juga penjelasan nahwu berupa kedudukan kata dalam kalimat (I'rab) beserta penjelasan ilmu sharaf berupa asal-usul kata (tashrif). Dikarenakan buku ini ditujukan untuk pemula, beberapa i'rab kami sederhanakan sebatas menyebutkan kedudukan dan tanda i'rabnya secara sederhana saja .

Kami berharap, adanya Program NIKAH ini, selain memberi manfaat kepada para mahasantri kami, juga bisa bermanfaat untuk ummat Islam pada umumnya, khususnya mereka yang sedang giat mempelajari Bahasa Arab agar bisa mengambil faidah ilmu nahwu dan sharaf sekaligus ilmu akidah dalam buku ini .

Kami mengucapkan terima kasih untuk seluruh mahasantri Program NIKAH angkatan 2 yang tidak bisa disebutkan seluruh namanya di sini. Semoga upaya bersama kita ini, terhitung sebagai ilmu yang bermanfaat dan diterima oleh Allah 'Azza wa Jalla .

Depok, 5 Rabiul Akhir 1437 H / 15 Januari 2016

Nur Fajri Ramadhan & Abu Razin

DAFTAR ISI

BIOGRAFI IMAM AHMAD BIN HANBAL

Beliau bernama Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. Nasab beliau bertemu dengan Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* di Nizar bin Ma'd bin 'Adnan. Orang tua beliau berasal dari kota Maru atau Mers yang kini berada di Turkmenistan dan dulu di abad ke 12 M kota ini merupakan kota terbesar di dunia. Ibunya pindah ke Baghdad saat beliau masih dalam kandungan. Beliau lahir pada bulan Rabi'ul Awwal tahun 164 H dalam keadaan yatim.

Imam Ahmad menikah di usia 40 tahun. Pernikahan pertama dengan 'Abaasah dikaruniai satu putra yg bernama Shaalih, kemudian sang istri wafat. Pernikahan kedua dengan Raihanah dan dikaruniai satu putra yang bernama 'Abdullah, kemudian sang istri wafat. Setelah itu beliau tidak menikah lagi dan mencukupkan diri dengan budaknya yang bernama Husn dan dikaruniai enam anak.

Selesai menghafal Al-Quran sebelum usia baligh, pada usia 14 tahun beliau mulai menuntut ilmu syar'i di kota Baghdad. Imam Ahmad pertama kali belajar kepada para fuqoha. Gurunya Al-Qadhi Abu Yusuf seorang tokoh Hanafiyah yang merupakan murid langsung imam Abu Hanifah. Tidak lama belajar dengan Abu Yusuf beliau belajar ilmu hadits. Guru pertamanya adalah Husaim Al-Wasithi. Setelah itu beliau berguru kepada Abdurrahman bin Mahdi dan Yazid bin Harun. Setelah 7 tahun belajar di Baghdad beliau pergi ke Bashrah, lalu ke Kuffah, kemudian ke Mekkah. Di Mekkah inilah beliau berkenalan dengan imam Asy-Syafi'i sekaligus berguru kepada Waqi bin Jarrah dan Sufyan bin Uyainah. Beliau

tidak bertemu dengan imam Malik. Setelah menuntut ilmu di Hijaz, beliau pergi ke Shan'a Yaman dan belajar kepada Abdurrazaq bin Hamam. Kemudian kembali ke Baghdad dan mulai mengajarkan hadits pada usia 40 tahun.

Beliau memiliki dua majelis, yaitu majelis riwayat hadits dan majelis fatwa fiqih. Beliau mengajar di rumahnya dan masjid jami'. Majelis di rumahnya untuk anak-anaknya dan murid terpilih, sedangkan di masjid jami' untuk khalayak umum. Orang-orang yang hadir dalam majelis beliau tidak hanya sekedar menimba ilmunya saja, bahkan kebanyakan dari mereka hanya sekedar ingin mengetahui akhlak beliau.

Murid-murid beliau antara lain Imam Al-Bukhari, Imam Muslim, Abu Dawud, Ad-Darimi, Abu Zur'ah Ar-Razi, Abu Hatim Ar-Razi, Ali bin Al-Madini, dan Shalih serta Abdullah yang merupakan putra beliau.

Pujian ulama terhadap Imam Ahmad diantaranya adalah perkataan Imam Asy-Syafi'i rahimahullah, yaitu: " Ahmad bin Hanbal adalah imam dalam delapan hal: imam dalam bidang hadits, fiqih, bahasa Arab, Al-Quran, kefakiran, zuhud, wara', dan dalam berpegang teguh dengan sunnah Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*."

Imam Ahmad menerima ujian yang sangat berat dan panjang selama tiga masa kekhalifahan yaitu Al-Ma'mun, Al-Mu'tashim, dan Al-Watsiq. Beliau dimasukkan ke dalam penjara kemudian dicambuk atau disiksa dengan berbagai

penyiksaan. Itu semua beliau lalui dengan kesabaran dalam rangka menjaga kemurnian aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah, yaitu Al-Quran adalah kalamullah dan bukan makhluk. Sampai akhirnya pada masa kekhalifahan Al-Mutawakkil beliau dibebaskan dari segala bentuk penyiksaan tersebut.

Karya Imam Ahmad antara lain Musnad Imam Ahmad, Kitab Zuhd, Kitab Wara', Kitab Ushulussunnah. Beliau wafat pada waktu dhuha di hari Jumat 12 Rabi'ul Awwal tahun 241 H dalam usia 77 tahun.

MENGIKUTI MANHAJ SHAHABAT

أُصُولُ السُّـنَّةِ عِندْنَا:التَّمَسُّكُ بِمَاكَانَ عَلَيْهِ أَصْحَابُ الرَّسُولِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ–الإِقْتِدَاءُبِهِمْ وَتَرْكُ البِدَعِ وَكُلُّ بِدْعَةٍ فَهِيَ ضَلالَةٌ وَتَرْكُ الخُصُومَاتِ وَ[تَرْكُ] الجُلُوسِ مَعَ أَصْحَابِ الأَهْوَاءِ وَتَرْكُ المِرَاءِ والجِدالِ وَالخُصُومَاتِ فِي الدِّينِ. والسُّـنَّةُ عِنْدَنَا:آثَارُ رَسُولِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ– والسُّنَّةُ تُفَسِّرُ القُرْآنَ وَهِيَ دَلائِلُالقُرْآنِ وَلَيْسِ فِي السُّنَّةِ قِيَاسٌ وَلا تُضْرَبُ لَهَا الأَمْثَالُ وَلاتُدْرَكُ بالعُقُولِ وَلَا الأَهْوَاءِ إِنَّمَا هُوَالإِتِّـبَاعُ وتَرْكُ الهَوَى.

Pokok-pokok Sunnah (Islam) disisi kami adalah: berpegang teguh dengan apa yang dijalani oleh para shahabat Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* serta bertauladan kepada mereka, meninggalkan perbuatan bid'ah, karena setiap bid'ah adalah sesat, serta meninggalkan pertengkaran, meninggalkan duduk-duduk bersama pelaku hawa nafsu, dan meninggalkan perdebatan dan pertengkaran dalam masalah agama.

Sunnah menurut Kami adalah atsar-atsar Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*. Sunnah itu menafsirkan Al-Quran dan Sunnah menjadi dalil-dalil (sebagai petunjuk dalam memahami) Al-Quran, tidak ada qiyas dalam masalah agama, tidak boleh dibuat permisalan-permisalan bagi Sunnah, dan tidak boleh pula dipahami dengan akal dan hawa nafsu, kewajiban kita hanyalah mengikuti Sunnah serta meninggalkan akal dan hawa nafsu.

FAWAAID

✍ **Faidah Pertama yaitu Makna Sunnah**

Makna Sunnah secara bahasa thoriqoh. Sedangkan makna Sunnah secara istilah memiliki beberapa pengertian dilihat dari bidang ilmu yang sedang dibahas. Sunnah menurut ulama aqidah dan juga yang dimaksud oleh Imam Ahmad Bin Hanbal dalam awal matan ini yaitu :

1. Sunnah lawan dari bid'ah, lawan dari aqidah–aqidah yang menyesatkan dan menyimpang.
2. Sunnah artinya agama atau aqidah. Dengan demikian terkadang para ulama menamai buku–buku aqidah dengan nama As-Sunnah, contohnya As-Sunnah karya Imam Ibnu Abi Aasif dan As-Sunnah karya Imam Ahmad Bin Hanbal.
3. Jika sedang membahas hadits maka Sunnah maknanya adalah hadits yaitu atsar-atsar yang diriwayatkan Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* baik ucapan, perbuatan, taqrir ataupun budi pekerti dan sifat fisik beliau.

✍ **Faidah Kedua yaitu Dalil Wajib Mengikuti Apa yang Ditempuh Para Sahabat dan Berpegang Teguh Dengannya**

Dalil wajib mengikuti apa yang ditempuh para sahabat dan berpegang teguh dengannya terdapat dalam Surat An-Nisaa' ayat 115 :

وَمَن يُشَاقِقِ ٱلرَّسُولَ مِنۢ بَعۡدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ ٱلۡهُدَىٰ وَيَتَّبِعۡ غَيۡرَ سَبِيلِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ نُوَلِّهِۦ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصۡلِهِۦ جَهَنَّمَۖ وَسَآءَتۡ مَصِيرًا ١١٥

"Dan barang siapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasinya itu dan Kami masukkan ia ke dalam Jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali" (QS: An-Nisaa: 115)

Ayat di atas bermakna Allah menyebutkan bahwa siapa yang mengikuti selain jalan kaum mukminin maka akan dimasukkan ke dalam Jahanam dan kaum mukminin di zaman Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* yang paling terdepan di barisan kaum mukminin adalah para shahabat *radhiyallaahu 'anhum*.

✍ **Faidah Ketiga yaitu Langkah Yang Ditempuh untuk Tetap Tegar Berpegang Teguh pada Manhaj Para Shahabat *radhiyallahu 'anhum***

Langkah yang ditempuh untuk tetap tegar berpegang teguh pada manhaj para shahabat yaitu :

1. Menghadiri majelis–majelis para ulama, para kyai, para ustadz yang berpegang teguh pada manhaj para shahabat.
2. Mempelajari dan merenungkan sirah nabawi. Karena sirah nabawi tidak hanya berisi kisah Nabi kita *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* tapi juga sikap para shahabat *radhiyallaahu 'anhum*.
3. Membaca kisah–kisah para shahabat *radhiyallaahu 'anhum* untuk diteladani.

4. Bergaul bersama orang–orang yang konsisten mengikuti manhaj para shahabat *radhiyallaahu 'anhum* supaya sesuai dengan akhlak para shahabat *radhiyallaahu 'anhum*.
5. Berdoa kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* agar diteguhkan di atas aqidah dan manhaj para shahabat *radhiyallaahu 'anhum*.

✍ **Faidah Keempat yaitu Bid'ah**

Pokok aqidah ahlus-sunnah wal-jama'ah adalah meninggalkan bid'ah. Bid'ah secara bahasa mencakup hal–hal yang bukan kesesatan. Namun bid'ah secara istilah semua bid'ah adalah sesat. Jika ada ulama yang membagi bid'ah ini wajib, sunnah, makruh, mubah dan haram maka berarti ulama tersebut memasukkan bid'ah secara bahasa. Adapun secara istilah yang masyhur yang dijelaskan oleh Imam Assyatibi yaitu meninggalkan bid'ah hukumnya wajib karena Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda :

كُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ

Artinya : "Semua bid'ah itu sesat."

✍ **Faidah Kelima yaitu Meninggalkan Perdebatan dengan Tokoh Kesesatan serta Tidak Bergaul dengan Mereka**

Jangan sekali–kali ahlus-sunnah wal-jama'ah berdebat dan bergaul dengan ahlul-bid'ah. Berdebat dengan ahlul-bid'ah mempunyai beberapa madharat yaitu:

1. Membuat ahlul-bid'ah merasa mempunyai posisi karena ulama ahlus-sunnah wal-jama'ah menanggapi syubhat mereka.

2. Semakin popular ucapan ahlul-bid'ah.
3. Khawatir syubhat ahlul-bid'ah masuk dalam hati yang mendebat. Hal ini yang ditakutkan para ulama mendebat ahlul-bid'ah.

Dalam kaidah asal jika dalam keadaan darurat hanya ulama saja yang boleh menjelaskan tentang kekeliruan ahlul-bid'ah. Untuk orang awam harus menjauhi perdebatan dengan ahlul-bid'ah.

✍ **Faidah Keenam yaitu Macam–Macam Sunnah**

Macam–macam sunnah yaitu sebagai berikut :

1. Ada yang berupa ucapan
2. Ada yang berupa perbuatan
3. Ada yang berupa taqrir. Salah satu contoh taqrir yaitu sebagian shahabat bertalbiyah ketika berhaji.
4. Ada juga yang berupa perangai budi pekerti seperti *Nabi Muhammad Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam orang yang paling dermawan* (HR. Bukhori).
5. Ada juga yang berupa sifat fisik seperti menurut Imam Malik dalam *Al-Muwatha'* yaitu *Rasul Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam tidak tinggi sekali postur beliau dan juga tidak pendek.*

✍ **Faidah Ketujuh yaitu Peranan Sunnah terhadap Al-Quran**

Peranan Sunnah terhadap Al-Quran yaitu :

1. Sebagai penegas

   Al-Quran membawakan suatu hukum dan Sunnah mempertegas hukum tersebut. Contohnya dalam Surat Al-Maidah ayat 72

2. Sebagai penjelas

   Contohnya dalam Surat Al-Baqarah ayat 43 menjelaskan tentang bagaimana shalat kemudian diperjelas dalam hadits riwayat Bukhori yaitu *"Shalatlah sebagaimana kalian melihat shalatku".*

3. Sebagai penasakh / penghapus

   Contoh Surat Al-Baqarah ayat 180 hukum memberi wasiat bagi orang tua dan juga kerabat dinasakh / di hapus dalam hadits riwayat Tirmidzi yang artinya *ahli waris tidak pernah ada wasiat.*

4. Sebagai pelengkap

   Sunnah membawa hukum baru yang tidak ada secara rinci dan jelas dalam Al-Quran. Contohnya : hukum mentato

✍ **Faidah Kedelapan yaitu Diantara Qiyas Ada yang Tercela**

Yang dimaksud disini bukan qiyas yang terkenal dalam fiqih, tapi qiyas yang fasiq yang hanya mencocokkan saja.

I’RAB

Tashrif	I'rab		Kata
	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ		أُصُوْلُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		السُّـنَّةِ
سَنَّ – يَسُنُّ - سُنَّةً	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَنَا ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ		عِنْدَنَا
تَمَسَّكَ – يَتَمَسَّكُ - تَمَسُّكًا	خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		التَّمَسُّكُ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	الباء	بِمَا
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ	ما	
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ تَرْفَعُ الإِسْمَ وتَنْصِبُ الخَبَرَ		كَانَ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	عَلَى	عَلَيْهِ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	الهَاءُ	
	الجَارُّ وَ المَجْرُوْر مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ كَانَ مُقَدَّمٌ		
	إِسْمُ كَانَ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ		أَصْحَابُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		الرَّسُولِ
صَلَّى – يُصَلِّيْ – صَلَاةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ		صَلَّى
	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		اللهُ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	عَلَى	عَلَيْهِ

	الهَاءُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ		
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (اللهِ)		سَلَّمَ - يُسَلِّمُ –تَسْلِيْمًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ		
الإِقْتِدَاءُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَمَسُّكُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		اِقْتَدَى – يَقْتَدِيْ - اِقْتِدَاءً
بِهِمْ	البَاء	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
	الهاء	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (ب)	
	الميم	عَلَامَةُ الجَمْعِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ		
تَرْكُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَمَسُّكُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وهُوَ مُضَافٌ		تَرَكَ – يَتْرُكُ –تَرْكًا
البِدَعِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		
وَ	حَرْفُ اِسْتِئْنَافٍ		
كُلُّ	مُبْتَدَاءِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ		
بِدْعَةٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		

فَهِيَ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَهِيَ ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ	
ضَلالَةٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
وَالجُمْلَةُ مِنَ المُبْتَدَإِ وَالخَبَرِ (هِيَ ضَلالة) فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ لِ (كُلُّ)		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
تَرْكُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَمَسُّكُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ ، وهُوَ مُضَافٌ	تَرَكَ – يَتْرُكُ –تَرْكًا
الخُصُومَاتِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
تَرْكُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَمَسُّكُ) مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وهُوَ مُضَافٌ	تَرَكَ – يَتْرُكُ –تَرْكًا
الجُلُوسِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	جَلَسَ – يَجْلِسُ - جُلُوْسًا
مَعَ	ظَرْفُ مَكَانٍ مَبْنِيٌّ الفَتْحِ وهُوَ مُضَافٌ	
أَصْحَابِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وهُوَ مُضَافٌ	
الأَهْوَاءِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
تَرْكُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَمَسُّكُ) مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وهُوَ مُضَافٌ	تَرَكَ – يَتْرُكُ –تَرْكًا
المِرَاءِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الجِدَالِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (المِرَاءِ) مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	جَادَلَ – يُجَادِلُ - جِدَالًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الخُصُومَاتِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (المِرَاءِ) مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
الدِّينِ	إِسْمٌ مَجْرُوْرٌ (بِفِي) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ اِبْتِدَاءٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
السُّـنَّةُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	سَنَّ – يَسُنُّ - سُنَّةً
عِنْدَ	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
نَا	ظَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
آثَارُ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ (مِنَ السُّنَةُ) مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ، وَهُوَ مُضَافٌ	
رَسُولِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ	
صَلَّى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ	صَلَّى – يُصَلِّي – صَلَاةً
اللهُ	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	عَلَى: حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
	الهَاءُ: ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	

وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (اللهِ)	سَلَّمَ - يُسَلِّمُ –تَسْلِيْمًا
وَ	حَرْفُ اِسْتِئْنَافٍ أَوْ إِبْتِدَاءٍ	
السُّنَّةُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	سَنَّ – يَسُنُّ - سُنَّةً
تُفَسِّرُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هِيَ يَعُوْدُ عَلَى (السُّنَّةُ)	فَسَّرَ - يُفَسِّرُ –تَفْسِيْرًا
القُرْآنَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ آخِرِهِ	قَرَأَ – يَقْرَأُ - قُرْانًا
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعِ خَبَرُ المُبْتَدَإِ مِنْ (السُّنَّةُ)		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
هِيَ	ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ	
دَلَائِلُ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
القُرْآنِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَرَأَ – يَقْرَأُ - قُرْانًا
وَ	حَرْفُ اِسْتِئْنَافٍ	
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ تَرْفَعُ الإِسْمَ و تَنْصِبُ الخَبَرَ	
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
السُّنَّةِ	اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِ "فِيْ" وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ	سَنَّ – يَسُنُّ - سُنَّةً
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ مِنْ (لَيْسَ)		

قِيَاسٌ	اِسْمُ لَيْسَ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ		
وَ	حَرْفُ اِسْتِئْنَافٍ		
لاَ	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ		
تُضْرَبُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ مَجْهُوْلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		ضَرَبَ – يَضْرِبُ – ضَرْبًا
لَهَا	اللاَمُ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
	الهَاءُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللاَمِ	
الأَمْثَالُ	نَائِبُ الْفَاعِلِ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ		
لاَ	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ		
تُدْرَكُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ مَجْهُوْلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ نَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هِيَ يَعُوْدُ عَلَى (الأَمْثَالُ)		أَدْرَكَ – يُدْرِكُ – اِدْرَاكًا
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ		
العُقُولِ	اسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِـ(ب) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ		
لاَ	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ		
الأَهْوَاءِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (العُقُولِ) مَجْرُوْرٌ بِـ(ب) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		
إِنَّمَا	أَدَاتُ حَصْرٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ		

هُوَ	ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ	
الاتِّـبَاعُ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اِتَّبَعَ – يَتَّبِعُ – اِتِّبَاعًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
تَرْكُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِتِّـبَاعُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ	تَرَكَ – يَتْرُكُ –تَرْكًا
الهَوَى	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا التَّعَذُّرُ	

IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

وَمِنَ السُّنَّةِ الَّلازِمةِ الَّتِي مَنْ تَرَكَ مِنْهَا خَصْلَةً -لم يَقْبَلْهَا ويُؤْمِنْ بِهَا -لَم يَكُنْ مِنْ أَهْلِهَا:الإِيمَانُ بِالقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ، والتَّصْدِيقُ بِالأَحَادِيثِ فِيهِ،وَالإِيمَانُ بِهَا لا يُقَالُ:لِمَ ؟وَلا كَيْفَ؟ إِنَّمَا هُوَ التَّصْدِيقُ بِهَا وَالإِيمَانُ[بِهَا].ومَنْ لَمْ يَعرِفْ تَفْسِيْرَ الحَدِيْثِ ويَبْلُغْهُ عَقْلُهُ فَقَدْ كُفِيَ ذَلِكَ وأُحْكِمَ لَهُ،فَعَلَيْهِ الإِيمَانُ بِهِ وَالتَّسْلِيمُ لَهُ،مِثْلُ حَدِيْثِ":الصَّادِقِ المَصْدُوقِ" ومِثْلُ مَا كَانَ مِثْلَهُ فِيْ القَدَرِ،وَمِثْلُ أَحَادِيْثِ الرُّؤيَةِ كُلِّهَا وَإِنْ نَبَتْ عَنِ الأَسْمَاعِ واسْتَوْحَشَ مِنْهَا المُسْتَمِعُ،فإِنَّمَا عَلَيْهِ الإِيْمَانُ بِهَا ،وَأَنْ لا يَرُدَّ مِنْهَا حَرْفاً وَاحِداً وغَيرِهَا مِنَ الأَحَادِيثِ المَأْثُورَاتِ عن الثِّقَاتِ. [وأَنْ لا يُخَاصِمَ أَحَداً ولا يُنَاظِرَهُ،ولا يَتعَلَّمَ الجِدَالَ،فإِنَّ الكَلامَ في القَدَرِ والرُّؤْيةِ وَالقُرْآنِ وغَيْرِهَا مِنَ السُّنَنِ مَكْرُوهٌ مَنْهِيٌّ عَنْهُ، وَلَا يَكُوْنُ صَاحِبُهُ- إِنْ أَصَابَ بِكَلَامِهِ السُّنَّةَ-مِنْ أَهْلِ السُّنَّةِ حَتَّى يَدَعَ الجِدَالَ ويُسَلِّمَ وَيُؤْمِنَ بِالآثَارِ.

Dan termasuk sunnah yang harus diyakini barangsiapa meninggalkan salah satu darinya – tidak menerima dan tidak beriman padanya – maka dia tidak termasuk golongan Ahlus-sunnah, adalah iman kepada takdir yang baik dan buruk, membenarkan hadits-hadits tentang masalah ini, beriman kepadanya, tidak mengatakan "mengapa?", dan tidak pula mengatakan: "bagaimana?", akan tetapi kita hanya membenarkan dan beriman dengannya.

Barangsiapa yang tidak mengetahui penafsiran satu hadits, dan tidak dapat dicapai oleh akalnya sesungguhnya hal tersebut telah cukup dan sempurna atasnya (tidak perlu berdalam-dalam lagi). Maka wajib baginya beriman, tunduk dan patuh dalam menerimanya, seperti hadits: "*Ash shadiqul masduq*"[1] dan hadits-hadits yang seperti ini dalam masalah takdir, demikian juga semisal hadits-hadits ru'yah (bahwa kaum mukminin akan melihat Allah di surga), walaupun terasa asing pada pendengaran dan berat bagi yang mendengar, akan tetapi wajib mengimaninya dan tidak boleh menolak satu huruf pun, dan juga hadits-hadits lainnya yang ma'tsur (diriwayatkan) dari orang-orang terpercaya, jangan berdebat dengan seorangpun, tidak boleh pula mempelajari ilmu jidal, karena berbicara tanpa ilmu dalam masalah takdir, ru'yah, dan Al-Quran dan masalah lainnya yang terdapat dalam Sunnah adalah perbuatan yang dibenci dan dilarang, pelakunya tidak termasuk ahlus-sunnah walaupun perkataannya mencocoki Sunnah sampai dia meninggalkan perdebatan dan mengimani atsar.

1 Maksudnya adalah hadits riwayat Abdullah Ibn Mas'ud: Rasulullah menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang benar dan dibenarkan : Sesungguhnya setiap kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya sebagai setetes mani selama empat puluh hari, kemudian berubah menjadi setetes darah selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal daging selama empat puluh hari. Kemudian diutus kepadanya seorang malaikat lalu ditiupkan padanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara : menetapkan rizkinya, ajalnya, amalnya, dan kecelakaan atau kebahagiaannya. Demi Allah yang tidak ada ilah selain-Nya, sesungguhnya diantara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli syurga hingga jarak antara dirinya dan syurga tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli neraka maka masuklah dia ke dalam neraka. sesungguhnya diantara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli neraka hingga jarak antara dirinya dan neraka tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli syurga maka masuklah dia ke dalam syurga. (HR. Bukhari no. 3208 dan Muslim no. 2643).

FAWAAID

Qadar atau takdir merupakan rukun iman yang ke enam. Karena hal ini merupakan rukun iman maka (dikatakan oleh Imam Ahmad bin Hanbal) disebut ***As-sunah Al-lazimah***. Jika seorang tidak menerima *as-sunnah al-lazimah* perkara pokok dalam aqidah maka tidak termasuk dalam ahlus-sunnah.

Disebutkan Imam Ahmad bin Hanbal ada beberapa faidah iman terhadap qadha dan qadar yaitu :

✍ **Faidah Pertama Yaitu Beriman Kepada Takdir**

Beriman kepada takdir yang baik dan takdir yang buruk. Contoh takdir yang baik bertambah ilmu, anak lahir, dan sebagainya. Takdir yang buruk maksudnya yang buruk dalam pandangan hamba karena takdir dari Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* semuanya baik kemudian efeknya terhadap hamba ada yang dirasakan kebaikan dan ada yang dirasakan sebagai keburukan. Misal bencana alam, anggota keluarga meninggal, berkurangnya harta dan sebagainya adalah takdir yang dirasakan hamba sebagai keburukan.

Takdir dari Allah pada asalnya adalah kebaikan, penuh hikmah karena keburukan yang dirasakan oleh suatu hamba disaat yang sama merupakan kebaikan bagi hamba yang lain. Salah satu contoh yaitu terik dan panas matahari. Bagi ibu–ibu yang menjemur pakaian maka dirasakan sebagai kebaikan sedangkan bagi bapak–bapak yang sedang bekerja di sawah, dikantor atau di lapangan maka dirasakan sebagai keburukan.

Iman kepada takdir ada 4 unsur yaitu :

1. ***Al ilmu*** bahwa Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* mengetahui segala sesuatu yang telah, sedang, dan akan terjadi dan Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* juga mengetahui suatu hal jika tidak terjadi dan mengetahui bagaimana seandainya terjadi. Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* berfirman dalam Surat Al-Hajj ayat 70

   أَلَمۡ تَعۡلَمۡ أَنَّ ٱللَّهَ يَعۡلَمُ مَا فِي ٱلسَّمَآءِ وَٱلۡأَرۡضِۗ إِنَّ ذَٰلِكَ فِي كِتَٰبٍۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرٞ ٧٠

   "Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi?; bahwasanya yang demikian itu terdapat dalam sebuah kitab (Lauhul Mahfuz) Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah."

2. ***Al Kitaabah*** yaitu Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* telah menulis takdir–takdir yang akan terjadi. Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* berfirman dalam Surat Al-Hadid ayat 22 :

   مَآ أَصَابَ مِن مُّصِيبَةٖ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَلَا فِيٓ أَنفُسِكُمۡ إِلَّا فِي كِتَٰبٖ مِّن قَبۡلِ أَن نَّبۡرَأَهَآۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرٞ ٢٢

   "Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuz) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah."

3. ***Al Irodah wal masi'ah*** yaitu Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* Maha berkehendak. Jadi hamba harus mengimani semua yang terjadi adalah kehendak Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*.
4. ***Al kholq*** yaitu Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* merealisasikan ilmu dan penulisan serta kehendak yang direalisasikan dalam kehidupan nyata. Allah menciptakan dan mencakup semua kebaikan-kebaikan dan keburukan-keburukan. Nabi Ibrahim mengatakan dalam surat Ash-Shafaat ayat 96

وَٱللَّهُ خَلَقَكُمۡ وَمَا تَعۡمَلُونَ ٩٦

"Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu."

✍ **Faidah Kedua yaitu Sikap Ahlus-sunnah Terhadap Hadits–Hadits Yang Tidak Tercerna Oleh Akal**

Bagi seorang ahlus-sunnah belum sampai akalnya untuk memahami hadits–hadits yang tidak tercerna oleh akal maka kewajibannya adalah beriman dan pasrah serta tidak lagi mencari–cari dengan akal dan hawa nafsu.

Pada hakikatnya jalan Islam ini semua masuk akal sesuai fitrah. Terkadang ada akal manusia yang terkontaminasi sehingga menganggap syariat tidak masuk akal, sudah terkotori sehingga Sunnah atau hadits pada yang hakikatnya masuk akal tidak masuk akal dalam akal orang tersebut. Imam Ahmad mencontohkan dalam hadits yang juga termasuk dalam faidah ketiga.

✍ **Faidah Ketiga yaitu Hadits tentang Takdir**

Imam Ahmad mengatakan bahwa ahlus-sunnah mengimani hadits keempat arbain nawawi riwayat Bukhori dan Muslim yang menjelaskan bahwa Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* mengetahui semua tentang keadaan makhluk-Nya sebelum mereka diciptakan dan apa yang mereka alami, pada saat 40 hari dalam kandungan Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* telah menetapkan empat perkara yaitu rizki, ajal, amal, dan kecelakaan/kebahagiaannya. Amal perbuatan dinilai akhirnya. Ada sebagian orang yang terlihat beramal surgawi namun ternyata amalnya bukan amal surgawi yang menjadikan kematiannya su'ul khatimah. Maka hendaklah manusia tidak terperdaya kondisinya saat ini, justru harus selalu mohon kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* agar diberi keteguhan dan akhir yang baik (husnul khatimah).

✍ **Faidah Keempat yaitu Ru'yah tentang Melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa***

Rasul *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda "*Sesungguhnya kalian semua kaum muslimin akan melihat Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa laksana melihat bulan di malam purnama tidak saling berdesak–desakan untu melihatnya.*" (HR. Muttafaqun alaihi). Hadits diatas merupakan tafsiran dari firman Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* di Surat Al-Qiyamah ayat 22 – 23

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاضِرَةٌ ٢٢ إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ ٢٣

"Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Kepada Tuhannyalah mereka melihat."

Imam Syafi'i beliau membawakan dalil tentang orang kafir tidak dapat melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* (maka pemahaman kebalikannya orang muslim diberi nikmat dapat melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*) yang terdapat dalam Surat Al-Muthaffifiin ayat 15.

كَلَّآ إِنَّهُمۡ عَن رَّبِّهِمۡ يَوۡمَئِذٍ لَّمَحۡجُوبُونَ ١٥

"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka."

Kenikmatan melihat wajah Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* adalah ***ziyadah*** yang disebutkan dalam Surat Yunus ayat 26.

۞لِّلَّذِينَ أَحۡسَنُواْ ٱلۡحُسۡنَىٰ وَزِيَادَةٞۖ وَلَا يَرۡهَقُ وُجُوهَهُمۡ قَتَرٞ وَلَا ذِلَّةٌۚ أُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلۡجَنَّةِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٦

"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan.Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya."

✍ **Faidah Kelima yaitu Larangan Berdebat dan Bermusuhan dalam Masalah–Masalah Aqidah**

Larangan berdebat dan bermusuhan dalam masalah–masalah aqidah karena hal ini tercela. Menurut Imam Al-Baghawi dalam *Syahrus Sunnah* mengatakan selain berdebat itu terlarang juga dilarang mempelajari ilmu debat.

✍ **Faidah Keenam yaitu Larangan Berkata tentang Masalah-Masalah Aqidah tanpa Ilmu**

Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* berfirman dalam Surat Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌۚ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَـٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا ٣٦

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya."

Wasiat Imam Ahmad kepada ahlus-sunnah agar senantiasa berpihak kepada atsar dan tidak meladeni pengingkar kesesatan/hawa nafsu karena akan mengeraskan hati dan sangat jarang membuat jera tokoh kesesatan.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ اِبْتِدَاءٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنَ
	اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِـ (مِن) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	السُّنَّةِ
	الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ	
لَزِمَ – يَلْزَمُ - لُزُوْمًا	نَعْتٌ لِلسُّنَّةِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّازِمَةِ
	اِسْمٌ مَوْصُولٌ نَعْتٌ لِللَّازمةِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ	الَّتِي
	اسْمُ شَرْطٍ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	مَنْ
تَرَكَ – يَتْرُكُ –تَرْكًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	تَرَكَ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ	هَا
	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَصْلَةً
	حَرْفُ نَفْيٍ و جَزْمٍ وَ قَلْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لم
قَبِلَ – يَقْبَلُ - قُبُوْلاً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ بِـ (لَمْ) وَعَلَامَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	يَقْبَلْ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَفْعُوْلٌ بِهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	هَا
	حَرْفُ عَطْفٍ	وَ

يُؤْمِنْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يُقْبَلْ) مَجْزُوْمٌ وَعَلاَمَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	آمَنَ – يُؤْ مِنُ – إِيْمَانًا
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
هَا	ضَمِيرٌ مُتَصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ	
لَم	حَرْفُ نَفْيٍ و جَزْمٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يَكُنْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ نَاقِصٌ مَجْزُوْمٌ بِ (لَمْ) وَعَلاَمَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ وَ اسْمُهَا ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	كَانَ – يَكُوْنُ - كَوْنًا
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
أَهْلِ	مَجْرُوْرٌ بِ (مِن) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
هَا	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ لِ (يَكُنْ)		
وَالجُمْلَةُ مِنْ (لم تكن من أهلها) فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ لِ (مَنْ)		
الإِيمَانُ	مُبْتَدَأٌ مُأَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ	آمَنَ – يُؤْ مِنُ – إِيْمَانًا
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
القَدَرِ	اسْمٌ مَجْرُوْرٌ (بِالْبَاءِ) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَدَرَ – يَقْدِرُ - قَدَرًا
خَيْرِ	بَدَلٌ مِنْ (القَدَرِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
هِ	الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
شَرِّ	مَعْطُوفٌ عَلَى (خَيْرِهِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	

هِ	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
و	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
التَّصْدِيقُ	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيْمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَدَّقَ – يُصَدِّقُ - تَصْدِيْقًا
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
الأَحَادِيثِ	اسْمٌ مَجْرُوْرٌ (بِالْبَاءِ) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
هِ	الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الإِيمَانُ	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ – يُؤْمِنُ – إِيْمَانًا
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
هَا	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يُقَالُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَالَ – يَقُوْلُ - قَوْلًا
لِمَ	اِسْمُ إِسْتِفْهَامٍ نَائِبُ الْفَاعِلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
كَيْفَ	اِسْمُ إِسْتِفْهَمْ مَعْطُوفٌ عَلَى (لِمَ) مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
إِنَّمَا	أَدَاتُ حَصْرٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

هُوَ	ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ	
التَّصْدِيقُ	خَبَرُ المُبْتَدَأِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَدَّقَ – يُصَدِّقُ - تَصْدِيْقًا
الباء	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
هَا	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الإِيمَانُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَّصْدِيقُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ – يُؤْمِنُ – إِيْمَانًا
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
هَا	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ	
و	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
مَنْ	اِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
لَمْ	حَرْفُ نَفِيٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يَعْرِفْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	عَرَفَ – يَعْرِفُ – مَعْرِفَةً
تَفْسِيْرَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	فَسَّرَ – يُفَسِّرُ - تَفْسِيْرًا
الحَدِيثِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
و	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
يَبلُغْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يَعْرِفْ) مَجْزُوْمٌ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ	بَلَغَ – يَبْلُغُ - بُلُوْغًا

هُ		ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
عَقْلُ		فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ	
هُ		ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
الفَاء		الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ	
قَد		حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
كُفِيَ		فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	كَفَى – يَكْفِيْ - كِفَايَةً
ذَلِكَ		اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ نَائِبُ الفَاعِلِ	
و		حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أُحْكِمَ		فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	أَحْكَمَ – يُحْكِمُ – إِحْكَامًا
لَهُ		اللَامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِـ(اللام)	
الفاء		حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
عَلَيْهِ	عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
	الهَاءُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
		الْجَارُّ وَ الْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ	
الإِيمَانُ		مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ – يُؤْمِنُ – إِيْمَانًا
بِهِ	الباء	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	

الكلمة		الإعراب	التصريف
	ه	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (ب)	
وَ		حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
التَّسْلِيمُ		مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيْمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	سَلَّمَ – يُسَلِّمُ - تَسْلِيْمًا
لَهُ	الام	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفتحِ	
	ه	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (ل)	
مِثلُ		خَبَرٌ لِمُبْتَدَإٍ مَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ هَذَا مِثْلُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ، وَهُوَ مُضَافٌ	
حَدِيثِ		مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
الصَّادِقِ		مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَدَقَ – يَصْدُقُ - صِدْقًا
المَصْدُوقِ		نَعْتٌ لِ(الصَّادِقِ)مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَدَقَ – يَصْدُقُ - صِدْقًا
و		حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مِثلُ		مَعْطُوْفٌ عَلَى (مِثلُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مَا		اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ	
كَانَ		فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُ كَانَ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا وكِيانًا وكَيْنُونَةً
مِثْلَهُ	مِثْلَ	خَبَرُ كَانَ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	

	ه	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّمُضَافُ إليهِ	
فِي		حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
القَدَرِ		مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ		حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مِثْلَ		مَعْطُوْفٌ عَلَى (مِثلَ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
أَحَادِيْثِ		مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُظَافُ	
الرُّؤيةِ		مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	رَأَى – يَرَى - رُؤْيَةً
كُلِّهَا	كُلِّ	تَوْكِيْدٌ عَلَى (الرُّؤيةِ)مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وهو مُضَافٌ	
	هَا	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّمُضَافُ إليهِ	
و		حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
إن		اِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
نَبَتْ		فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الأَلِفِ وَالتَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيْثِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هِيَ تَعُوْدُ عَلَى الأَحَادِيْثِ	نَبَا – يَنْبُوْ - نَبْوَةً
عَنِ		حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
الأَسْماعِ		مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
و		حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	

اسْتوحَشَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ		إِسْتَوْحَشَ – يَسْتَوْحِشُ - إِسْتِيْحَاشًا
مِنْهَا	مِنْ	حَرْفُ جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
	هَا	ضَمِيْرٌ مُتصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ	
المُستَمِعُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		إِسْتَمَعَ – يَسْتَمِعُ – إِسْتِمَاعًا
فَ	حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ		
إِنَّمَا	أَدَاةُ حَصْرٍ		
عَلَيهِ	على	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
	ه	وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (عَلى)	
الْجَارُّ وَ الْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ			
الإِيمَانُ	مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		آمَنَ – يُؤْمِنُ – إِيْمَانًا
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ		
هَا	وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (بِ)		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ		
أَنْ	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ و نَصْبٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ		
لاَ	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ		

يَرُدَّ	فِعْلٌ مُضارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ (أَنْ) وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	رَدَّ – يَرُدُّ – رَدًّا
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُوْنِ	
هَا	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ(مِنْ)	
حَرْفاً	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَاحِداً	نَعْتٌ لِ (حَرْفًا) مَنْصُوبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
غَيرِ	الإِسْتِثْنَاءُ مَجْرُوْرٌ وعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
هَا	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُوْنِ	
الأَحَادِيثِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
المَأْثُورَاتِ	نَعْتٌ لِ (الأَحَادِيثِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَثَرَ – يَأْثُرُ - أَثْرًا
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى كَسْرَةٌ	
الثِّقَاتِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
و	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَنْ	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ و نَصْبٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يُخَاصِمَ	فِعْلٌ مُضارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	خَاصَمَ - يُخَاصِمُ - مُخَاصَمَةً

أَحداً	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
و	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	
يُنَاظِرَ	فِعْلٌ مُضارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى يُخَاصِمَ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	نَاظَرَ – يُنَاظِرُ – مُنَاظَرَةً
هُ	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
و	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	
يَتَعَلَّمَ	فِعْلٌ مُضارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى يُخَاصِمَ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	تَعَلَّمَ – يَتَعَلَّمُ – تَعَلُّمًا
الجِدَالَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	جَادَلَ – يُجَادِلُ - جِدَالًا
ف	حَرْفُ اِسْتِئْنَافٍ	
إنَّ	حَرْفُ تَوْكِيدٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الكَلامَ	اسْمُ إنَّ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
القَدَرِ	مَجْرُوْرٌ بِ " فِي"وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَدَرَ – يَقْدِرُ - قَدَرًا
و	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الرُّؤْيةِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (القَدَرِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	رَأَى – يَرَى - رُؤْيَةً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	

القُرْآنِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (القَدَرِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَرَأَ – يَقْرَأُ - قِرَاءَةً
و	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
غَيْرِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (القَدَرِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
هَا	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
مِنَ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
السُّنَنِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مَكْرُوهٌ	خَبَرُ إِنَّ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَرِهَ – يَكْرَهُ - كُرْهًا
مَنهِيٌّ	خَبَرٌ ثَانٍ مِنْ (إِنَّ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	نَهَى – يَنْهَى - نَهْيًا
عَنهُ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَنْ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
يَكُونُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ نَاقِصٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا
صَاحِبُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وعَلَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	صَحِبَ – يَصْحَبُ - صَحَابَةً
هُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ الَيْهِ	
إِنْ	حَرْفُ حَرْفُ شَرْطٍ	

أَصَابَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	أَصَابَ – يُصِيْبُ - إِصَابَةً
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
كَلامِ	مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
هِ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ وَ هُوَ مُضَافٌ اَلَيْهِ	
السُّنَّةَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
أَهْلِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	
السُّنَّةِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ اَلَيْهِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ يَكُوْنُ		
حَتَّى	حَرْفُ نَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يَدَعَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوْبٌ بِأَنْ مُضْمَرَةً بَعْدَ حَتَّى وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	وَدَعَ – يَدَعُ - وَدْعًا
الجِدَالَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
يُسَلِّمَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى يَدَعَ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	سَلَّمَ – يُسَلِّمُ – تَسْلِيْمًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	

يُؤْمِنَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى يَدَعَ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	أَمَنَ – يُؤْ مِنُ – إِيْمَانًا
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
الآثَارِ	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

AL-QURAN ADALAH KALAMULLAH

وَالقُرْآنُ كَلامُ اللهِ ولَيسَ بِمَخْلُوقٍ وَلَا يَضْعُفُ أَنْ يَقُوْلَ:لَيْسَ بِمَخْلُوْقٍ،قَالَ:فإِنَّ كَلَامَ اللهِ مِنْهُ وَلَيْسَ بِبَائِنٍ مِنْهُ،وَلَيْسَ مِنْهُ شَيءٌ مَخْلُوقٌ،وإِيَّاكَ ومُنَاظَرَةَ مَنْ أَحْدَثَ فِيْهِ وَمَنْ قَالَ بِاللَّفْظِ وَغَيْرِهِ، وَمَنْ وَقَفَ فِيهِ فَقَالَ:لا أَدْرِي مَخْلُوقٌ أَوْ لَيْسَ بِمَخْلُوقٍ وإِنَّمَا هُوَ كَلَامُ اللهِ فَهَذَا صَاحِبُ بِدْعَةٍ مِثْلُ مَنْ قَالَ:هُوَ مَخْلُوقٌ وإِنَّمَا هُوَ كَلامُ اللهِ وَلَيْسَ بِمَخْلُوْقٍ.

Al-Quran adalah kalamullah bukan makhluk, janganlah dia merasa risih untuk mengatakan: “Dia bukan makhluk”. Sesungguhnya kalamullah itu bukanlah sesuatu yang terpisah dari Dzat Allah, dan sesuatu yang berasal dari dzat-Nya itu bukanlah makhluk. Jauhilah berdebat dengan orang yang hina dalam masalah ini dan dengan orang *lafdziyah* (Ahlul-bid’ah yang mengatakan lafadzku ketika membaca Al-Quran adalah makhluk) dan lainnya atau dengan orang yang tawaquf (abstain) dalam masalah ini yang berkata: ”Aku tidak tahu Al-Quran itu makhluk atau bukan makhluk tetapi yang jelas Al-Quran adalah kalamullah”, orang ini (yang tawaquf) adalah ahlul-bid’ah seperti orang yang mengatakan Al-Quran adalah makhluk. Ketahuilah (keyakinan ahlus-sunnah adalah) Al-Quran adalah kalamullah bukan makhluk.

FAWAAID

- ✍ Menurut kesepakatan para ulama dan para tabi'in Al-Quran adalah kalamullah. Dalilnya adalah Al-Quran surat At-Taubah ayat 6.
- ✍ Al-Quran bukanlah makhluk, karena itulah Al-Quran merupakan kalamullah, sedangkan Al-Kalam merupakan salah satu sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*. Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dalam satu riwayat Abu Daud berdo'a dengan do'a:

  أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

  "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari keburukan makhluk."

  Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* tidak mungkin beristi'adzah (meminta perlindungan) kepada makhluk, karena makhluk tidak layak diminta perlindungan, akan tetapi Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* meminta perlindungan dengan kalimat-kalimat Allah atau kalamullah yang merupakan sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*.
- ✍ Ijma Ahlus-sunnah wal-jama'ah bahwa Al-Kalaam merupakan diantara sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*.
- ✍ Kalamullah tidak terpisah dari Dzat-Nya, karena kalamullah merupakan sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* dan sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* dalam kaidah *asma wa shifat* tidak terpisah dari-Nya.
- ✍ Hendaknya menjauhi berdebat tentang masalah aqidah ini. Imam Ahmad menyinggung tentang masalah aqidah ini seharusnya diimani, diyakini, diilmui, dan diamalkan. Adapun berdebat jika dilakukan terus menerus dan

mungkin tanpa maslahat maka ini merupakan musibah yang besar dan bukan manhaj salafush-shalih.

- ✍ Merupakan bid'ah yang mengatakan pelafalan Al-Quran ini merupakan makhluk, karenanya hal inipun tidak pernah terucap oleh para salaf.
- ✍ Kelirunya pemahaman Al-Waqifah, yaitu orang yang mengatakan tidak tahu Al-Quran ini kalamullah dan bukan makhluk, seharusnya tidak diam dan tidak mengatakan tidak tahu, tapi harus berani mengatakan bahwa Al-Quran adalah kalamullah dan bukan makhluk.
- ✍ Boleh bersumpah dengan Al-Quran karena Al-Quran merupakan kalamullah dan merupakan sifat dari sifat-sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*. Salah satu kaidah dalam sumpah yaitu bolehnya bersumpah dengan nama dan sifat-sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*.
- ✍ Hendaknya setiap muslim mengamalkan aqidah ini dengan:

a. Beradab dalam membaca dan mengamalkan Al-Quran
b. Bersuci
c. Tidak membaca di kamar mandi
d. Meletakan ditempat terhormat
e. Tidak menghinakannya misalkan melempar atau menginjak-injaknya.
f. Tidak menggunakan akal dahulu sehingga mendahului Al-Quran.
g. Menjadikan Al-Quran sebagai sumber dari segala sumber hukum.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
قَرَأَ - يَقْرَأُ - قُرْآنًا	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	القُرْآنُ
	خَبَرُ المُبْتَدَأِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	كَلَامُ
	لَفْظُ الجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اللهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ اسْمُ لَيْسَ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (القرآن)	لَيْسَ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
خَلَقَ – يَخْلُقُ - خَلْقًا	اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	مَخْلُوْقٍ
	الْجَارُّ وَ الْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ	
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	لَا نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	لَا
ضَعُفَ – يَضْعُفُ - ضَعْفًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَهْلِ السُّنَّةِ	يَضْعُفُ
	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ و نَصْبٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَنْ

يَقُوْلَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوْبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَهْلِ السُّنَّةِ	قَالَ – يَقُوْلُ - قَوْلًا
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ اسْمُ لَيْسَ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (القرآن)	
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	
مَخْلُوْقٍ	اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ الْجَارُّ وَ الْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ	خَلَقَ – يَخْلُقُ - خَلْقًا
قَالَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَهْلِ السُّنَّةِ	قَالَ –يَقُوْلُ–قَوْلاً
فَ	حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
إِنَّ	حَرْفُ نَصْبٍ وَ تَوْكِيْدٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
كَلَامَ	اِسْمُ إِنَّ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وهُوَمُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
هُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (مِنْ) الْجَارُّ وَ الْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ إِنَّ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ اسْمُ لَيْسَ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (كَلَامَ اللهِ)	
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	

بَائِنٍ	اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ الْجَارُّ وَ الْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ	بَانَ – يَبِيْنُ - بَيْنًا
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
هُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (مِنْ)	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
هُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (مِنْ) الْجَارُّ وَ الْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ	
شَيْءٌ	اِسْمُ لَيْسَ الْمُؤَخَّرُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مَخْلُوقٌ	نَعْتٌ لِشَيْءٍ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَلَقَ –يَخْلُقُ - خَلْقًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
إِيَّاكَ	ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلٍ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ لِفِعْلٍ مَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ إِحْذَرْ أَوْ بَاعِدْ أَوْ قِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مُنَاظَرَةَ	مَعْطُوْفٌ عَلَى إِيَّاكَ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وهُوَمُضَافٌ	نَاظَرَ – يُنَاظِرُ - مُنَاظَرَةً

	إِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَنْ
أَحْدَثَ – يُحْدِثُ - إِحْدَاثًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازً تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	أَحْدَثَ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	فِيْ
	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (فِيْ)	هِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (مَنْ) مَبْنِي عَلَى السُّكُوْنِ	مَنْ
قَالَ – يَقُوْلُ - قَوْلًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازً تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَن	قَالَ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلى الكَسْرِ	بِ
	إِسْمٌ مَجْرُوْرٌ (بِالْبَاءِ) وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اللَّفْظِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوْفٌ عَلَى (اللَّفْظِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	غَيْرِ
	وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيْ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	مَنْ
وَقَفَ - يَقِفُ - وَقْفًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	وَقَفَ

فِيهِ	حَرْفُ جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلٰى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (فِي)	
فَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
قَالَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَن	قَالَ – يَقُوْلُ - قَوْلًا
لَا	لاَ نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُوْنِ	
أَدْرِي	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى اليَاءِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا الثِّقَلُ وَ الفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُه أَنَا	دَرَى – يَدْرِيْ - دَرْيًا
مَخْلُوْقٌ	مَقُوْلُ القَوْلِ وَ هُوَ خَبَرٌ لِمُبْتَدَإٍ مَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ القُرْآنُ مَخْلُوقٌ	خَلَقَ –يَخْلُقُ - خَلْقًا
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُوْن	
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ إِسْمُ لَيْسَ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى القُرْآن	
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَي الكَسْر	
مَخْلُوْقٍ	إِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِا لبَاءِ وَ عَلَا مةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ آخِرِهِ الْجَارُّ وَ الْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ	خَلَقَ –يَخْلُقُ - خَلْقًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح	
إِنَّمَا	أَدَاتُ حَصْرٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُوْن	
هُو	ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
كَلَامُ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ و عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	

اللّٰه	لَفْظُ الجَلاَلَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعلامةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ آخِرِهِ	
فَ	حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ	
هَذَا	إِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأ	
صَاحِبُ	خَبَرُ المُبْتَدَأِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	صَحِبَ – يَصْحَبُ - صَحَابَةً
بِدْعَةٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَالجُمْلَةُ مِنَ المُبْتَدَإِ وَالخَبَرِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ مَنْ		
مِثْلُ	خَبَرٌ لِمُبْتَدَإٍ مَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ هَذَا مِثْلُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ	
مَنْ	إِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيْ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
قَالَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	قَالَ –يَقُوْلُ– قَوْلاً
هُوَ	ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
مَخْلُوقٌ	خَبَرُ المُبْتَدَأِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَلَقَ –يَخْلُقُ – خَلْقًا
وَ	حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ	
إِنَّمَا	أَدَاةُ حَصْرٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
هُوَ	إِسْمُ ضَمِيْرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأ	
كَلَامُ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ و عَلامَةُ رَفْعِهِ ضَمّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ و هُوَ مُضَافٌ	

اللّٰه	لَفْظُ الجلاَلَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعلامةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ اسْمُ لَيْسَ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (كَلَامَ اللهِ)	
بِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	
مَخْلُوْقٍ	إِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ آخِرِهِ	خَلَقَ –يَخْلُقُ – خَلْقًا
	الْجَارُّ وَ الْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ	

MELIHAT ALLAH 'AZZA WA JALLA

وَالإِيْمَانُ بِالرُّؤْيَةِ يَوْمَ القِيَامَةِ كَمَا رُوِيَ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فِي الأَحَادِيْثِ الصِّحَاحِ وأَنَّ النَّبِيَّ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-قَدْ رَأَى رَبَّهُ فَإِنَّهُ مَأْثُورٌعَنْ رَسُوْلِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ– صَحِيحٌ،[قَدْ] رَوَاهُ قَتَادَةُعَنْ عِكْرِمَةَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ،وَرَوَاهُ الحَكَمُ بنُ أَبَانَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ،وَرَوَاهُ عَلِيُّ بنُ زَيْدٍ عَنْ يُوسُفَ بنِ مِهْرَانَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.وَالحَدِيثُ عِنْدَنَا عَلَى ظَاهِرِهِ كَمَا جَاءَ عَنِ النَّبِيِّ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-وَالكَلامُ فِيهِ بِدْعَةٌ،وَلَكِنْ نُؤْمِنُ بِهِ كَمَا جَاءَ عَلَى ظَاهِرِهِ وَلَا نُنَاظِرُ فِيْهِ أَحَداً.

Beriman dengan ru'yah (bahwa kaum mukminin akan melihat Allah) pada hari kiamat sebagaimana diriwayatkan dari Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dalam hadits-hadits yang shahih.

Nabi *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam* sungguh telah melihat Rabbnya, hal ini telah ma'tsur dari Rasulullah diriwayatkan oleh Qatadah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dan diriwayatkan oleh Al-Hakam bin Aban dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, diriwayatkan pula oleh Ali bin Zaid dari Yusuf bin Mihram dari Ibnu Abbas, dan kita memahami hadits ini sesuai dengan zhahirnya sebagaimana datangnya dari Rasulullah dan berbicara (tanpa ilmu) dalam hal ini adalah bid'ah, akan tetapi kita wajib beriman dengannya sebagaimana zhahirnya dan kita tidak berdebat dengan seorang pun dalam masalah ini.

FAWAAID

- ✍ Ahlus-sunnah wal-jamaa'ah seluruhnya bersepakat, kaum mukminin kelak di akhirat akan melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*.
- ✍ Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* telah melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* dan para ulama bahkan para shahabat pun meyakini akan hal ini.
- ✍ Merupakan masalah khilafiyah bahwa Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* telah melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*. Dimana khilafiyah ini terbagi pada 2 pendapat:
  a. Pendapat pertama: Tidak meyakini bahwa Rasulullah telah melihat Allah langsung, yaitu dari kalangan sahabat Aisyah, Ibnu Mas'ud, Hafidz bin Hajar, Ibnu Taimiyah, Ibnu Qoyyim, Abu Dzar, dan lain-lain.
  b. Pendapat kedua: yaitu pendapat yang meyakini bahwa Rasulullah telah melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*. Diantara yang berpendapat diatas adalah: Ibnu Abbas, Anas bin Malik dan murid-murid mereka berdua, Urwah bin Zubair (Urwah mengingkari ucapan gurunya Aisyah), Hasan Bashri, Az-Zuhri, Imam Ahmad dan murid-muridnya, dan ulama kalangan syafi'iyah yaitu Khuzaimah, Imam Al-'Asyari, dan Imam Nawawi.
- ✍ Implementasi supaya kita bisa melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* di akhirat kelak yaitu:
  a. Menjaga shalat subuh dan ashar
  b. Berdoa kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* supaya bisa melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* kelak di yaumil akhir.

I’RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ الْإِسْتِئْنَافِ مبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمَانًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى التَّمَسُّكُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الإِيْمَانُ
رَأَى - يَرَى - رُؤْيَةً	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالرُّؤْيَةِ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	بِالرُّؤْيَةِ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَاف.	يَوْمَ
قَامَ - يَقُوْمُ - قِيَامًا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الْقِيَامَةِ
	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا اِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالْكَافِ	كَمَا
رَوَى - يَرْوِي - رِوَايَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ. وَنَائِبُ فَاعِلِهِ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا.	رُوِيَ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	عَنْ
	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	النَّبِيِّ
صَلَّى-يُصَلِّي-صَلَاةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اللهُ
	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السكونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ	وَ

سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ اللهِ.	سَلّمَ - يُسَلِّمُ – تَسْلِيْمًا
فِي	حَرفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
الأَحَادِيثِ	مَجْرُوْرٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الصِّحَاحِ	نَعْتٌ لِلأَحَادِيثِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَنّ	حَرْفُ تَوْكِيْدٍ وَ نَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
النَّبِيَّ	اِسْمُ أَنّ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلّى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى-يُصَلِّي-صَلَاةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
هِ	ضَمِيْرٌ مُتّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	
وَ	حَرفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
سَلّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الله	سَلّمَ – يُسَلِّمُ – تَسْلِيْمًا
قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
رَأَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدّرٍ عَلَى الْأَلِفِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى النَّبِيِّ	رَأَى - يَرَى - رُؤْيَةً

رَبَّ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
هُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ وَالمَفْعُوْلِ بِهِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ أَنَّ		
فَ	حَرْفُ عَطَفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
إِنّ	حَرْفُ نَصْبٍ وَ تَوْكِيْدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح	
هُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ اِسْمُ إِنّ	
مَأْثُوْرٌ	خَبَرُ إِنَّ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَثَرَ – يَأْثُرُ - أَثْرًا
عَنْ	حَرْفُ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
رَسُولِ	مَجْرُوْرٌ بِ (عَنْ) وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلاَلَةِ مُضَافًإِلَيْهِ مَجْرُوْرٌوَعَلاَمَةُجَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى - يُصَلِّي –صَلاَةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلاَلَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُجَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَ	حَرْفُ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
هِ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرِّ مَجْرُوْرٌ بِ (على)	
وَ	حَرْفُ عطَفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح وَهُوَ مَعْطُوْفٌ عَلَى صَلَّ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ فِيْهِ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللّهِ	سَلَّمَ –يُسلِّمُ - تَسْلِيْمًا
صَحِيحٌ	نَعْتٌ لِ(مَأْثُوْرٌ) مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُرَفْعِهِ ضَمّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَحَّ – يَصِحُّ - صِحَّةً

قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
رَوَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	رَوَى - يَرْوِى - رِوَايَةً
هُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
قَتَادَةُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
عِكْرِمَةَ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ اِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
ابْنِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَ عَلَا مَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
عَبَّاسٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
رَوَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	رَوَى - يَرْوِى - رِوَايَةً
هُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
الحَكَمُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بنُ	بَدَلٌ مِنْ (الحَكَمُ) مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
أَبَانَ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ اِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
عِكْرِمَةَ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُجَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ اِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	

عَنِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْسُّكُوْنِ	
ابْنِ	اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَ عَلَاَ مَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
عَبَّاسٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى اَلْفَتْحِ	
رَوَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	رَوَى - يَرْوِى - رِوَايَةً
هُ	ضَمِيْرٌ مُتَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
عَلِيٌّ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَا مَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بنُ	بَدَلٌ مِنْ (عَلِيٌّ) مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
زَيْدٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْسُّكُوْنِ	
يُوسُفَ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُجَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ اِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
بنِ	بَدَلٌ مِنْ (يُوْسُفَ) مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مِهْرَانَ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ اِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
عَنِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْسُّكُوْنِ اَلْمُقَدَّرِ لِلْتِقَاءِ السَّاكِنَيْنِ	
ابْنِ	اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِ " عَنْ " وَ عَلَاَ مَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ وَهُوَ مُضَافٌ	
عَبَّاسٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ الْإِسْتِئْنَافِ مبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	

الحَدِيثُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عِنْدَ	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
نَا	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
ظَاهِرِ	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ	ظَهَرَ – يَظْهَرُ - ظَهْرًا
هِ	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
	الجَارُّ وَالْمَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ	
كَ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح	
مَا	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّمَجْرُوْرٌبِالْكَافِ	
جَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ فِيْهِ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	جَاءَ - يَجِيْءُ - جِيْئَةً
عَنِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
النَّبِيِّ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلَّى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى - يُصَلِّي –صَلَاةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح	

سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِيْرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	سَلَّمَ - يُسلِّمُ – تَسْلِيْماً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح	
الكَلاَمُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فِيهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلٰى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (فِي)	
بِدْعَةٌ	خَبَرُ المُبْتَدَأِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ الْإِسْتِئْنَافِ مبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح	
لَـكِنْ	حَرْفُ الإِسْتِدْرَاكِ	
نُؤْمِنُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمَانًا
بِهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلٰى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	
كَمَا	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلٰى الْفَتْحِ وَمَا اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّمَجْرُوْرٌبِالْكَافِ	
جَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَيَعُوْدُ عَلَى مَا	جَاءَ - يَجِيْءُ - جِيْئَةً
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

ظَاهِرِهِ	مَجْرُوْرٌ بِ (عَلَى) وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ	ظَهَرَ – يَظْهَرُ - ظَهْرًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ	
نُنَاظِرُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (نُؤْمِنُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ. وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ فِيْهِ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	نَاظَرَ - يُنَاظِرُ – مُنَاظَرَةً
فِيهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِفِي	
أَحَداً	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَحَّدَ

MIZAN

وَالإِيْمَانُ بِالمِيْزَانِ يَوْمَ القِيَامَةِ،كَمَا جَاءَ "يُوزَنُ العَبْدُ يَوْمَ القِيَامَةِ فَلا يَزِنُ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ"،وَ"تُوْزَنُ أَعْمَالُ العِبَادِ" كَمَا جَاءَ فِي الأَثَرِ،والإِيمَانُ بِهِ والتَّصْدِيقُ [بِهِ]وَالإِعْرَاضُ عَنْ مَنْ رَدَّ ذَلِكَ وَتَرْكُ مُجَادَلَتِهِ،وَأَنَّ اللهَ-تَبَارَكَ وَتَعَالَى-يُكَلِّمُ العِبَادَ يَوْمَ القِيَامَةِ لَيْسَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَهُ تَرْجُمَانٌ والإِيمَانُ بِهِ وَالتَّصْدِيقُ بِهِ

Beriman dengan mizan (timbangan amal) pada hari kiamat, sebagaimana disebutkan dalam hadits seorang hamba akan ditimbang pada hari kiamat, dan beratnya tidaklah seberat satu sayap lalat[2].

Dan akan ditimbang amalan para hamba sebagaimana disebutkan dalam atsar, maka wajib bagi kita untuk beriman dan membenarkannya, serta berpaling dari orang-orang yang menentangnya serta (kita harus) meninggalkan perdebatan. Sesungguhnya para hamba akan berbicara dengan Allah pada hari kiamat tanpa adanya penerjemah antara mereka dengan Allah dan kita wajib mengimaninya.

---

[2]Maksudnya adalah hadits:

إِنَّهُ لَيَأْتِي الرَّجُلُ الْعَظِيْمُ السَّمِيْنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لاَ يَزِنُ عِنْدَ اللهِ جَنَاحَ بَعُوْضَةٍ

"Sesungguhnya pada hari Kiamat nanti ada seorang laki-laki yang besar dan gemuk, tetapi ketika ditimbang di sisi Allah, tidak sampai seberat sayap nyamuk." *Lalu Nabi* shallallahu 'alaihi wa sallam *bersabda:* "Bacalah..

فَلاَ نُقِيْمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزْنًا

"Dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari Kiamat." (QS. Al-Kahfi: 105). (HR Bukhari, no. 4729 dan Muslim, no. 2785)

FAWAAID

- Timbangan di yaumil hisab adalah timbangan yang hakiki bukan majas. Di dalam Al-Quran surat Al-Qari'ah: 6-8 disebutkan bahwa timbangan memiliki neraca kebaikan dan neraca keburukan:

  فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ مَوَٰزِينُهُۥ ٦ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ٧ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَٰزِينُهُۥ ٨

  "*Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya* "

- Penimbangan dilakukan terhadap amal shalih, amal buruk, dan bobot hamba itu sendiri.

  "Seorang hamba membawa 99 catatan keburukan yang masing-masing catatan sejauh mata memandang sehingga merasa yakin akan binasa selamanya. Kemudian Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* bertanya apakah kamu memiliki kebaikan? Lalu dia menjawab bahwa dia tidak mempunyai kebaikan. Akan tetapi kemudian Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* mengeluarkan kartu *Laa Ilaha Illallaah* yang dimiliki hamba tersebut. Maka kartu tersebut menerbangkan ke 99 catatan tersebut, saking beratnya kartu *Laa Ilaha Illallaah*." (HR. Tirmidzi).

- Kaum Mu'tazilah mengingkari hal-hal di atas. Akan tetapi jangan mendebat mereka karena faidah berdebat sangat sedikit dan barangkali keburukannya lebih banyak.

✍ Setiap orang akan diajak bicara oleh Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* untuk dimintai pertanggungjawabannya.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ الأَطْفِ مَبْنِي عَلَى الفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى التَّمَسُّكُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الإِيْمَانُ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	بِ
	مَجْرُوْرٌ (بِالبَاءِ) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	المِيْزَانِ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	يَوْمَ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	القِيَامَةِ
	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ وَمَا اِسْمُ مَوْصُوْلٌ مَجْرُوْرٌ (بِالكَافِ) مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ	كَمَا
جَاءَ - يَجِيْءُ - جِيْئَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	جَاءَ
وَزَنَ – يَزِنُ - وَزْنًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعٍ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	يُوْزَنُ
	نَائِبُ الفَاعِلِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعٍ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	العَبْدُ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	يَوْمَ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	القِيَامَةِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	فَ
	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	لَا

يَزِنُ	فِعْلُ مُضَارِعٌ مَرفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	وَزَنَ - يَزِنُ - وَزْنًا
جَنَاحَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
بَعُوْضَةٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ	
تُوْزَنُ	فِعْلُ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَرفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	وَزَنَ - يَزِنُ - وَزْنًا
أَعْمَالُ	نَائِبُ الفَائِلِ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
العِبَادِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
كَمَا	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ وَمَا اِسْمُ مَوْصُوْلُ مَجْرُوْرٌ (بِالكَافِ) مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ	
جَاءَ	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	جَاءَ - يَجِيْئُ - جَيْئَةً
فِيْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
الأَثَارِ	مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الإِيْمَانُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى الإِيْمَانُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا
بِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيْ عَلَى الكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلُ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	

التَّصْدِيْقُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيْمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَدَّقَ –يُصَدِّقُ - تَصْدِيْقًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الإِعْرَاضُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيْمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَعْرَضَ– يُعْرِضُ-إِعْرَاضًا
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
مَنْ	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَنْ	
رَدَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	رَدَّ – يَرُدُّ - رَدًّا
ذٰلِكَ	اِسْمُ الإِشَارَةِ مَفعُوْلٌ بِهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ	
وَ	حَرْفُ الأَطْفِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
تَرْكُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيْمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ	تَرَكَ-يَتْرُكُ-تَرْكًا
مُجَادَلَتِهِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	جَادَلَ-يُجَادِلُ-مُجَادَلَةً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَنَّ	حَرْفُ تَوْكِيْدٍ وَ نَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
اللهَ	لَفْظُ الجَلَالَةِ اِسْمُ أَنَّ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
تَبَارَكَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	تَبَارَكَ – يَتَبَارَكُ – تَبَارُكًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
تَعَالَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الأَلِفِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	تَعَالَى-يَتَعَالَى-تَعَالِيًا

يُكَلِّمُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	كَلَّمَ – يُكَلِّمُ – تَكْلِيْمًا
العِبَادَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ وَالمَفْعُوْلِ بِهِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ أَنَّ		
يَوْمَ	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبٍ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
القِيَامَةِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّ هِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
لَيْسَ	مِنْ اخْوَاةٍ كَانَ	
بَيْنَهُمْ	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ هُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَالظَّرْفِيَّةُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
بَيْنَهُ	مَعْطُوْفٌ اِلَى بَيْنَهُمْ ،ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ ، وَ هُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
تَرْجُمَانٌ	اِسْمُ لَيْسَ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ الأَطْفِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الإِيْمَانُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَّمَسُّكُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا
بِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	
وَ	حَرْفُ الأَطْفِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	

التَّصْدِيْقُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَّمَسُّكُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَدَّقَ-يُصَدِّقُ-تَصْدِيْقًا
بِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	

TELAGA

الإِيْمَانُ بِالحَوْضِ،وَأَنَّ لِرَسُولِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-حَوْضًا يَوْمَ القِيَامَةِ تَرِدُ عَلَيْهِ أُمَّتُهُ،عَرْضُهُ مِثْلُ طُولِهِ مَسِيرَةَ شَهْرٍ،آنِيَتُهُ كَعَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ عَلَى مَا صَحَّتْ بِهِ الأَخْبَارُ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ،

Beriman kepada *haudh* (telaga) yang dimiliki oleh Rasulullah pada hari kiamat, yang akan didatangi oleh umatnya, lebarnya sama seperti panjangnya yaitu selama perjalanan satu bulan, bejana-bejananya seperti banyaknya bintang-bintang di langit, hal ini sebagaimana diberitakandalam khabar-khabar yang benar dari banyak jalan.

FAWAAID

- Ciri-ciri haudh yaitu "Panjangnya sepanjang sebulan perjalanan, warnanya lebih putih dari susu, aromanya lebih harum dari kesturi dan bejana-bejananya sebanyak bintang-bintang di langit. Minum darinya maka tidak akan merasa dahaga lagi selamanya" (HR. Muttafaqun alaih).
- Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa Sallam* menunggu umatnya di telaga. Rasul *Shallallaahu 'alaihi wa Sallam* bersabda: "Aku menunggu kalian di telaga" (HR. Muttafaqun alaih).
- Ada sebagian umat Nabi *Shallallaahu 'alaihi wa Sallam* tidak mendapat kesempatan untuk meminum dari telaga tersebut, walaupun sudah mengunjunginya.
- Setiap Nabi juga memiliki telaga.
- Telaga ini berada sebelum mizan dan setelah mahsyar.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَّمَسُّكُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الإِيمَانُ
	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلى الكَسْرِ وَالحَوْضِ مَجْرُورٌ بِالباءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	بِالحَوْضِ
	حَرْفُ أِسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	وَ
	حَرْفُ توكيدٍ و نَصْبٍ تَنْصِبُ الإسمَ و تَرْفَعُ الخَبَرَ	أَنَّ
	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ و رَسُوْلِ مَجْرُورٌ بِللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضافٌ	لِرَسُولِ
	لَفظُ الجَلَالَةِ مُضَافٌ إِليهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اللهِ
الجَارُّ وَ المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
صَلَّى-يُصَلِّي-صَلَاةً	فِعلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلى الأَلِفِ	صَلَّى
	لَفظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرفوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اللهُ
	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلِى السكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسرِ فِي مَحلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	عَلَيهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ الفَتْح	وَ
سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيمًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	سَلَّمَ

حَوضًا	اِسْمُ أَنَّ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
يَوْمَ	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
القِيَامَةِ	مُضَافٌ إِلَيهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
تَرِدُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	وَرَدَ-يَرِدُ- وُرُوْدًا
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلِى السكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
أُمَّتُهُ	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيهِ	
عَرْضُهُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيهِ	عَرَضَ-يَعْرِضُ-عَرْضًا
مِثْلُ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
طُولِهِ	مُضَافٌ إِلَيهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيهِ	طَالَ-يَطُوْلُ-طُوْلًا
مَسِيرَةَ	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
شَهْرٍ	مُضَافٌ إِلَيهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
آنِيَتُهُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيهِ	

كَعَدَدِ	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ عَدَدِ مَجْرُورٌ بِالكَافِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
نُجُومِ	مُضَافٌ إِلَيهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
السَّمَاءِ	مُضَافٌ إِلَيهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الجَارُّ وَ المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
مَا	اِسْمُ المَوْصُولِ مبنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِعَلَى	
صَحَّتْ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ, وَالتَّاءُ عَلَامَةُ التأنِيث	صَحَّ-يَصِحُّ-صِحَّةً
بِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	
الأَخْبَارُ	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكونِ	
غَيرِ	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
وَجْهٍ	مُضَافٌ إِلَيهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

AZAB KUBUR

وَالإيمَانُ بِعَذَابِ القَبْرِ،وَأَنَّ هَذِهِ الأُمَّةَ تُفْتَنُ فِي قُبُورِهَا وَتُسْأَلُ عَنِ الإِيْمَانِ وَالإِسْلَامِ،وَمَنْ رَبُّهُ؟وَمَنْ نَبِيُّهُ؟،وَيَأْتِيهِ مُنْكَرٌ وَنَكِيرٌ كَيفَ شَاءَ اللهُ-عَزَّ وَجَلَّ- وَكَيْفَ أَرَادَ،وَالإيمَانُ بِهِ وَالتَّصْدِيقُ بِهِ.

Beriman dengan adanya adzab kubur. Sesungguhnya umat ini akan diuji dan ditanya dalam kuburnya tentang Iman, Islam, siapa Rabbnya dan siapa Nabinya. Munkar dan Nakir akan mendatanginya sebagaimana yang Dia kehendaki dan inginkan. Kita wajib beriman dan membenarkan hal ini.

FAWAAID

✍ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani azab kubur dan nikmat2 kubur.

i. Dalil di dalam Al-Quran terdapat dalam surat Al-An'am: 93:

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوحِىَ إِلَىَّ وَلَمْ يُوحَ إِلَيْهِ شَىْءٌ وَمَن قَالَ سَأُنزِلُ مِثْلَ مَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ ۗ وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذِ ٱلظَّٰلِمُونَ فِى غَمَرَٰتِ ٱلْمَوْتِ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةُ بَاسِطُوٓا۟ أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوٓا۟ أَنفُسَكُمُ ۖ ٱلْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ ٱلْهُونِ بِمَا كُنتُمْ تَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ غَيْرَ ٱلْحَقِّ وَكُنتُمْ عَنْ ءَايَٰتِهِۦ تَسْتَكْبِرُونَ ٩٣

"Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau yang berkata: "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatupun

kepadanya, dan orang yang berkata: "Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah". Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim berada dalam tekanan sakratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu" Di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya"

Kemudian surat Al-Anfal ayat 50:

وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذْ يَتَوَفَّى ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَٰرَهُمْ وَذُوقُوا۟ عَذَابَ ٱلْحَرِيقِ ٥٠

"Kalau kamu melihat ketika para malaikat mencabut jiwa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan belakang mereka (dan berkata): "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar", (tentulah kamu akan merasa ngeri)"

dan surat Ghafir ayat 45-46:

فَوَقَىٰهُ ٱللَّهُ سَيِّـَٔاتِ مَا مَكَرُوا۟ ۖ وَحَاقَ بِـَٔالِ فِرْعَوْنَ سُوٓءُ ٱلْعَذَابِ ٤٥ ٱلنَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا ۖ وَيَوْمَ تَقُومُ ٱلسَّاعَةُ أَدْخِلُوٓا۟ ءَالَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ ٱلْعَذَابِ ٤٦

Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, dan Fir´aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk. Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya Kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Fir´aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras"

ii. Dalil dari hadits terdapat dalam hadits dari 'Aisyah *radhiyallaahu 'anha*, ia berkata: "Suatu ketika ada dua orang tua dari kalangan Yahudi di Madinah

datang kepadaku. Mereka berdua berkata kepadaku bahwa orang yang sudah mati diadzab di dalam kubur mereka. Aku pun mengingkarinya dan tidak mempercayainya. Kemudian mereka berdua keluar. Lalu Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* datang menemuiku. Maka aku pun menceritakan apa yang dikatakan dua orang Yahudi tadi kepada beliau. Beliau lalu bersabda: 'Mereka berdua benar, orang yang sudah mati akan diadzab dan semua binatang ternak dapat mendengar suara adzab tersebut'. Dan aku pun melihat beliau senantiasa berlindung dari adzab kubur setiap selesai shalat." (HR. Bukhari).

✍ Ahlus-sunnah wal-jama'ah juga mengimani fitnah kubur (pertanyaan-pertanyaan para malaikat).

✍ Islam tidak pernah mengabarkan sesuatu yang mustahil, walaupun kadang kala belum sampai pada akal.

✍ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani himpitan kubur yang bisa saja terjadi pada seorang muslim, namun Allah kemudian meluaskan. Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa Sallam* bersabda: 'Sesungguhnya kubur memiliki himpitan. Kalaulah ada yg selamat dari himpitan tersebut maka niscaya akan selamat Sa'ad bin Muadz.'

✍ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani azab kubur terjadi pada ruh dan jasad.

I'RAB

Tashrif	I’rab	Kata
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَمَسُّكُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الإِيْمَانُ
	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَعَذَابِ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بِعَذَابِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	القَبْرِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	وَ
	حَرْفُ تَوكِيدٍ وَ نَصْبٍ تَنْصِبُ الإسمَ و تَرْفَعُ الخَبَرَ	أَنَّ
	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ اِسْمُ أَنَّ	هَذِ هِ
	بَدَلٌ مِنْ هَذِ هِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الأُمَّةَ
فَتَنَ - يَفْتِنُ - فِتْنَةً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ نَائِبُ الفَاعِلِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هِيَ تَعُودُ عَلَى الأُمَّةَ	تُفْتَنُ
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَ نَائِبِ الفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ أَنَّ		
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	فِي
	مَجْرُوْرٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهَا ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	قُبُورِهَا
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	وَ
سَأَلَ – يَسْأَلُ-سُؤَالًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ	تُسْأَلُ

	نَائِبُ الفَاعِلِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هِيَ تَعُودُ عَلَى الأُمَّةَ	
عَنِ	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
الإِيمَانِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
الإِسْلامِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيمَانِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَسْلَمَ-يُسْلِمُ-إِسْلَامًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
مَنْ رَبُّهُ	مُرَادُ لَفْظِهِ مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيمَانِ)	
	مَنْ اِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ	
	رَبُّ مُبْتَدَأٌمُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
	وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
مَنْ نَبِيُّهُ	مُرَادُ لَفْظِهِ مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيمَانِ)	
	مَنْ اِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ	
	نَبِيُّ مُبْتَدَأٌمُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
	والهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
يَأْتِيهِ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى اليَاءِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا الثِّقَلُ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبِ مَفْعُوْلٌ بِهِ	أَتَى-يَأْتِيْ-إِتْيَانًا

مُنْكَرٌ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَنْكَرَ-يُنْكِرُ-إِنْكَارًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
نَكِيرٌ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (مُنْكَرٌ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
كَيْفَ	اِسْمُ إِسْتِفْهَامٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
شَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	شَاءَ-يَشَاءُ-مَشِيْئَةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَزَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	عَزَّ – يَعِزُّ - عِزَّةً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
جَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	جَلَّ – يَجُلُّ – جَلَالاً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
كَيْفَ	اِسْمُ إِسْتِفْهَامٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَرَادَ	فِعْلٌ مَاضٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ-عَزَّ وَجَلَّ	أَرَادَ-يُرِيْدُ-إِرَادَةً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الإِيمَانُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا
بِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
التَّصْدِيقُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَدَّقَ-يُصَدِّقُ-تَصْدِيْقًا

	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	بِهِ

SYAFA'AT NABI

وَالإيمَانُ بِشَفَاعَةِ النَّبِيِّ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-وَبِقَوْمٍ يُخْرَجُوْنَ مِنَ النَّارِ بَعْدَمَا احْتَرَقُوْا وَصَارُوْا فَحْماً؛فَيُؤْمَرُ بِهِمْ إِلَى نَهْرٍ عَلَى بَابِ الجَنَّةِ،كَمَا جَاءَ فِي الأَثَرِ،كَيْفَ شَاءَ اللهُ وَكَمَا شَاءَ،إِنَّمَا هُوَ الإِيْمَانُ بِهِ وَالتَّصْدِيْقُ بِهِ.

Beriman kepada syafa`at Nabi *Shalallaahu 'Alaihi wa Sallam* dan kepada suatu kaum yang akan keluar dari neraka setelah mereka terbakar dan menjadi arang, kemudian mereka akan diperintahkan menuju sungai di depan pintu syurga (sebagaimana diberitakan dalam atsar) sebagaimana dan seperti apa yang Dia kehendaki, kita wajib beriman dan membenarkan hal ini.

FAWAAID

✍ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani syafa'at dengan berbagai jenisnya.

✍ Syafa'at yang khusus bagi Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa Sallam*.

a. Syafa'at udzma yaitu semua penduduk mahsyar meminta tolong kepada Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* agar segera diputuskan perkaranya tidak terlantung-lantung di padang mahsyar. Inilah yang disebut dengan *al maqomum mahmud*.

b. Syafa'at bagi penduduk surga agar masuk surga

c. Syafaat untuk meringankan adzab pamannya Abu Thalib di neraka.

✍ Syafa'at yang tidak khusus bagi Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*

a. Untuk mengangkat derajat penduduk surga atau menambah pahala mereka. Ini bisa dilakukan oleh kaum muslimin ataupun para malaikat, Al-Quran, ataupun puasa.
b. Bagi orang-orang yang seharusnya masuk neraka, maka tidak jadi masuk neraka.
c. Orang yang sudah terlanjur masuk neraka, kemudian diangkat dan dimasukkan kedalam surga. Karena meskipun banyak berbuat maksiat, akan tetapi tidak menghilangkan iman.

✍ Orang-orang yang sudah dikeluarkan dari neraka disebut 'Jahanamiyyun'. Dikeluarkan dalam keadaan hangus, kemudian dimasukkan kedalam sungai *nahrul-hayah*, sungai kehidupan, maka mereka segar kembali. Kemudian mereka masuk surga ada bekas tandanya sebagai al-jahanamiyyun.

✍ Orang munafik dan kafir kekal di neraka, tidak berlaku syafa'at bagi mereka.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَّمَسُّكُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الإِيمَانُ
شَفَعَ-يَشْفَعُ-شَفَاعَةً	البَاءُحَرْفُ جرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ و شَفَاعَةِ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بِشَفَاعَةِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌوَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	النَّبِيِّ
صَلَّى - يُصَلِّي – صَلَّاةً	فِعْلٌ مَا ضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الأَلِفِ	صَلّى
	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اللهُ
	عَلَى: حَرْفُ جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَيْهِ
	الْهَاءُ: ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ – يُسلِّمُ – تَسْلِيْمً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُعَلَى اللهِ	سَلَّمَ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
قَامَ – يَقُومَ – قَوْمًا	البَاءُ حَرْفُ جرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ و قَوْمٍ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	بِقَوْمٍ
أَخْرَجَ – يُخْرِجُ – إِخْرَاجاً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ثُبُوْتُ النُّوْنِ و الوَاوُ نَائِبُ الْفَاعِلِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ	يُخْرَجُونَ

مِنَ	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
النَّارِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بَعْدَ	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مَا	مَا مَصْدَرِيَّةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكوْنِ فِيْ مَحَلِّ جرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
احْتَرَقُوْا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ	إِحْتَرَقَ – يَحْتَرِقُ – إِحْتِرَاقًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
صَارُوْا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ تَرْفَعُ الاِسْمَ وَتَنْصِبُ الخَبَرَ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ اِسْمُهَا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكوْنِ فِيْ مَحَلِّ رّفْعٍ	صَارَ – يَصِيْرُ -مَصِيْرًا
فَحْماً	خَبَرُ صَارَ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فَيُؤْمَرُ	الفَاءُ حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ يُؤْمَرُ فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْهُوْلٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ نائبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُمْ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ قَوْمٍ	أَمَرَ – يَأْمُرُ – أَمْرًا
بِهِمْ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَالمِيْمُ عَلَامَةُ الجَمْعِ	
إِلَى	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكوْنِ	
نَهْرٍ	مَجْرُوْرٌ بِإِلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
بَابِ	مَجْرُوْرٌ بِعلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	

الجَنَّةِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
كَمَا	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلٰى الْفَتْحِ وَمَا اِسْمُ مَوْصُوْلُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِالكَافِ	
جَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	جَاءَ – يَجِيءُ - جَيْئَةً
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
الأَثَرِ	اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَثَرَ-يَأْثُرُ-أَثْرًا
كَيْفَ	اِسْمُ الإِسْتِفْهامِ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
شَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
اللهُ	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
كَمَا	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلٰى الْفَتْحِ وَمَا اِسْمُ مَوْصُوْلُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِالكَافِ	
شَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	شَاءَ-يَشَاءُ-مَشِيْئَةً
إِنَّمَا	أَدَاتُ حَصْرٍ مَبْنِيٌّ عَلٰى السُّكُونِ	
هُوَ	ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
الإِيمَانُ	خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا

بِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
التَّصْدِيقُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَدَّقَ-يُصَدَّقُ-تَصْدِيْقًا
بِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	

NABI 'ISA DAN DAJJAL

وَالإِيْمَانُ أَنَّ المَسِيْحَ الدَّجَّالَ خَارِجٌ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ،وَالأَحَادِيْثُ الَّتِيْ جَـاءَتْ فِيْهِ،وَالإِيْمَانُ بِأَنَّ ذَلِكَ كَائِنٌ،وَأَنَّ عِيسَى [ابْنَ مَرْيَمَ]-عَلَيْهِ السَّلامُ–يَنْزِلُ فَيَقْتُلَهُ بِبَابِ لُدٍّ.

Beriman bahwa Al-Masih Ad-Dajjal akan keluar, tertulis diantara kedua matanya Kafir (dalam bahasa Arab) dan beriman dengan hadits-hadits yang datang tentang masalah ini beriman bahwa ini akan terjadi. Beriman bahwa 'Isa bin Maryam akan turun dan membunuh dajjal di pintu Ludh.

FAWAAID

- ✍ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani muculnya Al-Masih Ad-Dajjal. Disebut Al-Masih karena salah satu matanya tidak berfungsi. Disebut Ad-Dajjal, karena banyak dajl/kadzib/dusta. Sifat Ad-Dajjal antara lain matanya picak atau buta sebelah, mengaku sebagai tuhan, tertulis di antara dua matanya tulisan kaf, fa dan ra, beraksi selama 40 hari berkeliling dunia.
- ✍ Ad-Dajjal memiliki fitnah-fitnah yang luar biasa diantaranya punya kekuatan yang luar biasa sehingga dia mengaku sebagai Tuhan. Dia mampu menyuruh langit menurunkan hujan, menyuruh bumi mengeluarkan tanam-tanaman, menyuruh suatu kota yang telah hancur agar bumi bisa mengeluarkan harta karunnya, bisa memaksa orang-orang untuk mengikutinya kalau tidak mau maka akan disiksa bahkan dipenggal.

- ✍ Tidak ada fitnah yang paling dahsyat antara nabi Adam dan hari akhir, melainkan fitnah Dajjal.
- ✍ Tidak disebutkan secara jelas dalam Al-Quran nama Dajjal, namun hanya berupa isyarat.
- ✍ Menjelang hari ke 40 beraksinya Dajjal, Nabi Isa *'alaihissalaam* akan turun. Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda: "Nanti Nabi Isa *'alaihissalaam* akan turun di menara putih di bagian timur Damaskus Syiria, kemudian mendatangi Dajjal dan bertemu di pintu Ludh kemudian akan membunuh dajjal" (HR. Bukhari dan Muslim).

- ✍ Tanda kiamat dibagi dua, yaitu:
  a. Tanda kiamat kecil seperti: wafatnya Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, penaklukan baitul maqdis, fitnah yang terjadi di kalangan para shahabat, munculnya pemimpin-pemimpin yang masih muda, hilangnya amanah, diserahkan urusan bukan pada ahlinya, dilalaikannya shalat, banyaknya minuman keras, munculnya perzinahan, alat-alat musik, ilmu dicari untuk kepentingan dunia, banyak yang durhaka kepada orang tua, banyaknya polisi, banyak perempuan sedikit laki-laki, banyak kebodohan sedikitnya ilmu, dekatnya pasar, munculnya banyak kebid'ahan.
  b. Tanda kiamat besar jumlahnya ada sepuluh, yaitu: munculnya dajjal, turunnya nabi Isa, ya'juj dan ma'juj (terdapat dalam Al-Quran surat Al-Kahfi dan Al-Anbiya), Imam Mahdi, hilangnya Al-Quran dari dada dan dari mushaf, asap yang memenuhi dunia, dirobohkannya Ka'bah, terbitnya matahari dari barat, munculnya hewan melata daabah (Al-Quran surat An-

Naml), api yang keluar di And (ibu kota Yaman dahulu), dan terjadi tiga gerhana.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى (التَّمَسُّكُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِيمَانُ
	حَرْفُ تَوْكِيْدٍ وَنَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	أَنَّ
	اِسْمُ أَنَّ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	المَسِيحَ
	بَدَلٌ مِنَ المَسِيحَ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الدَّجَّالَ
خَرَجَ-يَخْرُجُ-خُرُوْجًا	خَبَرُ أَنَّ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَارِجٌ
كَتَبَ-يَكْتُبُ-كِتَابَةً	خَبَرُ أَنَّ الثَّانِيْ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	مَكْتُوبٌ
	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	بَيْنَ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنَ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مُثَنًّى وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	عَيْنَيْهِ
كَفَرَ-يَكْفُرُ-كُفْرًا	نَائِبُ الْفَاعِلِ مِنْ اِسْمٍ مَفْعُوْلٍ يَعْمَلُ عَمَلَ الفِعْلِ (مَكْتُوْبٌ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	كَافِرٌ
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوْفٌ (عَلَى الإِيمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الأَحَادِيثُ
	نَعْتٌ لِلْأَحَادِيْثُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	الَّتِي

جَـاءَتْ	جَـاءَ فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالتاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيْثِ و فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هِيَ تَعُوْدُ عَلَى الأَحَادِيْثُ	جَاءَ – يَجِيْءُ-جَيْئَةً
فِيهِ	فِي حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَ الْهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِفِيْ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الإِيمَانُ	مَعْطُوْفٌ (عَلَى الإِيمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْماناً
بِأَنَّ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ أَنَّ حَرْفُ تَوْكِيْدٍ وَنَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
ذَلِكَ	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ اِسْمُ أَنَّ	
كَائِنٌ	خَبَرُ أَنَّ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَانَ-يَكُوْنُ-كَوْنًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَنَّ	حَرْفُ تَوْكِيْدٍ وَنَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
عِيسَى	اِسْمُ أَنَّ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا التَّعَذُّرُ	
ابْنَ	بَدَلٌ مِنْ عِيسَى مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مَرْيَمَ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ اسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	

عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ والهاَءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ		
السَّلامُ	مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
يَنْزِلُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى عِيْسَى	نَزَلَ – يَنْزِلُ – نُزُوْلاً
فَيَقْتُلُهُ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ يَقْتُلَ فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى عِيْسَى وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	قَتَلَ – يَقْتُلُ – قَتْلًا
بِبَابِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَبَابٍ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
لُدٍّ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

IMAN BERTAMBAH DAN BERKURANG

وَالإِيْمَانُ:قَوْلٌ وَعَمَلٌ،يَزِيْدُ وَيَنْقُصُ،كَمَا جَاءَ فِي الخَبَرِ "أَكْمَلُ المُؤْمِنِينَ،إِيمَاناً أَحْسَنُهُمْ خُلُقاً"،وَمَنْ تَرَكَ الصَّلاةَ فَقَدْ كَفَرَ وَلَيْسَ مِنَ الأَعْمالِ شَيءٌ تَرْكُهُ كُفْرٌ إِلَّا الصَّلَاةُ :مَنْ تَرَكَهَا فَهُوَ كَافِرٌ ،وَقَدْ أَحَلَّ اللهُ قَتْلَهُ

Iman adalah ucapan dan amalan, bertambah dan berkurang, sebagaimana telah diberitakan dalam hadits:

أَكْمَلُ المُؤْمِنِينَ،إِيمَاناً أَحْسَنُهُمْ خُلُقاً

"*Orang mu'min yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik ahklaqnya*[3]*,"* Barangsiapa meninggalkan shalat sungguh ia telah kafir. Tidak ada amalan yang kalau ditinggalkan orang menjadi kafir kecuali shalat. Maka barangsiapa meninggalkan shalat ia menjadi kafir dan Allah telah menghalalkan membunuhnya.

FAWAAID

✍ Faidah yang pertama adalah bahwasanya aqidah ahlussunnah wal jama'ah dalam masalah iman bahwasanya iman ini adalah ucapan dan perbuatan. Dan ucapan dan perbuatan ini mencakup beberapa hal: ucapan mencakup ucapan di lisan dan juga ucapan atau keyakinan yang terbersit di dalam hati. Semua

[3]HR. Abu Daud no. 4682 dan Tirmidzi no. 1162

itu termasuk iman. Pun dengan amal, mencakup amalan hati, amalan lisan dan amalan anggota badan. Karenanya, sebagian ulama lain, membuat definisi iman dengan lebih jelas lagi, dengan ucapan mereka, yaitu iman mencakup keyakinan dalam hati, mencakup pengikraran di lisan, dan juga mencakup tindakan anggota badan. Tidak ada pertentangan diantara definisi ini.

✍ Faidah yang kedua, adalah bahwasanya iman bertambah dan berkurang. Dan hadits yang dibawakan oleh Imam Ahmad *rahimahullaahu ta'aalaa* di awal pembahasan, dalam matan, ini merupakan dalil bagi dua faidah yang barusan disebutkan, yaitu dalil bagi pernyataan bahwasanya iman adalah ucapan dan tindakan serta dalil bahwasanya iman ini bertambah dan berkurang. Hadits "orang mukmin yang paling sempurna imannya", artinya, ada mukmin yang tidak sempurna imannya. Ada mukmin yang sempurna imannya, ada yang biasa saja, ada yang sangat kurang. Perbedaan inilah yang dimaksud iman bertambah dan berkurang, bahkan terkadang orang yang imannya hari ini sempurna, besok bisa saja kurang sempurna, bisa turun, atau sebaliknya. Perbedaan keyakinan dengan pihak-pihak yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah, mereka mengatakan bahwasanya imannya orang fasiq sama dengan imannya orang sholeh, karena mereka sama-sama beriman. Demikian, bagi mereka, iman ini satu lingkaran yang tidak akan berkurang, terus bulat, kalau hilang sebagian tidak bisa, antara dua pilihan: ada atau tidak ada. Demikian pihak-pihak yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah. Adapun ahlus-sunnah wal-jama'ah mereka meyakini bahwa iman meskipun ada tapi bisa berkurang, tidak sempurna, sebagiannya bahkan bisa tersisa sangat sedikit sekali. Hadits "*Orang mu'min yang paling sempurna*

imannya adalah yang paling baik ahklaknya" merupakan dalil bahwasanya iman juga mencakup amal, mencakup juga perbuatan, karena orang yang beriman yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling bagus akhlaknya. Artinya bagusnya akhlak ini merupakan keimanan. Akhlak mencakup amalan-amalan hati, seperti di antara akhlak adalah tidak hasad, tidak mendendam, kemudian juga mencakup amalan lisan: tidak mengucapkan kata-kata yang keji, tidak berkata-kata yang tidak pantas, tidak mengghibah, juga akhlak mencakup amalan-amalan anggota badan: tidak memukul, tidak mencuri, tidak berzina, dan sebagainya.

✍ Faidah yang ketiga, bahwasanya, pihak-pihak yang tidak sesuai dengan aqidah ahlus-sunnah wal-jama'ah memiliki beberapa perbedaan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah dalam masalah iman ini. Misalnya ada kelompok yang menyatakan bahwasanya iman itu hanyalah sekedar mengenal Allah, sekedar ma'rifah. Cukuplah seseorang dianggap beriman kalau ia sudah mengenal Allah. Ada lagi yang mengatakan bahwasanya iman cukup dengan ikrar di lisan, jadi jika sudah bersyahadat, ia beriman, meskipun amal-amalnya tidak sesuai dengan keimanan. Ada lagi yang mengatakan bahwasanya iman cukup dengan membenarkan, cukup percaya. Ini pun menyimpang. Karena apa artinya percaya, membenarkan, namun tidak sesuai amalan perbuatannya dengan apa yang ia percayai. Ada lagi yang mengatakan bahwasanya iman hanyalah pembenaran dengan lisan dan keyakinan dalam hati, adapun amalan anggota badan tidak termasuk iman. Dan semua ini, pihak-pihak yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah, yang meyakini bahwa iman tidak terbatas pada ma'rifah pengenalan Allah saja, tidak pula hanya terbatas

pengucapan/pengikraran di lisan, tidak pula terbatas dengan pembenaran dalam hati, bahkan juga mencakup amalan.

✍ Faidah yang keempat adalah bahwa iman bisa meningkat, bisa naik, bisa bertambah, tidak dengan otomatis, namun dengan amal shalih, iman meningkat karena ada faktor yang meningkatkannya yaitu ketaatan dan amal-amal sholeh. Pun demikian, iman tidak turun otomatis begitu saja tanpa sebab, sama sekali tidak, namun iman turun karena kemaksiatan, karena dosa. Dan dosa serta ketaatan harus kita pahami dengan baik, jangan sampai salah memahaminya. Sebagian orang mengatakan, meyakini dan menyangka bahwasanya ketaatan hanyalah menjalankan kewajiban. Sama sekali tidak. Bahkan meninggalkan keharaman, menyengaja meninggalkan keharaman, apalagi jika keharaman itu sudah ada di depan mata, sudah ada di genggaman tangan, dengan mudah didapat, ini pun termasuk bentuk ketaatan. Yang kalau seseorang bertaqwa kepada Allah, sengaja meninggalkan keharaman yang sebenarnya ia bisa dan mampu lakukan, maka imannya akan bertambah. Pun demikian, tidak seperti sangkaan sebagian orang bahwasanya kemaksiatan hanyalah melakukan dosa-dosa seperti mencuri, korupsi, berzina, dan sebagainya, tidak, bahkan meninggalkan kewajiban itupun termasuk kemaksiatan. Seseorang yang meninggalkan sholat lima waktu, maka semua ulama sepakat, imannya berkurang. Bahkan sebagian mereka mengatakan, jika meninggalkannya karena malas saja, imannya sudah hilang. Meninggalkan zakat, orang kaya tapi tidak mau berzakat, padahal hartanya sudah melewati nishab dan sudah berlangsung selama satu tahun, namun ia enggan berzakat, maka ia telah melakukan kemaksiatan, imannya pun akan

berkurang. Mampu berhaji namun tidak berhaji, dan sebagainya. Artinya, iman akan bertambah ketika kita melakukan ketaatan dan juga menyengaja meninggalkan kemaksiatan. Tentu saja, meninggalkan kemaksiatan, jika disertai dengan penyengajaan, meniatkan meninggalkan kemaksiatan, maka pahalanya jauh lebih besar. Dan juga termasuk hal yang mengurangi iman adalah melakukan kemaksiatan yang jelas-jelas maksiat dan juga meninggalkan kewajiban-kewajiban agama.

- ✍ Faidah yang kelima, iman memiliki cabang-cabang. Dalilnya "Iman memiliki 70 sekian cabang" (HR.Bukhari Muslim). Terdapat tambahan dalam hadits riwayat Bukhari, "Cabang yang paling tinggi adalah Laa Ilaaha Illallah, dan yang paling ringan adalah (cabang yang terakhir) menyingkirkan gangguan dari jalan, dan rasa malu termasuk cabang-cabang keimanan." Dalam hadits ini pun ada isyarat bahkan dalil terhadap apa yang sudah disebutkan di awal pembahasan tadi, yaitu bahwasanya iman mencakup amalan hati, amalan lisan, dan mencakup amalan anggota badan. Rasulullah mengatakan, yang paling tinggi adalah ucapan Laa Ilaaha Illallah, ini amalan lisan. Dan paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, ini adalah amalan anggota badan, diwakili dengan tangan. Rasa malu merupakan cabang dari keimanan, dan rasa malu tempatnya diawali dari hati.
- ✍ Faidah yang keenam, adalah bahwasanya seseorang ketika meninggalkan salah satu cabang keimanan tadi, karena kelalaiannya, karena mengikuti hawa nafsu, atau ketika ia melakukan dosa yang merupakan hal yang sebenarnya bertolak belakang dengan konsekuensi keimanan, maka sebenarnya dalam hal ini ahlus-sunnah wal-jama'ah tetap menganggap ia sebagai mukmin, sebagai

beriman, tidak mengeluarkannya begitu saja, jika ia meninggalkan salah satu dari cabang-cabang keimanan karena kelalaian atau mengikuti hawa nafsu, namun imannya tidaklah menjadi sempurna lagi, ia menjadi seorang yang beriman namun fasiq, imannya berkurang, tidak hilang seluruhnya, namun juga tidak sempurna. Inilah aqidah ahlus-sunnah wal-jama'ah terhadap pelaku-pelaku dosa besar, bahwasanya mereka dianggap beriman karena memiliki asal keimanan, belum hilang asal keimanan ini, namun mereka juga dicap fasiq karena telah melakukan dosa besar. Berbeda dengan pihak-pihak yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah, sebagian mereka ekstrim kiri, sebagian mereka ekstrim kanan. Ekstrim kiri mengatakan ia benar-benar keluar dari keimanan, atau ia bahkan masuk ke dalam jurang kekafiran. Sebagian mereka mengatakan, keluar dari keimanan, namun tidak sampai ke kekafiran. Namun pihak ekstrim kiri ini, semuanya sepakat bahwa kelak jika ia meninggal dan belum bertobat, maka ia pasti akan kekal di dalam Neraka. Hanya saja mereka berselisih di dunia, apakah ia benar-benar kafir ataukah ia belum sampai kafir namun sudah keluar dari iman, posisi antara keimanan dan kekafiran. Ini ekstrim kiri. Ada lagi ekstrim kanan, yaitu yang mengatakan bahwa orang yang berbuat dosa besar, tetap sempurna imannya, tidak berkurang sama sekali. Bahkan pernyataan sebagian mereka bahwasanya imannya orang-orang fasiq sama seperti imannya Abu Bakar, iman Umar, bahkan imannya Jibril. Tentu saja hal ini tidak bisa diterima oleh ahlus-sunnah wal-jama'ah, bahkan tidak bisa diterima oleh akal yang sehat.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - اِيْمَانًا	مبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الإِيمَانُ
قَالَ - يَقُوْلُ – قَوْلًا	خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَوْلٌ
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
عَمِلَ - يَعْمَلُ - عَمَلاً	مَعْطُوْفٌ عَلَى (قَوْلٌ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	عَمَلٌ
زَادَ - يَزِيْدُ – زِيَادَةً	يَزِيدُ فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِيْرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الإِيمَانُ	يَزِيدُ
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
نَقَصَ - يَنْقُصُ - نَقْصًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يَزِيدُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِيْرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الإِيمَانِ	يَنْقُصُ
	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ وَمَا إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالكَافِ	كَمَا
جَاءَ-يَجِيْئُ-جَيْئَةً	جَاءَ فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	جَاءَ
	حَرْفُ جَرٍّ	فِي
	مَجْرُوْرٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الخَبَرِ
كَمُلَ-يَكْمُلُ-كَمَالًا	مبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَكْمَلُ

المُؤْمِنِينَ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنْ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا
إِيْمَانًا	إِيْمَانًا تَمْيِيْزٌ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	آمَنَ - يُؤْمِنُ – اِيْمَانًا
أَحْسَنُ	أَحْسَنُ خَبَرُ المُبْتَدَاءِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	حَسُنَ – يَحْسُنُ-حُسْنًا
هُمْ	وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِى عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ وَ المِيْمُ عَلَامَةُ الجَمْعِ	
خُلُقًا	تَمْيِيْزٌ مَنْصُوبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ	
مَنْ	اِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
تَرَكَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	تَرَكَ - يَتْرُكُ - تَرْكًا
الصَّلاَةَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَلَّى-يُصَلِّي-صَلاَةً
فَ	حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ	
قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيْقٍ	
كَفَرَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	كَفَرَ - يَكْفُرُ – كُفْرًا
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ	
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مِنَ	حَرْفُ جَرٍّ	

الأَعْمالِ	إِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	عَمِلَ-يَعْمَلُ-عَمَلًا
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
شَيءٌ	إِسْمُ لَيْسَ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
تَرْكُهُ	مُبْتَدَاءٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ و هُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ وَ مُضَافٌ إِلَيْهِ	تَرَكَ-يَتْرُكُ-تَرْكًا
كُفْرٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَفَرَ - يَكْفُرُ – كُفْرًا
إِلا	أَدَاةُ الإِسْتِثْنَاءِ	
الصَّلاةُ	بَدَلٌ مِنْ (شَيْءٌ) مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مَنْ	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
تَرَكَهَا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِي عَلَى فَتْحٍ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفعُوْلٌ بِهِ	تَرَكَ - يَتْرُكُ - تَرْكًا
فهُوَ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ وَهُوَ ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِي عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعِ مُبْتَدَاءٌ	
كَافِرٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَفَرَ - يَكْفُرُ - كُفْرًا
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ	
قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيْقٍ	
أَحَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	أَحَلَّ-يُحِلُّ-إِحْلَالًا
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

قَتْلَهُ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ وَ مِنْ عَلَى ضَمِّ جَرٍّ	قَتَلَ - يَقْتُلُ - قَتْلاً

MANUSIA TERBAIK SETELAH NABI

وَخَيْرُ هَذِهِ الأُمَّةِ بَعْدَ نَبِيِّهَا:أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ،ثُمَّ عُمَرُ بنُ الخَطَّابِ، ثُمَّ عُثْمَانُ بنُ عَفَّانَ،نُقَدِّمُ هَؤُلَاءِ الثَّلاثَةَ كَمَا قَدَّمَهُمْ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-لمْ يَخْتَلِفُوا فِي ذَلِكَ،ثُمَّ بَعْدَ هَؤُلَاءِ الثَّلَاثَةِ أَصْحَابُ الشُّوْرَى الخَمْسَةُ:عَلِيُّ بنُ أَبِي طَالِبٍ , وَطَلْحَةُ، وَالزُّبَيْرُ،وَعَبْدُ الرَّحْمنِ بنُ عَوْفٍ، وَسَعْدُ بنُ أَبِي وَقَّاصٍ،وَكُلُّهُمْ يَصْلُحُ لِلْخِلافَةِ،وكلُّهُمْ إِمَامٌ،وَنَذْهَبُ إِلى حَدِيثِ ابنِ عُمَرَ: "كُنَّا نَعُدُّ وَرَسُولُ اللهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-حَيٌّ وَأَصْحَابُهُ مُتَوَافِرُونَ:أَبُوبَكْرٍ ثُمَّ عُمَرُ،ثُمَّ عُثْمَانُ، ثُمَّ نَسْكُتُ" ثُمَّ مِنْ بَعْدِ أَصْحَابِ الشُّورَى أَهْلُ بَدْرٍ مِنَ المُهَاجِرِينَ، ثُمَّ أَهْلُ بَدْرٍ مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ- صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-عَلَى قَدْرِ الهِجْرَةِ وَالسَّابِقَةِ أَوَّلاً فَأَوَّلاً،ثمَّ أَفْضَلُ النَّاسِ بَعْدَ هَؤُلاءِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ- صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -القَرْنُ الَّذِي بُعِثَ فِيهِمْ،كُلُّ مَنْ صَحِبَهُ سَنَةً أَوْ شَهْراً أَوْ يَوْماً أَوْ سَاعَةً أَوْ رَآهُ فَهُوَ مِنْ أَصْحَابِهِ لَهُ مِنَ الصُّحْبَةِ عَلَى قَدْرِ مَا صَحِبَهُ،وَكَانَتْ سَابِقَتُهُ مَعَهُ وَسَمِعَ إِلَيْهِ وَنَظَرَ إِلَيْهِ نَظْرَةً ،فَأَدْنَاهُمْ صُحْبَةً هُوَ أَفْضَلُ مِنَ القَرْنِ الَّذِينَ لَمْ يَرَوْهُ،وَلَوْ لَقُوْا اللهَ بِجَمِيعِ الأَعْمَالِ؛ كَانَ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ صَحِبُوا النَّبِيَّ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-،وَرَأَوْهُ وَسَمِعُوْا مِنْهُ،وَمَنْ رَآهُ بِعَيْنِهِ وَآمَنَ بِهِ وَلَوْ سَاعَةً أَفْضَلُ لِصُحْبَتِهِ مِنَ التَّابِعِينَ وَلَوْ عَمِلُوا كُلَّ أَعْمَالِ الخَيْرِ .

Sebaik-baik umat setelah Nabi-Nya adalah Abu Bakar Ash-Shiddiq, kemudian Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, kita mengutamakan tiga shahabat ini sebagaimana Rasulullah mengutamakan mereka, para shahabat tidak berselisih dalam masalah ini, kemudian setelah tiga orang ini orang yang paling utama adalah ashabusy-syura (Ali bin Abi Thalib, Zubair, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad dan [Thalhah]*) seluruhnya berhak untuk menjadi khalifah dan imam. Dalam hal ini kita berpegang dengan hadits Ibnu Umar:

كُنَّا نَعُدُّ وَرَسُولُ اللهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- حَيٌّ وَأَصْحَابُهُ مُتَوَافِرُوْنَ: أَبُوْبَكْرٍ ثُمَّ عُمَرُ، ثُمَّ عُثْمَانُ، ثُمَّ نَسْكُتُ

"Kami menganggap ketika Rasulullah masih hidup dan para sahabatnya masih banyak yang hidup, bahwa sahabat yang terbaik adalah: Abu Bakar, Umar dan Utsman kemudian kita diam (tidakmenentukan orang keempat[4],)

Kemudian setelah ashabusy-syura orang yang paling utama adalah orang yang ikut perang Badar dari kalangan Muhajirin kemudian dari kalangan Anshar sesuai dengan urutan hijrah mereka, yang lebih dulu hijrah lebih utama dari yang belakangan, kemudian manusia yang paling utama setelah para shahabat adalah generasi yang beliau diutus kepada mereka. Dan semua orang pernah bersahabat dengan beliau selama satu tahun, satu bulan, satu hari atau satu jam, siapa yang pernah melihat Rasulullah maka dia termasuk shahabat Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*.

[4]HR. Bukhari No. 3655

Dia mempunyai keutamaan sesuai dengan lamanya dia bersahabat dengan Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, dia lebih dulu masuk Islam bersama Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, mendengar dan melihatnya (merupakan satu keutamaan baginya – pent). Orang yang paling rendah persahabatannya dengan Rasulullah tetap lebih utama dari pada generasi yang tidak pernah melihatnya, walaupun mereka bertemu dengan Allah dengan membawa seluruh amalannya. Mereka yang telah bersahabat dengan Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* telah melihat dan mendengar beliau lebih utama –karena persahabatan mereka – dari kalangan Tabi'in walaupun mereka (Tabi'in) telah beramal dengan semua amal kebaikan.

FAWAAID

- ✍ Yang pertama bahwasanya ahlus-sunnah wal-jama'ah meyakini seyakin-yakinnya bahwasanya umat yang paling utama setelah Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* ialah Abu Bakar Ash-Shiddiq, kemudian Umar bin Khattab, Utsman bin Affan. Ini merupakan kesepakatan para ulama sebagaimana yang dinukil oleh Imam Ahmad dalam ushulus-sunnah. Karena semua yang dinukil Imam Ahmad dalam ushulus-sunnah merupakan pokok keyakinan ahlus-sunnah.
- ✍ Faidah kedua bahwasanya urutan mereka dalam keutamaan menurut pendapat mayoritas ulama sama seperti urutan mereka di dalam khilafah: Abu Bakar, Umar, kemudian Utsman, kemudian Ali. Bahwasanya ada perselisihan mengenai masalah fadhilah antara Utsman dan Ali, siapa yang lebih utama, namun ahlus-sunnah wal-jama'ah sepakat bahwasanya Utsman lebih dahulu menjadi khalifah sebelum Ali dan lebih berhak.
- ✍ Faidah yang ketiga, bahwasanya sepeninggal mereka berempat, yang lebih utama, adalah ashhabusy-syura. Ashhabusy-syura merupakan satu tim yang tadinya terdiri dari enam orang, dipilih oleh Umar bin Khattab ketika beliau sakaratul maut. Saat sudah dekat ajal beliau, beliau memerintahkan enam orang shahabat tersebut berunding, musyawarah di antara mereka, siapa yang akan menjadi khalifah sepeninggal Umar bin Khattab. Keenam orang tersebut adalah Utsman bin Affan, Ali bin Abi Tholib, Tholhah bin Ubaidillah, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, dan Sa'ad bin Abi Waqqash. Dan ini hal yang disepakati oleh para shahabat dan juga para ulama setelahnya:

bahwasanya ashhabusy-syura yang berjumlah enam orang adalah sebaik-baik shahabat sepeninggal Abu Bakar dan Umar.

- ✍ Faidah keempat, bahwasanya, keenam-enamnya berhak menyandang gelar khalifah seandainya pun terpilih. Keenam-enamnya layak menjabat sebagai khalifah. Yang terpilih dari enam orang ini hanyalah dua orang saja : Utsman, kemudian Ali *radhiyallaahu 'anhumaa*. Namun andai setelahnya mereka terpilih, maka keenam orang ini, empat orang yang lainnya pun berhak menjadi khalifah.
- ✍ Faidah yang kelima, bahwasanya setelah ashhabusy-syura, yang lebih utama adalah ahlul-badr. Dan keutamaan ahlul-badr sangatlah banyak. Namun ahlul-badr terbagi menjadi dua. Ada ahlul-badr dari kalangan Muhajirin, yang tentunya lebih utama daripada ahlul-badr dari kalangan Anshar. Sudah maklum bahwasanya kaum Muhajirin yang lebih dahulu berhijrah, lebih utama. Sebagian ulama yang menyebutkan bahwasanya *assaabiquunal awwaluun minal muhajirin* lebih utama daripada *assaabiquunal awwaluun minal anshor*. Hijrah dan lebih dahulu masuk Islam menjadi faktor utama didahulukannya ahlul-badr dari kalangan Muhajirin daripada ahlul-badr dari kalangan Anshar.
- ✍ Faidah yang keenam, adalah bahwasanya seluruh shahabat selain ahlul-badr, selanjutnya, itu semua merupakan orang-orang yang paling utama setelah ahlul-badr. Shahabat adalah semua orang yang hidup sezaman dengan Nabi, melihat beliau, beriman dengan beliau, bertemu dengan beliau, dan meninggal dalam keadaan Islam.

- ✍ Faidah yang ketujuh, bahwasanya dalam menyikapi shahabat ada dua kelompok ekstrim. Yang pertama adalah *nawaasikh nashbiyah*, yang mencela ahlul-bait. Kelompok ekstrim berikutnya adalah *roofidhoh rowaafidh*, yang mencela selain ahlul-bait. Dan kedua kelompok ekstrim ini sama-sama keliru, sama-sama sesat. Bahkan ketika mereka sudah mengkafirkan siapa pun dari kalangan shahabat, sungguh telah keluar dari Islam. Imam Ahmad *rahimahullaahu ta'ala* menyatakan bahwasanya barangsiapa mengatakan dan barangsiapa yang mencela Abu Bakar dan Umar, dia telah kafir. Begitu pula dengan seluruh shahabat. Karena shahabat telah dijamin oleh Allah masuk surga dan mendapatkan ridho Allah. Ini bentuk rekomendasi dari Allah kepada seluruh shahabat. Maka orang yang mengatakan shahabat kafir, artinya mengatakan Allah tidak ridho. Bagaimana mungkin Allah ridho kepada orang kafir. Ketika mengatakan Allah tidak ridho kepada mereka, mereka bukanlah termasuk yang diridhoi, maka artinya mendustakan firman Allah yang terdapat surat At-Taubah ayat ke 100.
- ✍ Faidah yang kedelapan, bahwasanya rafidhah bukannya menjadikan khalifah yang empat tadi namun mereka membuat khalifah tandingan berdasarkan khayalan mereka. Khalifah pertama yang berhak menurut mereka adalah Ali bin Abi Tholib, yang kedua yang berhak menurut mereka adalah putra beliau, yaitu Hasan. Yang berhak selanjutnya, khalifah ketiga menurut mereka adalah Husain. Yang keempat menurut mereka adalah imam-imam yang 12, Zainul Abidin, Ali bin Husain. Kemudian yang kelima adalah Khawaid bin Ali Al-Baaqir. Yang keenam, putra dari Baaqir : Ja'far bin Muhammad Ash-Shodiq. Kemudian Musa bin Ja'far al Qawwim. Kedelapan Ali bin Musa Ar-Ridho.

Kesembilan Muhammad bin Ali Al-Jawwad. Kesepuluh Ali bin Muhammad Al Hadi. Kesebelas Al-Hasan bin Ali Al-Asykari. Ternyata Al Hasan bin Ali Al Asykari mandul, sehingga mereka membuat sosok fiktif yang ke 12 yang disebut Mohamad bin al Hasan al Muntazhor Al Mahdi dan ini jelas-jelas menyimpang dari apa yang sudah disepakati oleh ahlus-sunnah wal-jama'ah dalam hadits yang shohih bahwasanya nama Imam Al Mahdi adalah Mohammad bin Abdillah. Sementara imamnya kaum syiah, imam mahdinya mereka, Mohamad bin Al Hasan, sosok fiktif pula, tidak ada dalam kenyataan. Karena bapak beliau, Hasan bin Ali Al-Asykari, seorang yang mandul.

Keutamaan Tabi'in dan Generasi Setelah Mereka

✍ Pertama, bahwasanya generasi yang paling utama setelah para shahabat ialah generasi tabi'in. Dan tabi'in ialah, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibnu Hajar, mereka ialah, orang yang hidup sezaman dengan sahabat, bertemu dengan mereka, masuk Islam, dan meninggal dalam keadaan Islam. Inilah generasi tabi'in. Dan tabi'in ini terbagi dalam 3 kelompok : tabi'in mukhadran, yaitu orang-orang yang sebenarnya sudah hidup sejak zaman Nabi namun mereka terlambat bertemu Nabi, Nabi keburu wafat. Tabi'in senior, yang memang sama sekali belum lahir pada zaman Rasulullah. Tabiin senior bertemu dengan shahabat-shahabat senior. Yang terakhir adalah tabi'in–tabi'in junior, dan tabi'in-tabi'in junior bertemu dengan shahabat-shahabat junior. Karena para shahabat *radhiyallaahu 'anhum* ini terakhir kali hidup ialah pada tahun 90-an H, dan yang meninggal terakhir adalah al Muammar bin Thufail di Makkah (shahabat junior terakhir yang meninggal) dan tahun wafat

beliau diperselisihkan, sebagian mengatakan 91 H, sebagian mengatakan hampir 100 H. Intinya, periode 90-an H para shahabat masih ada, sehingga tabi'in junior pun masih ada ketika itu. Dan memang demikianlah yang disabdakan Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dalam hadits riwayat Bukhari bahwasanya tidak ada orang dari kalangan shahabat yang akan hidup 100 tahun setelah Rasul *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* mengucapkan sabda beliau. Sesungguhnya tidak ada penduduk bumi yang akan hidup 100 tahun setelah ini. Dan memang benar demikian adanya.

- ✍ Kedua, dalil bahwasanya generasi yang paling utama setelah generasi shahabat adalah generasi tabi'in ialah hadits yang masyhur diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim : Generasi yang terbaik ialah generasiku, yakni generasi para shahabat, kemudian generasi setelahnya, yaitu generasi tabi'in, kemudian generasi setelah itu, yaitu tabi'ut tabi'in.
- ✍ Ketiga ialah bahwasanya, tiga generasi ini, shahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in disebut sebagai *alquruunul mufadhdholah*.
- ✍ Keempat, bahwasanya orang yang paling rendah derajat keshahabatannya itu lebih utama daripada tabi'in manapun. Shahabat sejunior apapun, sesaat mungkin bertemu dengan Nabi atau bagaimana, lebih utama dari tabi'in manapun. Dan maksud keutamaan di sini adalah keutamaan *shuhbah*, keistimewaan membersamai Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, walaupun para ulama mengatakan, mungkin saja secara amal ada tabi'in yang jauh lebih banyak amalnya, secara ilmu ada tabi'in yang lebih berilmu, namun tetap keutamaan *shuhbah* tidak bisa didapatkan siapapun sepeninggal Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*. Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* meninggal,

tidak ada lagi yang berhak menyandang gelar *shuhbah*, yang sangat istimewa, yang sangat prestisius, sehingga para tabi'in bagaimanapun shalih dan alim mereka tidak lebih utama dibandingkan para shahabat. Berdasarkan nash hadits *'tsumma'* artinya ada jenjang, ada jarak, berbeda dengan *'fa'*. Benar-benar para shahabat luar biasa keutamaanya dibandingkan dengan para tabi'in, sehingga ada orang yang membanding-bandingkan Muawiyah bin Abu Sufyan dengan Umar bin Abdul Aziz *rahimahullah*, menganggap bahwa Umar bin Abdul Aziz 1000x lebih utama dari Muawiyah, namun dijawab oleh para ulama : Sungguh, debu yang ada di hidungnya Muawiyah ketika dia berjihad bersama Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* lebih utama daripada keadilan dan kewaraan Umar bin Abdul Aziz *Rahimahullaahu Ta'ala* .

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ إِسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَيْرُ
	إِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌ عَلَا السُّكُوْنِ وَهُوَ مُضَافٌ	هَذِهِ
	بَدَلٌ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٍ وَهُوَ مُضَافٌ إِلَيْهِ	الأُ مَّةِ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بَعْدَ
	نَبِيٍّ مُضَافٌ مَجْرُوْرٌ بِالبَعْدَ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٍ وَ هُوَ مُضَافٌ وَ هَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِيْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	نَبِيِّهَا
	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ الوَاوُ نِيَابَةً عَنِ الضَّمَّةِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ الخَمْسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَبُوْ
	بَكْرٍ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	بَكْرٍ
	بَدَلٌ مِنْ أَبُوْ بَكْرٍ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الصِّدِّيْقُ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	ثُمَّ
	مَعْطُوْفٌ عَلَى (أَبُوْ بَكْرٍ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	عُمَرُ
بَنَى –يَبْنِيْ–بِنَاءً–وَبِنْيَتًاوَ بِنَايَةً	بَدَلٌ مِنْ (عُمَرُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بنُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الخَطَّابِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	ثُمَّ

عُثْمَانُ	مَعْطُوفٌ عَلَى (أَبُوْبَكْرٍ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بْنُ	بَدَلٌ مِنْ (عُثْمَانُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
عَفَّانَ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ إِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
نُقَدِّمُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌوُ جُوْابًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	قَدَّمَ-يُقَدِّمُ-قَدْمًا
هَؤُلَآءِ	إِسْمُ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفعُوْلٌ بِهِ	هٰذَا-هٰذَانِ-هَؤُلَآءِ
الثَّلَاثَةَ	بَدَلٌ مِنْ هَؤُلَاءِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
كما	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ وَ مَا إِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَ رٍّ مَجْرُوْرٌ بِالكَافِ	
قَدَّمَهُمْ	قَدَّمَ فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ وَ هُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِيْلٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُوْنُ فِيْ مَحَلِّ نَ صْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	قَدَّمَ-يُقَدِّمُ-تَقْدِيْمًا
أَصْحَابُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
رَسُوْلِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ جَلَالَةٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلَّى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ	صَلَّى-يُصَلِّيْ-صَلَا ةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَ جْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	

سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيْمًا
لَمْ	حَرْفُ نَفْيٍ وَ جَزْمٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يَخْتَلِفُوا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ بِلَمْ وَعَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ النُّوْنِ وَالوَاوُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ فَاعِلُهُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ	اِخْتَلَفَ-يَخْتَلِفُ-اِخْتِلَافًا
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُوْنِ	
ذَلِكَ	ذَا إِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَاللَّامُ لِلْبُعْدِ وَالكَافُ حَرْفُ خِطَابٍ	
ثُمَّ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	
بَعْدَ	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
هَؤُلَاءِ	إِسْمُ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌ عَلَى الكَسْرَةِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هٰذَا-هٰذَانِ-هَؤُلَآءِ
الثَّلَاثَةِ	بَدَلٌ مِنْ (هَؤُلَاءِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
وَالظَّرْفِيَّةُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ		
أَصْحَابُ	مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
الشُّورَى	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا التَّعَذُّرُ	
الخَمْسَةُ	نَعْتٌ لِأَصْحَابُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
عَلِيٌّ	بَدَلٌ مِنَ الخَمْسَةُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بنُ	بَدَلٌ مِنْ عَلِيٌّ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بَنَى –يَبْنِيْ–بِنَاءً– وَبِنْيَتًاوَبِنَايَةً

أَبِي	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ الخَمْسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ	
طَالِبٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ مِنَ الخَمْسَةِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
طَلْحَةُ	مَعْطُوفٌ عَلَى عَلِيٍّ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الزُّبَيْرُ	مَعْطُوفٌ عَلَى عَلِيٍّ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
عَبْدُ	مَعْطُوفٌ عَلَى عَلِيٍّ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ	
الرَّحْمَنِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بنُ	بَدَلٌ مِنْ (عَبْدُ الرَّحْمَنِ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
عَوْفٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
سَعْدُ	مَعْطُوفٌ عَلَى عَلِيٍّ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بنُ	بَدَلٌ مِنْ سَعْدُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
أَبِي	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ الخَمْسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ	
وَقَّاصٍ	مُضَافُ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتحِ	
كُلُّهُمْ	كُلُّ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ هُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِيْلُ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُوْنُ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافُ إِلَيْهِ	
يَصْلُحُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَصْحَابُ الشُّوْرَى	صَلَحَ-يَصْلُحُ-صَلَاحًا
لِلْخِلَافَةِ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَالخِلَافَةِ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتحِ	
كُلُّهُمْ	كُلُّ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ هُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِيْلُ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُوْنُ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافُ إِلَيْهِ	
إِمامٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتحِ	
نَذْهَبُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلَهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	ذَهَبَ- يَذْهَبُ - ذَهَابًا
إِلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُوْنِ	
حَدِيْثِ	مَجْرُوْرٌ بِإِلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
إِبْنِ	مُضَافُ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بَنَى –يَبْنِيْ–بِنَاءً–وَبِنْيَتًاوَبِنَايَةً
عُمَرَ	مُضَافُ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ إِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	

كُنَّا	كَانَ فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُوْنِ وَنَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنُ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ اِسْمُ كَانَ	
نَعُدُّ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِرُهُ نَحْنُ	عَدَّ –يَعُدُّ–عَدًّا
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ كَانَ		
وَ	لِلْحَالِ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	
رَسُوْلُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
اللّٰهِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلَّى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ	صَلَّى-يُصَلِّي-صَلَاةً
اللّٰهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللّٰهِ	سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيْمًا
حَيٌّ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
اَصْحَابُهُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
مُتَوَافِرُوْنَ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ الوَاوُ نِيَابَةً عَنِ الضَّمَّةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	تَوَافَرَ-يَتَوَافَرُ-تَوَافُرًا

أَبُوْ	بَدَلٌ مِنْ (مُتَوَافِرُوْنَ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ الوَاوُ نِيَابَةً عَنِ الضَّمَّةِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ الخَمْسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ	
بَكْرٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
ثُمَّ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
عُثْمَانُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى أَبُوْبَكْرٍ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
ثُمَّ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
نَسْكُتُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلَهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِرُهُ نَحْنُ	سَكَتَ –يَسْكُتُ–وَسُكُوْتًا
ثُمَّ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
بَعْدِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
أَصْحَابِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
الشُّوْرَى	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا التَّعَذُّرُ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ		
أَهْلُ	مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
بَدْرٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِنَ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	

المُهَاجِرِيْنَ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ الياءُ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	هَاجَرَ-يُهَاجِرُ-هِجْرَةً
ثُمَّ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَهْلُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (أَهْلُ بَدْرٍ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
بَدْرِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِنَ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَي الفَتْحِ	
الأَنْصَارِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَي السُّكُوْنِ	
أَصْحَابِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
رَسُوْلِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ	صَلَّى-يُصَلِّي-صَلَا ةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَ جْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيْمًا
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
قَدْرِ	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	قَدَرَ-يَقْدِرُ-قَدْرًا

الهِجْرَةِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
السَّابِقَةِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (الهِجْرَةِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ	سَبَقَ-يَسْبِقُ-سَبْقًا
أَوَّلًا	حَالٌ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَوَّلًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى (أَوَّلًا) مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
ثُمَّ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَفْضَلُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
النَّاسِ	مُضَافٌ اِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بَعْدَ	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	
هٰؤُلَاءِ	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِى مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
اَصْحَابُ	خَبَرٌ لِمُبْتَدَإٍ مَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ "هُمْ أَصْحَابُ" مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
رَسُوْلِ	مُضَافٌ اِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
القَرْنُ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الَّذِيْ	اِسْمُ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِى مَحَلِّ رَفْعٍ نَعْتٌ لِ (الْقَرْنُ)	

بُعِثَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَنَائِبُ الفَاعِلِ ضَمِيْرٌمُسْتَتِرٌجَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ	بَعَثَ-يَبْعَثُ-بَعْثًا
فِيْهِمْ	فِيْ حَرْفُ جَرٍّ وَهِمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِفِيْ	
كُلُّ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مَنْ	إِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
صَحِبَهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌمُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	صَحِبَ.يَصْحَبُ.صُحْبَةً
سَنَةً	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
شَهْراً	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَعْطُوْفٌ عَلَى (سَنَةً) مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يَوْمًا	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَعْطُوْفٌ عَلَى (سَنَةً) مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
سَاعَةً	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَعْطُوْفٌ عَلَى (سَنَةً) مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
رَآهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الأَلِفِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازً تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
فَهُوَ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ هُوَ ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	

الكلمة	الإعراب	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
أَصْحَابِهِ	مَجْرُوْرٍ بِ مِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌمُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ المُبْتَدَإِ		
وَالجُمْلَةُ مِنَ المُبْتَدَإِ وَالخَبَرِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ كُلٌّ		
لَهُ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
مِنَ	حَرْفُ جَرٍّمَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
الصُّحْبَةِ	مَجْرُوْرٍ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّمَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
قَدْرِ	مَجْرُوْرٍ بِعَلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مَا	اسْمُ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
صَحِبَهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَصْحَابِ الرَّسُوْلِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌمُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
كَانَتْ	كَانَ فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالتَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيْثِ	كَانَ.يَكُوْنُ.كَوْنًا
سَابِقَتُهُ	إِسْمُ كَانَ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	

الكلمة	الإعراب	
مَعَهُ	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضافٌ إِلَيْهِ	
وَالظَّرْفِيَّةُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ كَانَتْ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
سَمِعَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتحِ وَ الفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَصْحَابِ الرَّسُوْلِ	سَمِعَ-يَسْمَعُ-سَمْعًا
مِنْهُ	مِنْ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَ الهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِمِنْ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
نَظَرَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتحِ وَ الفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَصْحَابِ الرَّسُوْلِ	نَظَرَ.يَنْظُرُ.نَظْرًا
إِلَيْهِ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِإِلَى	
نَظْرَةً	مَفْعُوْلٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	نَظَرَ - يَنَظُرُ – نَظَرًا
فَ	حَرْفُ اِسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
أَدْنَا هُمْ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا التَّعَذُّرُ وَ هُوَ مُضَافٌ وَ هُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
صُحْبَةً	تَمْيِيْزٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
هُوَ	ضَمِيْرٌ فَصْلٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ لَا مَحَلَّ لَهَا مِنَ الإِعْرَابِ	

أَفْضَلُ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِنَ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	
القَرْنِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الَّذِينَ	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ نَعْتٌ لِلقَرْنِ	
لَمْ	حَرْفُ نَفْيٍ وَ جَزْمٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يَرَوْهُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ بِلَمْ وَعَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ النُّوْنِ وَالوَاوُ فَاعِلُهُ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	رَأَي ـ يَرَى ـ رُؤْيَةً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لَوْ	حَرْفٌ شَرْطٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
لَقُوْا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	لَقِيَ-يَلْقَى-لِقَاءً
اللهَ	لَفْظُ الجَلَالَةِ مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بِجَمِيْعِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ جَمِيْعِ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
الأَعْمَالِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
كَانَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	كَانَ.يَكُوْنُ.كَوْنًا
هَؤُلَاءِ	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ اِسْمُ كَانَ	
الَّذِينَ	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ كَانَ	

صَحِبُوا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	صَحِبَ ـ يَصْحَبُ ـ صُحْبَةً
النَّبِيَّ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ	صَلَّى -يُصَلِّي-صَلَا ةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَ جْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيْمًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
رَاَوْهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌمُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِى مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	رَأَى ـ يَرَى ـ رُؤْيَةً
وَ	حَرْفُ عَطْف مَبْنِي عَلَى السُّكُوْنِ	
سَمِعُوْا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	سَمِعَ-يَسمَعُ -سَمْعًا
مِنْهُ	مِنْ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكَوْنِ وَ الهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِمِنْ	
وَ	حَرْفُ اِسْتِعْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
مَنْ	اِسْمُ مَوْصُوْلٌ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	

رَأَى- يَرَى ـ رَؤْيَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ وَ الفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	رَاءَهُ
	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَعَيْنِ مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	بِعَيْنِهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	اَمَنَ
	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	بِهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	حَرْفُ شَرْطٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	لَوْ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	سَاعَةً
	خَبَرُ مَنْ إِسْمُ تَفْضِلٍ مَرْفُعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ خَبَرُ كَانَ	اَفْضَلُ
	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ صُحْبَتِ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	لِصُحْبَتِهِ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	مِنَ
تَبِعَ ـ يَتْبَعُ ـ تَبَعًا	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنْ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	التَّابِعِيْنَ
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ

لَوْ	حَرْفُ شَرْطٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
عَمِلُوْا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	عَمِلَ ـ يَعْمَلُ ـ عَمَلًا
كُلَّ	تَوْكِيْدٌ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وهُوَ مُضَافٌ	
اَعْمَالِ	مُضَافٌ اِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
الخَيْرِ	مُضَافٌ اِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

TAAT KEPADA PEMIMPIN

وَالسَّمْعُ وَالطَّاعَةُ لِلأَئِمَّةِ،وَأَمِيرُ المُؤْمِنِينَ،البَرِّ وَالفَاجِـرِ،وَمَنْ وَلِيَ الخِلافَةَ،فَاجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ،وَرَضُوْا بِهِ،وَمَنْ غَلَبَهُمْ بِالسَّيْفِ حَتَّى صَارَ خَلِيفَةً وَسُمِّيَ أَمِيرَ المُؤْمِنِينَ.

وَالْغَزْوُ مَاضٍ مَعَ الأُمَرَاءِ إِلَى يَوْمِ القِيَامَةِ،البَرِّ وَالفَاجِرِ،لا يُتْرَكُ،وَقِسْمَةُ الفَيْءِ،وَإِقَامَةُ الحُدُودِ إِلَى الأَئِمَّةِ مَاضٍ،لَيْسَ لأَحَدٍ أَنْ يَطْعَنَ عَلَيْهِمْ،وَلا يُنَازِعَهُمْ،وَدَفْعُ الصَّدَقَاتِ إِلَيْهِمْ جَائِزَةٌ وَنَافِذَةٌ،مَنْ دَفَعَهَا إِلَيْهِمْ أَجْزَأَتْ عَنْهُ،بَرًّا كَانَ أَوْ فَاجِرًا،وَصَلاةُ الجُمُعَةِ خَلْفَهُ،وَخَلْفَ مَنْ وَلَّاهُ جَائِزَةٌ بَاقِيَةٌ تَامَّةٌ رَكْعَتَيْنِ،مَنْ أَعَادَهُمَا فَهُوَ مُبْتَدِعٌ،تَارِكٌ لِلآثَارِ،مُخَالِفٌ لِلسُّنَّةِ،لَيْسَ لَهُ مِنْ فَضْلِ الجُمُعَةِ شَيْءٌ،إِذَا لَمْ يَرَ الصَّلاةَ خَلْفَ الأَئِمَّةِ مَنْ كَانُوا: بَرِّهِمْ وَفَاجِرِهِمْ فَالسُّنَّةُ أَنْ تُصَلِّيَ مَعَهُمْ رَكْعَتَيْنِ، [مَنْ أَعَادَهُمَا فَهُوَ مُبْتَدِعٌ]، وَيَدِينُ بِأَنَّهَا تَامَّةٌ،لايَكُنْ فِي صَدْرِكَ مِنْ ذَلِكَ شَكٌّ،وَمَنْ خَرَجَ عَلَى إِمَامٍ [مِنْ أَئِمَّةِ] المُسْلِمِينَ،وَقَدْ كَانَ النَّاسُ اجْتَمَعُوا عَلَيْهِ،وَأَقَرُّوا لَهُ بِالخِلافَةِ،بِأَيِّ وَجْهٍ كَانَ بِالرِّضَا أَوْ بِالغَلَبَةِ فَقَدْ شَقَّ هَذَا الخَارِجُ عَصَا المُسْلِمِينَ،وَخَالَفَ الآثَارَ عَنْ رَسُولِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-فَإِنْ مَاتَ الخَارِجُ عَلَيْهِ مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً،وَلا يَحِلُّ قِتَالُ السُّلْطَانِ وَلا الخُرُوجُ عَلَيْهِ لأَحَدٍ مِنَ النَّاسِ،فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَهُوَ مُبْتَدِعٌ عَلَى غَيْرِ السُّنَّةِ وَالطَّرِيقِ.

Mendengar dan taat pada Imam dan Amirul mukminin yang baik ataupun yang fajir. Dan juga wajib taat kepada orang yang menjabat kekhalifahan karena manusia telah berkumpul (ba'iat) dan ridha kepadanya, dan juga taat kepada orang yang memberontak mereka dengan pedang hingga menjadi khalifah dan dinamakan amirul mukminin.

Jihad terus berlangsung bersama Imam hingga hari kiamat dengan imam yang baik ataupun fajir tidak boleh ditinggalkan. Pembagian harta fa'i (harta rampasan yang diambil tanpa melalui peperangan terlebih dahulu) dan pelaksanaan hukum-hukum had dilakukan oleh imam, dan hal ini terus berlangsung tidak boleh seorangpun mencela mereka dan tidak boleh pula membantah mereka.

Memberikan zakat (shadaqah) kepada mereka dibolehkan dan teranggap, barangsiapa yang memberikannya kepada mereka maka sudah cukup baginya, Imamnya baik ataupun fajir.

Shalat Jum'at di belakang Imam dan di belakang orang yang dipilih oleh Imam sudah cukup dan sempurna dan dilakukan dengan dua rakaat, Barangsiapa yang mengulang shalatnya maka dia adalah seorang ahlul bidah yang meninggalkan atsar dan menyelisihi Sunnah. Dia tidak mendapatkan keutamaan shalat Jum'at sedikitpun jika menganggap tidak boleh shalat dibelakang Imam yang baik ataupun yang zhalim, Sunnah mengajarkan untuk shalat bersama mereka dua rakaat, kita beragama dan meyakini bahwa itu sudah sempurna jangan sampai ada suatu perasaan apapun dalam dadamu tentang masalah tersebut.

Barangsiapa yang memberontak kepada Imam kaum muslimin setelah mereka berkumpul dan mengakuinya sebagai khalifah, dengan cara apapun dengan ridha maupun dengan paksa, maka pemberontak itu telah memecahkan persatuan kaum muslimin dan menyelisihi atsar dari Rasulullah, kalau dia mati dalam keadaan memberontak maka dia mati dalam keadaan mati jahiliyah.

Tidak dihalalkan atas seorangpun memerangi sulthan atau memberontaknya, barangsiapa yang melakukannya maka dia adalah mubtadi' (ahlul-bid'ah), sudah tidak diatas Sunnah dan jalanyang lurus.

FAWAAID

✍ Salah satu pilar akidah ahlus-sunnah wal-jama'ah adalah mendengar dan taat kepada pemimpin, baik pemimpin tersebut baik, adil, sholih, ataupun fajir, melakukan dosa besar, dzolim, jahat, semena-mena.

✍ Dalam sejarah islam, kekhalifahan terjadi dengan cara sebagai berikut:

a. Pemilihan oleh perwakilan kaum muslimin
b. Pemilihan oleh pemimpin sebelumnya
c. Pemimpin yang baru telah menguasai wilayah

Jika sudah terangkat pemimpin maka wajib untuk mendengar dan taat kepadanya.

✍ Ketaatan kepada pemimpin mengikuti ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan terbatas hanya kepada perkara yang ma'ruf saja.

- ✍ Peperangan atau jihad tetap berlaku sekalipun di bawah komando pemimpin yang buruk. Dan fai (harta mirip ghonimah, namun didapatkan tidak dengan kontak fisik), juga diserahkan kepada pemimpin tersebut sekalipun pemimpin tersebut buruk. Dan juga penegakan hukum pidana serta penunaian zakat tetap sah kepada pemimpin tersebut.
- ✍ Tetap melakukan shalat berjamaah dan shalat Jum'at di belakang para pemimpin atau di belakang orang-orang yang ditunjuk oleh pemimpin tersebut sekalipun pemimpin atau orang yang ditunjuk oleh pemimpin tersebut berperilaku buruk dan zhalim. Shalatnya tetap sah.
- ✍ Tidak mengikuti shalat berjamaah bersama pemimpin yang resmi, akan membawa kepada perpecahan dan terbelahnya kaum mukminin.
- ✍ Diantara pokok akidah ahlus-sunnah adalah tidak boleh memberontak kepada pemimpin yang sah dari kalangan kaum muslimin.
  a. Dalil dari Rasulullah dalam riwayat Bukhari dan Muslim:

     Bahwa apabila dia mati dalam keadaan memberontak, maka dia mati dalam keadaan mati jahiliyah. Maksud disini sebagaimana orang kafir namun tidak dihukumi keluar dari Islam seperti orang yang meninggalkan shalat secara sengaja. Ada kaidah dahsyatnya suatu dosa, meskipun tidak mengeluarkannya dari Islam, namun secara lahiriyah menunjukkan kekafiran, namun tidak diungkapkan seolah olah keluar dari Islam. Maka dari itu, dalam memahami hadits, harus merujuk pada pakarnya.

  b. Orang yang memberontak kepada pemimpin yang sah di kalangan kaum muslimin, maka ia telah melakukan dosa besar.

Imam Ahmad menyampaikan bahwa barang siapa yang mengulangi shalat, maka hal ini termasuk perbutan yang menyelisihi sunnah (karena menganggap shalatnya dibelakang pemimpin yg melakukan dosa besar tidak sah). Yang sunnah adalah tetap shalat dua rakaat bersama imam, dan meyakini shalat tersebut adalah sah sempurna tidak ada keraguan sedikitpun dalam hatimu.

✍ Sebagian kalangan yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah ini menganggap bahwa pemimpin yang sah (khalifah) apabila dia melakukan dosa besar maka langsung dihukumi kafir dan diperangi. bahkan sebagian beranggapan tidak sah keimaman kecuali imam-imam tertentu saja yang jumlahnya mereka tentukan. Padahal pemimpin tersebut sudah meninggal dunia dan akan ada pemimpin yang muncul ditempat tertentu.

✍ Ahlus-sunnah wal-jama'ah tidak memberontak kepada pemerintah, namun jika pemimpin tersebut sudah melanggar keabsahan kepemimpinannya karena telah ada padanya syarat-syarat tersebut diantaranya:

a. Melakukan kekufuran yang jelas (tidak ada perselisihan dianatara para ulama akan kekafirannya)
b. Kekafirannya didukung oleh dalil-dalil yang sah
c. Dijatuhkan oleh pemimpin yang kafir pula, karena kemudharatan tidak bisa diganti dengan kemudharatan yang sama
d. Adanya kemampuan kaum muslimin untuk menggulingkan pemimpin yang sah yang kafir tersebut

Maka yang dilakukan adalah meminimalisasi keburukan-keburukannya dengan cara menasehatinya.

✍ Syariat Islam datang dengan tujuan utama menghasilkan kemaslahatan atau menyempurnakan kemaslahatan yang ada ataupun syariat Islam bertujuan untuk menghilangkan kemudharatan atau mengurangi kemudharatan yang ada.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
سَمِعَ - يَسْمَعُ –سَمْعًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى التَّمَسُّكُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	السَّمْعُ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوْفٌ عَلَى التَّمَسُّكُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الطَّاعَةُ
	اللاَّمُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ الأَئِمَّةِ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	لِلأَئِمَّةِ
	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	أَمِيْرِ مَعْطُوْفٌ عَلَى < الأَئِمَّةِ > مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْـــرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ فِيْ وَهُوَ مُضَافٌ	أَمِيْرِ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	المُؤْمِنِيْنَ
	نَعْتٌ لِ < أَمِيْرِ المُؤْمِنِيْنَ > مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	البَرِّ
	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
فَجَرَ – يَفْجُرُ – فُجُوْرًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى < البَرِّ > مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الفَاجِرِ

وَ	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
مَنْ	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَعْطُوْفٌ عَلَى (الأَئِمَّةِ)	
وَلِيَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فاَعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	وَلِيَ – يَلِي - وِلاَيَةً
الخِلاَفَةَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَـلَـفَ – يَخْـلُـفُ – خِلاَفَةً
فَ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
اجْتَمَعَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	اجْتَمَعَ-يَجْتَمِعُ-اِجْتِمَاعًا
النَّاسُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
وَ	الوَاوَ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
رَضُوا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	رَضِيَ - يَرْضَى – رِضًا
بِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ	
وَ	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
مَنْ	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَعْطُوْفٌ عَلَى (الأَئِمَّةِ)	
غَلَبَهُمْ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فاَعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ وَ هُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِيْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	غَلَبَ - يَغْلِبُ – غَلَبَةً

بِالسَّيْفِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ السَّيْفِ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
حَتَّى	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
صَارَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ اسْمُ صَارَ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	صَارَ - يَصِيْرُ – مَصِيْرًا
خَلِيْفَةً	خَبَرُ صَارَ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَلَفَ – يَخْلُفُ – خِلاَفَةً
وَ	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
سُمِّيَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	سَمَّى-يُسَمِّيْ-تَسْمِيَةً
أَمِيرُ	نَائِبُ الفَاعِلِ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	
المُؤْمِنِينَ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيْمانًا
وَ	الوَاوُ حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الغَزْوُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	غَزَا – يَغْزُوْ - غَزْوًا
مَاضٍ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى اليَاءِ المَحْذُوْفَةِ	مَضَى – يَمْضِيْ – مُضِيًّا
مَعَ	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
الأُمَرَاءِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
إِلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يَوْمِ	مَجْرُوْرٌ بِإِلَى وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	

القِيَامَةِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَامَ – يَقُوْمُ – قِيَامًا وَقِيَامَةً
البَرِّ	نَعْتٌ لِ < أَمِيرِ المُؤْمِنِيْنَ > مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الفَاجِرِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى < البَرِّ > مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	فَجَرَ – يَفْجُرُ – فُجُوْرًا
لاَ	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يُتْرَكُ	فِعْلٌ مُضَـــارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَــمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ نَائِبُ الفَاعِلِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَمِيْرِ المُؤمِنِيْنَ	تَرَكَ - يَتْرِكُ - تَرْكًا
وَ	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
قِسْمَةُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	قَسَمَ – يَقْسِمُ – قَسْمًا
الفَيْءِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
إِقَامَةُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (قِسْمَةُ) مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	أَقَامَ – يُقِيْمُ - إِقَامَةً
الحُدُودِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
إِلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
الأَئِمَّةِ	مَجْرُوْرٌ بِإِلَى وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مَاضٍ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى اليَاءِ المَحْذُوْفَةِ	مَضَى – يَمْضِي – مُضِيًّا
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	

لِأَحَدٍ	اللاَّمُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ أَحَدٍ مَجْرُوْرٌ بِاللاَّمِ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
أَنْ	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ وَ نَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يَطْعَنَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوْبٌ بِأَنْ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ الفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَحَدٍ	طَعَنَ – يَطْعَنُ - طَعْنًا
عَلَيْهِمْ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَهُمْ ضَمِيْرٌ مُتَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
وَ	حَرفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لاَ	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يُنَازِعَهُمْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يَطْعَنَ) مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى أَحَدٍ وَهُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ وَهُوَ مَفْعُوْلٌ بِهِ	نَازِعَ – يُنَازِعُ-مَنَازَعَةً
وَ	الوَاوُ حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
دَفْعُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	دَفَعَ-يَدْفَعُ-دَفْعًا
الصَّدَقَاتِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
إِلَيْهِمْ	إِلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَ هُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِإِلَى	
جَائِزَةٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	جَازَ – يَجُوْزُ – جَوَازًا

الكلمة	الإعراب	التصريف
وَ	الوَاوُ حَرفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
نَافِذَةٌ	مَعْطُوْفٌ عَلَى < جَائِزَةٌ > مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	نَفَذَ-يَنْفُذُ-نُفُوْذًا
مَنْ	اِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
دَفَعَهَا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	دَفَعَ – يَدْفَعُ - دفْعًا
إِلَيْهِمْ	إِلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَ هُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِإِلَى	
أَجْزَأَتْ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالتَّاءُ عَلاَمَةُ التَّأْنِيْثِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	أَجْزَأَ – يُجْزِئُ –إِجْزَاءً
عَنْهُ	عَنْ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَنْ	
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
بَرًّا	خَبَرُكَانَ مُقَدَّمٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	بَرَّ-يَبِرُّ-بَرًّا
كَانَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ اسْمُ كَانَ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى < الأَئِمَّةُ >	كَانَ – يَكُوْنُ - كَوْنًا
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
فَاجِرًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى < بَرًّا > مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	فَجَرَ – يَفْجُرُ – فُجُوْرًا
وَ	الوَاوُ حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
صَلاَةُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	صَلَّى – يُصَلِّي – صَلاَةً

الجُمُعَةِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
خَلْفَهُ	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
خَلْفَ	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مَنْ	اسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَلَّاهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الأَلِفِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	وَلَّى – يُوَلِّي - تَوْلِيَةً
جَائِزَةٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	جَازَ – يَجُوْزُ – جَوَازًا
بَاقِيَةٌ	نَعْتُ لِ < جَائِزَةٌ > مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	بَقِيَ - يَبْقَى - بَقَاءً
تَامَّةٌ	نَعْتُ لِ < جَائِزَةٌ > مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	تَمَّ-يَتِمُّ-تَمَامًا
رَكْعَتَيْنِ	نَائِبٌ عَنِ المَصْدَرِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الفَتْحَةِ لِأَنَّهُ مُثَنَّى	رَكَعَ-يَرْكَعُ-رَكْعَةً
مَنْ	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
أَعَادَهُمَا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ وَهُمَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	أَعَادَ-يُعِيْدُ-إِعَادَةً
فَهُوَ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَهُوَ ضَمِيْرٌ مُنْفَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
مُبْتَدِعٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ و عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اِبْتَدَعَ - يَبْتَدِعُ – ابْتِدَاعًا

وَالجُمْلَةُ مِنَ المُبْتَدَإِ وَالخَبَرِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
تَارِكٌ	بَدَلٌ مِنْ (مُبْتَدِءٌ) مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	تَرَكَ - يَتْرُكُ - تَرْكًا
لِلآثَرِ		
مُخَالِفٌ	بَدَلٌ مِنْ (مُبْتَدِءٌ) مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَالَفَ - يُخَالِفُ - مُخَالَفَةً
لِلسُّنَّةِ	اللاَّمُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ السُّنَّةِ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	سَنَّ - يَسُنُّ - سُنَّةً
لَيْسَ	فِعْلٌ مَضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لَهُ	الَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ		
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
فَضْلِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
الجُمُعَةِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
شَيْءٌ	إِسْمُ لَيْسَ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
إِذَا	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ خَافِضٌ لِشَرْطِهِ مَنْصُوْبٌ بِجَوَابِهِ	
لَمْ	حَرْفُ نَفْيٍ وَ جَزْمٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يَرَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ بِلَمْ وَ عَلاَمَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ حَرْفِ العِلَّةِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	رَأَى – يَرَى - رُؤْيَةً

الصَّلاَةَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	صَلَّ – يُصَلِّيْ – صَلاَةً
خَلْفَ	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الأَئِمَّةِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
مَنْ	اسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ كَانَ مُقَدَّمٌ	
كَانُوْا	فِعْلٌ مَضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ وَالوَاوُ إِسْمُ كَانُوْا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ	كَانَ – يَكُوْنُ - كَوْنًا
بَرِّهِمْ	بَدَلٌ مِنْ < الأَئِمَّةِ > مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
فَاجِرِهِمْ	مَعْطُوْفٌ عَلَى <بَرٍّ> مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	فَجَرَ – يَفْجُرُ – فُجُوْرًا
فَالسُّنَّةُ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالسُّنَّةُ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
أَنْ	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ وَنَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
تُصَلِّيَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوْبٌ بِأَنْ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ أَنْتَ	صَلَّ – يُصَلِّيْ – صَلاَةً
مَعَهُمْ	ظَرْفُ المَكَانِ مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
رَكْعَتَيْنِ	نَائِبٌ عَنِ المَصْدَرِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الفَتْحَةِ لِأَنَّهُ مُثَنَّى	رَكَعَ – يَرْكَعُ – رُكُوْعًا
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		

<table>
<tr><td>مَنْ</td><td>إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ</td><td></td></tr>
<tr><td>أَعَادَهُمَا</td><td>فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ وَهُمَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ</td><td>أَعَادَ – يُعِيْدُ - إِعَادَةً</td></tr>
<tr><td>فَهُوَ</td><td>الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَهُوَ ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ</td><td></td></tr>
<tr><td>مُبْتَدِعٌ</td><td>خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ</td><td>اِبْتَدَعَ – يَبْتَدِعُ – ابْتِدَاعًا</td></tr>
<tr><td colspan="3">وَالجُمْلَةُ مِنَ المُبْتَدَإِ وَالخَبَرِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ</td></tr>
<tr><td>وَ</td><td>حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ</td><td></td></tr>
<tr><td>يَدِيْنُ</td><td>فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ</td><td>دَانَ - يَدِيْنُ - دِيْنًا</td></tr>
<tr><td>بِأَنَّهَا</td><td>البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ أَنَّ حَرْفُ تَوْكِيْدٍ وَ نَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ وَ هَا ضَمِيْرٍ مُتَّصِلُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ إِسْمُ أَنَّ</td><td></td></tr>
<tr><td>تَامَّةٌ</td><td>خَبَرُ أَنَّ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ</td><td>تَمَّ – يَتِمُّ – تَمَامًا</td></tr>
<tr><td>لاَ</td><td>حَرْفُ نَهْيٍ وَ جَزْمٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ</td><td></td></tr>
<tr><td>يَكُنْ</td><td>فِعْلٌ مُضَارِعٌ نَاقِصٌ مَجْزُوْمٌ بِ < لاَ > وَ عَلاَمَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ</td><td>كَانَ – يَكُوْنُ - كَوْنًا</td></tr>
<tr><td>فِيْ</td><td>حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ</td><td></td></tr>
<tr><td>صَدْرِ</td><td>مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالكَافُ ضَمِيْرٍ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ</td><td></td></tr>
</table>

الجارُّ و المَجْرُوْرُ مُتعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ يَكُنْ مُقَدَّمٌ		
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
ذَلِكَ	اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِمِنْ	
شَكٌّ	اسْمٌ يَكُنْ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	شَكَّ – يَشُكُّ - شَكًّ
وَ	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
مَنْ	اسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
خَرَجَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	خَرَجَ – يَخْرُجُ –خُرُوْجًا
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
إِمَامٍ	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
المُسْلِمِيْنَ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	أَسْلَمَ - يُسْلِمُ – إِسْلاَمًا
وَ	الوَاوُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
كَانَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	كَانَ - يَكُوْنُ - كَوْنًا
النَّاسُ	اسْمُ كَانَ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
اجْتَمَعُوا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَ الوَاوُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	اجْتَمَعَ - يَجْتَمِعُ – اجْتِمَاعًا
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ كَانَ		

وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَقَرُّوْا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَ الوَاوُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	أَقَرَّ – يُقِرُّ – إِقْرَارًا
لَهُ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
بِالخِلَافَةِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَالخِلَافَةِ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بِأَيِّ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَأَيِّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
وَجْهٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ كَانَ مُقَدَّمٌ		
كَانَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ و اسْمُ كَانَ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الإِمَامِ	كَانَ – يَكُوْنُ - كَوْنًا
بِالرِّضَا	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسرِ وَ الرِّضَا مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا التَّعَذُّرُ	رَضِيَ - يَرْضَ – رِضًى
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
بِالغَلَبَةِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسرِ وَالغَلَبَةِ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	غَلَبَ - يَغْلِبُ - غَلَبَةً
فَقَدْ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ قَدْ حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
شَقَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	شَقَّ - يَشُقُّ - شَقًّا

هَذَا	اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	
الخَارِجُ	بَدَلٌ مِنْ (هَذَا) مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَرَجَ - يَخْرُجُ – خُرُوْجًا
وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ (مَنْ)		
عَصَا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الأَلِفِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الخَارِجِ	
المُسْلِمِيْنَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الفَتْحَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	أَسْلَمَ - يُسْلِمُ – إِسْلاَمًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
خَالَفَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الخَارِجُ	خَالَفَ - يُخَالِفُ – مُخَالَفَةً
الآثَارَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
رَسُوْلِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلاَلَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فَإِنْ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ إِنْ حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
مَاتَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	مَاتَ - يَمُوْتُ – مَوْتًا
الخَارِجُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَرَجَ - يَخْرُجُ – خُرُوْجًا
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
مَاتَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الخَارِجُ	مَاتَ - يَمُوْتُ – مَوْتًا

مِيْتَةً	مَفْعُوْلٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	مَاتَ - يَمُوْتُ – مَوْتًا
جَاهِلِيَّةً	نَعْتٌ لِ (مِيْتَةً) مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	جَهِلَ – يَجْهَلُ – جَهْلاً
وَ	حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لاَ	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يَحِلُّ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	حَلَّ - يَحِلُّ - حَلاَلاً
قِتَالُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	قَاتَلَ – يُقَاتِلُ - قِتَالاً
السُّلْطَانِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لاَ	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
الخُرُوْجُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (قِتَالُ) مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	خَرَجَ - يَخْرُجُ – خُرُوْجًا
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
لِأَحَدٍ	اللاَّمُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ أَحَدٍ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
النَّاسِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فَمَنْ	الفَاءُ حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ مَنْ اسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
فَعَلَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	فَعَلَ - يَفْعَلُ - فَعْلاً

ذَلِكَ	اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتحِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
فَهُوَ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَهُوَ ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
مُبْتَدِعٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	ابْتَدَعَ - يَبْتَدِعُ - ابْتِدَاعًا
وَالجُمْلَةُ مِنَ المُبْتَدَإِ وَ الخَبَرِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ (مَنْ)		
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
غَيْرِ	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
السُّنَّةِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	سَنَّ - يَسُنُّ - سَنًّا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الطَّرِيْقِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (السُّنَّةِ) مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	

KHAWARIJ

وَقِتَالُ اللُّصُوْصِ وَالخَوَارِجِ جَائِزٌ إِذَا عَرَضُوْا لِلرَّجُلِ فِي نَفْسِهِ وَمَالِهِ،فَلَهُ أَنْ يُقَاتِلَ عَنْ نَفْسِهِ وَمَالِهِ،وَيَدْفَعُ عَنْهَا بِكُلِّ مَا يَقْدِرُ[عَلَيْهِ]،وَلَيْسَ لَهُ إِذَا فَارَقُوْهُ أَوْ تَرَكُوْهُ أَنْ يَطْلُبَهُمْ،وَلا يَتَّبِعَ آثَارَهُمْ،لَيْسَ لأَحَدٍ إِلا الإِمَامُ أَوْ وُلاةُ المُسْلِمِينَ،إِنَّمَا لَهُ أَنْ يَدْفَعَ عَنْ نَفْسِهِ فِي مَقَامِهِ ذَلِكَ وَيَنْوِيَ بِجَهْدِهِ أَنْ لَا يَقْتُلَ أَحَداً؛ فَإِنْ مَاتَ عَلَى يَدَيْهِ فِي دَفْعِهِ عَنْ نَفْسِهِ فِي المَعْرَكَةِ فَأَبْعَدَ اللهُ المَقْتُولَ،وإِنْ قُتِلَ هَذَا فِي تِلْكَ الحَالِ وَهُوَ يَدْفَعُ عَنْ نَفْسِهِ وَمَالِهِ رَجَوْتُ لَهُ الشَّهَادَةَ كَمَا جَاءَ فِي الأَحَادِيْثِ.

وَجَمِيْعُ الآثَارِ فِي هَذَا إِنَّمَا أُمِرَ بِقِتَالِهِ،وَلَمْ يُؤْمَرْ بِقَتْلِهِ،وَلَا اتِّبَاعِهِ،وَلا يُجْهِزْ عَلَيْهِ إِنْ صُرِعَ أَوْ كَانَ جَرِيحًا،وَإِنْ أَخَذَهُ أَسِيراً فَلَيْسَ لَهُ أَنْ يَقْتُلَهُ وَلا يُقِيمَ عَلَيْهِ الحَدَّ،وَلَكِنْ يَرْفَعُ أَمْرَهُ إِلَى مَنْ وَلَّاهُ اللهُ فَيَحْكُمُ فِيهِ.

Memerangi para pencuri dan khawarij diperbolehkan jika mereka mengancam jiwa dan harta seseorang. Jika demikian seseorang dibolehkan untuk memeranginya dalam rangka membela jiwa dan hartanya sebatas kemampuannya, tapi dia tidak boleh mencari atau mengejar mereka jika mereka memisahkan diri atau meninggalkannya, tidak boleh seorangpun mengejarnya kecuali Imam atau pemerintah muslimin. Tapi yang diperbolehkan itu adalah membela dirinya ditempat kejadian, dan tidak berniat untuk membunuh seorangpun, kalau pencuri (khawarij) tersebut mati ditangannya ketika ia membela diri maka Allah akan menjauhkan orang yang terbunuh, dan kalau dia

(yang bela diri) yang terbunuh dalam keadaan membela diri dan hartanya, aku mengharapkan dia mati syahid sebagaimana dalam hadits-hadits, seluruh atsar dalam masalah ini hanya menyuruh untuk memeranginya dan tidak memerintahkan untuk membunuh atau mengintainya, tidak diperbolehkan membunuhnya kalau dia tersungkur atau terluka, kalau menjadikannya sebagai tawanan juga tidak boleh dibunuh, dan jangan dihukum had olehnya sendiri, akan tetapi hendaknya urusan tersebut diserahkan kepada orang yang telah Allah tunjuk sebagai Imam (qadhi) untuk menghukumnya.

FAWAAID

- ✍ *Al-lusyusy* adalah jamak *lisyun* yaitu pencuri, adalah pencuri yang melakukannya dengan memaksa atau *thauth thariq* atau begal dalam bahasa Indonesia.
- ✍ *Al-khawarij* adalah *al-bughoh* atau para pemberontak, orang-orang memiliki syubhat kemudian memberontak kepada pemimpin kaum muslimin.
- ✍ Sikap ahlus-sunah wal-jamaah menghadapi *al-lusyusy* dan *al-bughoh* dari kalangan khawarij:
  1. Jika datang pencuri harta atau untuk membunuh atau mengganggu anggota keluarga maka seseorang harus membela dirinya, keluarganya dan hartanya namun dengan cara yang paling ringan sebelum melakukannya dengan cara yang lebih berat andai bisa menghentikannya hanya dengan tangan maka dia tidak boleh menghentikannya dengan senjata dan bila pencuri atau pemberontak tersebut sudah melarikan diri maka tak perlu dikejar.

2. Ketika begal atau pemberontak sudah ditangkap maka tidak boleh disakiti atau diberi hukuman sekehendak sendiri, yang berhak memberi hukuman pada mereka adalah imam, sedangkan hak dari orang sipil tersebut hanyalah membela diri dari begal tersebut lebih dari itu bukan hak dia.
3. Jika dalam membela diri ini harus dengan kontak fisik atau menggunakan senjata dan kemudian jatuh korban, bila yang terbunuh dari pihak musuh maka semoga orang tersebut diharapkan dijauhkan dari rahmat Allah dan bila yang terbunuh pihak yang membela diri semoga mendapat kesyahidan.
4. Bahwasanya pemimpin dianjurkan jika muncul pihak-pihak yang akan menggulingkannya sementara tidak ada hujjah yg nyata dan jelas dan hanya karena syubhat dan pemberontak ini menggunakan kekuatan fisik, maka imam boleh mengerahkan pasukannya untuk menghentikan para pemberontak tapi imam tidak boleh melakukan hal-hal seperti disebutkan diatas.
   - Bila pemberontak melarikan diri tak boleh dikejar, tidak seperti pada jihad dalam jihad musuh boleh dikejar apalagi dikhawatirkan akan membahayakan kelak, karena pemberontak masih kaum muslimin.
   - Bila sebagian terluka maka tidak boleh ditambah lukanya.
   - Bila sudah ditawan tidak boleh sembarang dihukum tanpa ada kebijakan dari imam bahkan harus dibedakan dengan tawanan kafir harbiyyin.

     Pada tawanan kafir harbiyyin boleh dibunuh dengan kebijakan imam karena adanya madharat, boleh ditukar dg tawanan kaum muslimin

atau boleh minta tebusan.
Pada tawanan dari pemberontak diajak bertaubat dan diajak kembali untuk tidak memberontak.

5. Bahwasanya orang yang terbunuh dalam membela diri dari begal atau kaum pemberontak maka diharapkan dia mati syahid berdasar hadits yg shahih:
   a. Hadits yang diriwayatkan dari Abdullah bin 'Amr

      مَنْ قُتِلَ دُوْنَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيْدٌ

      "Siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya maka ia syahid." (HR. Al- Bukhari dan Muslim).
   b. Hadits yang diriwayatkan Abu Dawud dan an Nasaa-i dan selain keduanya, bahwa Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda: "Barangsiapa yang terbunuh karena membela hartanya, maka ia syahid. Barangsiapa terbunuh karena membela keluarganya, maka ia syahid. Barangsiapa terbunuh karena membela agamanya, maka ia syahid. Dan barangsiapa yang terbunuh karena membela darahnya, maka ia syahid."
   c. Abu Hurairah berkata: Datang seseorang kepada Rasulullah, ia berkata, "Wahai Rasulullah, apa pendapatmu bila datang seseorang ingin mengambil hartaku?" Beliau menjawab, "Jangan engkau berikan hartamu." Ia bertanya lagi, "Apa pendapatmu jika orang itu menyerangku?" "Engkau melawannya," jawab beliau. "Apa pendapatmu bila ia berhasil membunuhku?" tanya orang itu lagi. Beliau menjawab, "Kalau begitu engkau syahid." "Apa pendapatmu jika aku

yang membunuhnya?" tanya orang tersebut. "Ia di neraka," jawab beliau. (HR. Muslim)

✍ Allah tidak mengajarkan kaum muslimin kelemahan dan kaum muslimin diberi hak untuk melakukan pembelaan diri namun pembelaan diri tersebut harus diusahakan melalui jalan yg paling ringan karena kondisi defensif yang berbeda hukumnya dengan kondisi menyerang.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ اِسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
قَاتَلَ-يُقَاتِلُ-قِتَالًا	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	قِتَالُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اللُّصُوْصِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
خَرَجَ-يَخْرُجُ-خُرُوْجًا	مَعْطُوْفٌ عَلَى اللُّصوصِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الخَوَارِجِ
جَازَ-يَجُوْزُ-جَوَازًا	خَبَرُ المُبْتَدَأِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	جَائِزٌ
	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ خَافِضٌ لِشَرْطِهِ مَنْصُوبٌ بِجَوَابِهِ	إِذَا
عَرَضَ–يعْرِضُ– عَرْضًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	عَرَضُوْا
	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالرَّجُلِ مَجْرُوْرٌ بِاللاَمِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	لِلرَّجُلِ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي

نَفْسِهِ	مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
مَالِهِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى "نَفْسِهِ" مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ الهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
فَلَهُ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح وَ اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
أَنْ	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ و نَصْبٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يُقَاتِلَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوْبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	قَاتَلَ–يُقَاتِلُ– قِتَالًا
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
نَفْسِهِ	مَجْرُوْرٌ بِـ (عَنْ) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
مَالِهِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى "نَفْسِهِ" مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	

يَدْفَعُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	دَفَعَ–يَدْفَعُ– دَفْعًا
عَنْهَا	عَنْ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَ الهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَنْ	
بِكُلِّ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَكُلِّ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مَا	إِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
يَقْدِرُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	قَدَرَ–يَقْدِرُ - قُدْرَةً
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لَهُ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلٍ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
إِذَا	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ خَافِضٌ لِشَرْطِهِ مَنْصُوبٌ بِجَوَابِهِ	
فَارَقُوْهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ وَ الهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	فَارَقَ – يُفَارِقُ - مُفَارَقَةٌ

أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
تَرَكُوْهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	تَرَكَ – يَتْرُكُ - تَرْكًا
أَنْ	حَرْفُ نَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَ (استقبال تنصب) المُضَارِعُ	
يَطْلُبَهُمْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوْبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ وَهُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	طَلَبَ - يَطْلُبُ - طَلَبًا
وَالمَصْدَرُ المُؤَوَّلُ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ اِسْمُ لَيْسَ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لاَ	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يَتَّبِعَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يَطْلُبَ) مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	اِتَّبَعَ – يَتَّبِعُ - اِتِّبَاعًا
آثَارَهُمْ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ و عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ هُوَمُضَافٌ وَهُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
لَيْسَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لِأَحَدٍ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَأَحَدٍ مَجْرُوْرٌ بِاللاَمِ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
إِلاَّ	أَدَاةُ الاِسْتِثْنَاءِ مُلْغَاةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	

الإِمَامُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
وُلاةُ	مَعْطُوْفَةٌ عَلَى (الإِمَامُ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ هُوَ مُضَافٌ	
المُسْلِمِينَ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	أَسْلَمَ-يُسْلِمُ-إِسْلَامًا
إِنَّمَا	أَدَاةُ حَصْرٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
لَهُ	اللَامُ حَرْفُ جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ		
أَنْ	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ وَ نَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يَدْفَعَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوْبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	دَفَعَ–يَدْفَعُ - دَفْعًا
وَالمَصْدَرُ المُؤَوَّلُ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ		
عَنْ	حَرْفُ جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
نَفْسِهِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
فِي	حَرْفُ جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
مَقَامِهِ	مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	

ذَلِكَ	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ نَعْتٌ لِمَقَامِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
يَنْوِيَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يَدْفَعَ) مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجلِ	نَوَى – يَنْوِيْ - نِيَّةً
بِجَهْدِهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَجَهْدِ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ و الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	جَهَدَ-يَجْهَدُ-جَهْدًا
أَنْ	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ و نَصْبٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
لَا	حَرْفُ نَفْيٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يَقْتُلَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوْبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجلِ	قَتَلَ – يَقْتُلُ – قَتْلاً
أَحَداً	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فَإِنْ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ إِنْ حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
مَاتَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الخَارِجِ أَوْ اللُّصُوْصِ	مَاتَ-يَمُوْتُ-مَوْتًا
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يَدَيْهِ	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَ عَلامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مُثَنَّى وَهُوَ مُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

دَفْعِهِ	مَجْرُوْرٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	دَفَعَ-يَدْفَعُ-دَفْعًا
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
نَفْسِهِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
المَعْرَكَةِ	مَجْرُوْرٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
فَأَبْعَدَ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَأَبْعَدَ فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	أَبْعَدَ – يُبْعِدُ – إِبْعَادًا
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
المَقْتُولَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَتَلَ - يَقْتُلُ - قَتْلًا
إِنْ	حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
قُتِلَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	قَتَلَ - يَقْتُلُ- قَتْلًا
هَذَا	إِسْمُ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ نَائِبُ الفَاعِلِ	
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
تِلْكَ	إِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ الْفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْر بِفِيْ	
الحَالِ	بَدَلٌ مِنْ "تِلْكَ" مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
هُوَ	ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	

يَدْفَعُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرمُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	دَفَعَ – يَدْفَعُ - دَفْعًا
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
نَفْسِهِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مَالِهِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (نَفْسِهِ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
رَجَوْتُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَ التَّاءُ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلُهُ	رَجَا-يَرْجُوْ-رَجَاءً
لَهُ	اْللَامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِللَّامِ	
الشَّهَادَةَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	شَهِدَ – يَشْهَدُ - شَهَادَةً
كَمَا	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَمَا اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالْكَافِ	
جَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرمُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	جَاء – يَجِيْءُ – جَيْئَةً
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
الأَحَادِيثِ	مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

وَ	حَرْفُ اسْتِعْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
جَمِيعُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
الآثَارِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فِيْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
هَذَا	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْر بِفِيْ	
إِنَّمَا	أَدَاتُ حَصْرٍ	
أُمِرَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَنَائِبُ الفَاعِلِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُويَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	أَمَرَ – يُأْمِرُ – أَمْرًا
والجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَنَائِبِ الفَاعِلِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
بِقِتَالِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ وَقِتَالِ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّمُضَافٌ إِلَيْهِ	قَاتَلَ-يُقَاتِلُ-قِتَالًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ	
لَمْ	حَرْفُ نَفْيٍ وَ جَزْمٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يُأْمَرْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُوْلِ مَجْزُوْمٌ بِلَمْ وَعَلَامَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ وَنَائِبُ الفَاعِلِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُويَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	أَمَرَ – يَأْمُرُ – أَمْرًا
بِقَتْلِهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ وَقَتْلِ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّمُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	

لاَ	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
اتِّبَاعِهِ	مَعْطُوفٌ عَلَى "قَتْلِهِ" مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	اِتَّبَعَ – يَتَّبِعُ – اِتِّبَاعًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لاَ	نَافِيْةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يُجْهِزْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى "يُأْمَرْ" مَجْزُوْمٌ وَعَلَامَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ وَ الفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُويَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	أَجْهَزَ-يُجْهِزُ-إِجْهَازًا
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
إِنْ	حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
صُرِعَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ نَائِبُ الفَاعِلِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُو يَعُوْدُ عَلَى الخَارِجَ أَوْ اللُّصُوْصِ	صَرَعَ – يَصْرَعُ - صَرْعًا
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
كَانَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُهَا ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى "اللُّصُوصِ وَالخَوَارِجِ"	كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا
جَرِيحًا	خَبَرُ كَانَ مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
إِنْ	حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

أَخَذَهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرٌمُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ وَ الْهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	أَخَذَ – يَأْخُذْ - أَخْذًا
أَسِيراً	مَفْعُوْلٌ ثَانٍ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فَلَيْسَ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ وَ لَيْسَ فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لَهُ	اللاَمُ حَرْفُ جَرٍّ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
أَنْ	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ وَ نَصْبٍ	
يَقْتُلَهُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوْبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلُ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِل مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	قَتَلَ – يَقْتُلُ – قَتْلًا
وَالمَصْدَرُ المُؤَوَّلُ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لاَ	لآ نَافِيَةٌ	
يُقِيمَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يَقْتُلَ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مَسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلُ	أَقَامَ –يُقِيمُ - إِقَامَةً
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
الحَدَّ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لَـكِنْ	حَرْفُ اِسْتِدْرَاكٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
يَرْفَعُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مَسْتَتِرٌ فِيْهِ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى الرَّجُلِ	رَفَعَ – يَرْفَعُ – رَفْعًا
أَمْرَهُ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مَضَافٌ وَ الهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	أَمَرَ – يَأْمُرُ – أَمْرًا
إِلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
مَنْ	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنُ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِإِلَى	
وَ لَّاهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الأَلِفِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	وَلَّى-يُوَلِّي-تَوْلِيَةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلاَلَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فَيَحْكُمُ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ وَيَحْكُمُ وَ يَحْكُمُ فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مَسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى "مَنْ"	حَكَمَ – يَحْكُمُ - حُكْمًا
فِيهِ	فِيْ حَرْفُ جَرٍّ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِفِيْ	

PELAKU KEBAIKAN DAN KEBURUKAN

وَلا نَشْهَدُ عَلَى [أَحَدٍ مِنْ] أَهْلِ القِبْلَةِ بِعَمَلٍ يَعْمَلُهُ بِجَنَّةٍ وَلَا نَارٍ،نَرْجُوْ لِلصَّالِحِ وَنَخَافُ عَلَيْهِ،وَنَخَافُ عَلَى المُسِيْءِ المُذْنِبِ وَنَرْجُو لَهُ رَحْمَةَ اللهِ.وَمَنْ لَقِيَ اللهَ بِذَنْبٍ تَجِبُ لَهُ بِهِ النَّارُ-تَائِباً غَيْرَ مُصِرٍّ عَلَيْهِ-،فَإِنَّ اللهَ -عَزَّ وَجَلَّ- يَتُوْبُ عَلَيْهِ،وَيَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُوْ عَنِ السَّيِّئَاتِ.وَمَنْ لَقِيَهُ وَقَدْ أُقِيمَ عَلَيْهِ حَدُّ ذَلِكَ الذَّنْبِ فِي الدُّنْيَا،فَهُوَ كَفَّارَتُهُ،كَمَا جَاءَ فِي الخَبَرِ عَنْ رَسُولِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-.وَمَنْ لَقِيَهُ مُصِرًّا غَيْرَ تَائِبٍ مِنَ الذُّنُوبِ الَّتِي [قَدِ] اسْتَوْجَبَ بِهَا العُقُوبَةَ؛فَأَمْرُهُ إِلَى اللهِ-عَزَّ وَجَلَّ- إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ.وَمَنْ لَقِيَهُ مِنْ كَافِرٍ عَذَّبَهُ وَلَمْ يَغْفِرْ لَهُ.

وَالرَّجْمُ حَقٌّ عَلَى مَنْ زَنَى وَقَدْ أُحْصِنَ إِذَا اعْتَرَفَ أَوْ قَامَتْ عَلَيْهِ بَيِّنَةٌ،وَقَدْ رَجَمَ رَسُولُ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-،وَقَدْ رَجَمَتْ الأَئِمَّةُ الرَّاشِدُوْنَ.

Kami tidak mempersaksikan (memastikan) seorang ahlul-qiblah (muslim) dengan amalannya akan masuk syurga atau neraka. Kami mengharapkan orang yang shalih (untuk masuk syurga-pent.), dan kami juga mengkhawatirkan serta menakutkan orang yang berbuat jelek dan dosa (untuk masuk neraka-pent) dan kami mengharapkan rahmat Allah untuknya.

Barangsiapa yang bertemu dengan Allah dengan membawa dosa yang bisa memasukkannya dalam neraka -tapi dia taubat tidak terus menerus melakukan

dosanya- maka sesungguhnya Allah menerima taubat hambanya serta memaafkan kejelekannya.

Barangsiapa yang bertemu dengan Allah dalam keadaan telah ditegakkan atasnya hukum had di dunia maka itulah penghapus dosa baginya, sebagaimana telah ada khabar dari Rasulullah.

Barangsiapa yang bertemu dengan Allah dalam keadaan terus menerus melakukan dosa, dan tidak bertaubat dari dosa-dosa yang mengharuskan ia dihukum oleh Allah, maka urusannya dikembalikan kepada Allah, kalau Allah menghendaki Dia akan mengadzab orang tersebut dan jika tidak Allah akan mengampuninya.

Barangsiapa yang bertemu dengan Allah –dalam keadaan kafir– Allah akan mengadzabnya dan tidak ada ampunan baginya.

Rajam itu adalah haq (wajib) atas orang yang zina dan telah menikah, jika dia mengaku atau telah ada bukti yang kuat, Rasulullah telah merajam, demikian pula khulafaur rasyidin.

FAWAAID

- ✍ Salah satu prinsip aqidah ahlus-sunah wal-jama'ah yaitu tidak boleh memastikan seseorang dengan surga atau neraka.
- ✍ Ahlul-qiblah: orang-orang muslim yang komitmen dengan aturan aturan Islam atau dikalangan ulama disebut kaum muslimin.
- ✍ Bila melihat seseorang berbuat amal yang baik atau amal sholeh maka tidak boleh memastikan seseorang tersebut (si fulan) akan masuk surga karena beramal demikian. Demikian juga bila melihat seseorang banyak berbuat dosa atau kejahatan maka tidak boleh memastikan bahwa seseorang tersebut (si fulan) pasti akan masuk neraka karena banyak berbuat dosa. Hal tersebut tidak boleh karena telah banyak hadits menjelaskan bahwa amalan dan nasib seseorang ini dilihat pada kondisi akhirnya, bila penutupnya baik maka baiklah dan jika akhir amalannya buruk maka buruklah amalannya.

  Dari Abi Abdirrahman Abdillah bin Mas'ud *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata: Kami diberitahu oleh Rasulullah, Beliau *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda, "Sesungguhnya telah disempurnakan penciptaan salah seorang dari kalian dalam perut ibunya selama empat puluh hari dalam bentuk sperma, kemudian dia menjadi segumpal darah selama itu pula, kemudian menjadi segumpal daging selama itu pula, kemudian Allah mengutus kepadanya malaikat, kemudian ditiupkan ruh kepadanya, lalu malaikat tersebut diperintahkan untuk menulis empat perkara; untuk menulis rizkinya, ajalnya dan amalannya dan nasibnya (setelah mati) apakah dia celaka atau bahagia. Demi Allah yang tidak ada ilah yang berhak diibadahi selain Dia. **Sesungguhnya salah seorang dari kalian benar-benar beramal dengan**

amalan ahli surga, sehingga jarak antara dirinya dengan surga hanya satu hasta, lalu dia didahului oleh catatan takdirnya, sehingga dia beramal dengan amalan ahli neraka, sehingga dia memasukinya. Dan salah seorang di antara kalian benar-benar beramal dengan amalan ahli neraka, hingga jarak antara dirinya dengan neraka hanya sehasta, lalu dia didahului oleh catatan takdirnya, sehingga dia beramal dengan amalan ahli surga hingga dia memasukinya. (HR Bukhari dan Muslim. Shahih dikeluarkan oleh Al Bukhari di dalam [Bid'ul Khalqi/3208/Fath]. Muslim di dalam [Al Qadar/2463/Abdul Baqi]).

✍ Ahlussunnah wal jama'ah sepakat menyakini bahwa orang-orang yang disebut oleh Rasulullah masuk surga maka mereka pasti masuk surga. Orang-orang yang disebut Rasulullah antara lain:

- Sepuluh sahabat yang dijamin masuk surga

  Dari Sa'id bin Zaid, ia bercerita; Bahwasanya ia pernah mendengar Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda:

  "Nabi (Muhammad) masuk Surga, Abu Bakar masuk Surga, 'Umar masuk Surga, 'Utsman masuk Surga, 'Ali masuk Surga, Thalhah masuk Surga, az-Zubair masuk Surga, 'Abdurrahman bin 'Auf masuk Surga, dan Saad masuk Surga."

  Sa'id pun berkata: "Andaikan aku mau, akan kusebutkan orang yang kesepuluh." Kemudian Sa'id memberitahukan bahwa orang kesepuluh itu adalah dia sendiri.

- Hasan dan Husain

Dari Jabir *radhiyallaahu 'anhu* yang ketika masuk melihat Al-Husain bin 'Ali masuk ke dalam masjid mengatakan: "Barangsiapa yang ingin melihat seorang sayyid (pemuka) dari para pemuda ahli surga, maka lihatlah Al-Husain *radliyallaahu 'anhu* ini. Saya mendengar hal itu dari Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam"*.

- Ukasyah

  Dari kitab *Shahiihul Bukhari* dan *Shahiih Muslim* terdapat riwayat dari Abu Hurairah; Bahwasanya ia pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

  "Umatku yang akan masuk Surga tanpa hisab berjumlah 70.000 orang. Wajah-wajah mereka bersinar seterang bulan purnama." 'Ukasyah bin Mihshan al-Asadi, sambil mengangkat pakaian yang bercorak warna-warni (seperti kulit macam tutup), berdiri. Lantas, Nabi berdo'a: "Ya Allah, jadikanlah 'Ukasyah salah seorang di antara mereka." Seorang Sahabat dari kalangan Anshar pun berdiri, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, do'akanlah agar aku menjadi salah seorang di antara mereka." Rasulullah berkata: "Kamu sudah didahului 'Ukasyah."

Dan sebaliknya jika ada nama nama yang dijamin masuk neraka berdasarkan dalil-dalil maka kita wajib mempersaksikannnya, contohnya:

- Abu lahab dan istrinya

  "Celakalah kedua tangan Abu Lahab, dan binasalah ia. Tidak bisa mencukupinya harta maupun apa yang diusahakan olehnya. Kelak dia akan masuk ke dalam neraka yang menyala-nyala. Demikian juga istrinya

sang membawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali (kalung) dari sabut." (QS. Al-Masad)

- Fir'aun

  Allah Ta'ala berfirman,

  "Dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk. Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang , dan pada hari terjadinya Kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras"." (QS. Al Mu'min: 45-46)

Maka wajib meyakini bahwa tokoh tokoh tersebut masuk neraka, bila tidak meyakininya berarti mendustakan Al-Quran dan Hadits.

✍ Tidak boleh mengkafirkan seseorang karena syubhat yaitu karena kebodohan atau ketidaktahuannya karena dalam beberapa kondisi bisa menjadi udzur untuk seseorang. Apalagi dengan memastikan orang tertentu, harus berhati hati dan tidak boleh tergesa gesa.

✍ Tidak mengapa menyebut secara umum suatu amalan akan menyebabkan seseorang masuk surga, tapi bila seseorang melakukan perbuatan tersebut tidak boleh dipastikan bahwa orang tersebut masuk surga.

✍ Tidak mengapa menyebut secara umum suatu amalan akan menyebabkan seseorang masuk neraka, tapi bila seseorang melakukan perbuatan tersebut tidak boleh dipastikan bahwa orang tersebut masuk neraka.

✍ Tidak boleh menjawab wallaahu a'lam ketika ditanyakan apakah orang non muslim masuk surga atau neraka karena sudah jelas dalil-dalilnya dalam Al-Quran dan hadits bahwa orang yang tidak memilih Islam pasti masuk neraka. Allah *Ta'ala* berfirman:

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَٰبِ وَٱلْمُشْرِكِينَ فِى نَارِ جَهَنَّمَ خَٰلِدِينَ فِيهَآ أُوْلَٰٓئِكَ هُمْ شَرُّ ٱلْبَرِيَّةِ ٦

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.(QS. Al-Bayyinah: 6)

Demikian juga bila ditanyakan apakah setiap orang Islam masuk surga, tidak boleh dijawab wallahu a'lam karena secara umum setiap muslim pasti masuk surga berdasarkan dalil-dalil dalam Al quran dan hadits. Tidak boleh menolak hal tersebut dengan sangkaan-sangkaan dan menjawabnya dengan "mungkin saja" karena akan merelatifkan hal-hal yang sudah pasti dalam Al-Quran dan Hadits dan mendustakan Al-Quran dan Hadits.

- ✍ Bila seseorang terus menerus dalam kekafiran maka akan masuk neraka namun tidak dihukumi secara mutlak pasti masuk neraka, karena bisa saja suatu ketika Allah memberikan hidayah padanya. Namun harus diyakini bila sampai akhir hayatnya dia tidak memeluk Islam, maka akhirnya akan masuk neraka tidak mungkin masuk surga.
- ✍ Keadaan orang dengan kejahatan yang bertingkat tingkat setelah meninggal dunia ketika bertemu dengan Allah
  1. Dosa besar (kabair) yang mendapat ancaman masuk neraka.

     Dosa besar adalah semua dosa yang ada hukuman pidananya didunia atau adanya ancaman Allah yang jelas di akhirat.

- Makan harta anak yatim

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ أَمۡوَٰلَ ٱلۡيَتَٰمَىٰ ظُلۡمًا إِنَّمَا يَأۡكُلُونَ فِي بُطُونِهِمۡ نَارٗاۖ وَسَيَصۡلَوۡنَ سَعِيرٗا

"Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zhalim, sebenarnya mereka menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala". (QS. An-Nisa': 10).

- Melakukan kecurangan

  "Barangsiapa yang menipu kami, maka ia tidak termasuk golongan kami." (HR. Muslim no. 101, dari Abu Hurairah).

- Mengganggu tetangga

  "Demi Allah, tidak beriman, tidak beriman, tidak beriman. Ada yang bertanya: 'Siapa itu wahai Rasulullah?'. Beliau menjawab: 'Orang yang tetangganya tidak aman dari bawa'iq-nya (kejahatannya)'" (HR. Bukhari 6016, Muslim 46).

2. Orang yang berbuat dosa kalau dia meninggal dalam keadaan sudah bertaubat maka Allah menerima taubatnya dan mengampuninya.
3. Bila seseorang sudah menjalani hukum pidana didunia kemudian dia meninggal dunia maka dosanya sudah terhapus.
4. Barang siapa yang berbuat dosa dan meninggal dunia belum sempat bertaubat atau bahkan masih melakukan dosa maka aqidah ahlus-sunnah wal-jama'ah meyakini dia dalam kehendak Allah atau dibawah masyiahnya Allah.
5. Barang siapa yang meninggal dalam keadaan kafir atau musyrik belum berislam maka bisa dipastikan dia masuk neraka

✍ Hukum pidana rajam

1. Rajam adalah hukum pidana Islam selainnya adalah hukuman jahiliyyah yang berlaku untuk orang yang berzina padahal dia telah mukhson, mukhson yaitu orang yang telah melakukan hubungan suami istri dalam pernikahan yang sah. Hukuman untuk pelaku zina yang mukhson akan berbeda dengan bujang atau gadis.
2. Rajam dilakukan dengan dilempari batu sampai mati bisa dengan dikubur atau tidak badannya, batunya tidak besar dan tidak kecil, keputusannya diserahkan hakim, setelah dirajam dosanya terampuni dan merupakan bentuk taubat yang luar biasa.

   Buraidah menuturkan, "Seorang wanita yang disebut Al-Ghamidziyah datang menemui Rasulullah, dan ia berkata, "**Wahai Rasulullah, aku telah berzina, sucikanlah aku!"** tapi Rasulullah menolak pengakuannya itu.

   Keesokan harinya, ia datang kembali kepada Rasulullah seraya berkata, "Wahai Rasulullah, mengapa Anda menolak pengakuanku? Apakah Anda menolakku sebagaimana menolak pengakuan Ma'iz? Demi Allah, saat ini aku sedang hamil." Rasulullah mengatakan, "Baiklah, kalau begitu kamu pergilah dulu sampai kamu melahirkan anakmu". Seusai melahirkan, wanita itu kembali menghadap Rasulullah sambil menggendong bayinya itu dalam selembar kain seraya melapor, "Inilah bayi yang telah aku lahirkan". Beliau bersabda, "Susuilah bayi ini hingga disapih". Setelah disapih, wanita tersebut kembali menghadap beliau dengan membawa bayinya yang di tangannya memegang sekerat roti. Ia berkata, "**Wahai Nabi, aku telah menyapihnya. Ia sudah bisa makan makanan**".

Akhirnya, Rasulullah pun mempercayai pengakuan wanita itu, lalu menyerahkan anak itu kepada seorang pria dari kalangan ummat Islam, dan kemudian beliau memerintahkan agar menggali lubang sampai di atas dada, lalu memerintahkan orang-orang untuk merajam wanita tersebut. Saat itu Khalid bin Walid membawa batu di tangannya lantas melemparkannya ke arah kepala wanita itu hingga darahnya memuncrat mengenai wajah Khalid. Khalid pun memaki wanita itu. Akan tetapi Rasulullah mengatakan, "Sabar wahai Khalid! Demi Dzat yang jiwaku ada di tangannya, sungguh **dia telah bertaubat** dengan taubat yang seandainya dilakukan oleh seorang pemungut cukai (pajak), niscaya ia akan diampuni."

Dan dalam riwayat yang lain, ketika Rasulullah menshalatkan wanita Al-Ghamidziyah ini, Ummar bin Khaththab terheran, "Engkau menshalatinya, wahai Rasulullah? Padahal ia telah berzina." Rasulullah menjawab, "Ia telah bertaubat dengan taubat yang sekiranya dibagikan kepada 70 penduduk Madinah, niscaya mencukupinya. Apakah engkau menemukan taubat yang lebih baik daripada orang yang menyerahkan jiwanya kepada Allah?" (H.R. Muslim, XI/347).

3. Rajam baru ditegakkan bila sudah nyata perzinahannya, dan itu baru terjadi bila seseorang:
   - Dengan pengakuan pelakunya
   - Atau dengan pembuktian
   - Atau persaksian nyata dari 4 orang

- Atau dengan adanya indikasi yang kuat sekali seperti pembuktian (misalnya seorang yang belum menikah kemudian dia hamil)

4. Hukum rajam telah dilakukan oleh Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dan para khalifah, dan bukan hukum bar bar arab bahkan telah ada pada zaman bani Israil dan zaman taurat. Hukum rajam dulu pernah ada dalam Al-Quran pada surat Al-Ahzab kemudian dinasakh lafalnya saja tapi tetap ada dalam hadits dan dalam perbuatan para sahabat yang menunjukkan hukum rajam tidak dihapus

   Ucapan Umar Bin Khaththab ketika akan melakukan hukum rajam :

   Dari Abdullah bin 'Abbas, dia berkata, Umar bin Al Khaththab berkata, -sedangkan beliau duduk di atas mimbar Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*-, "Sesungguhnya Allah telah mengutus Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dengan membawa al haq, dan menurunkan Al-Kitab (Al-Quran) kepadanya. Kemudian diantara yang diturunkan kepada beliau adalah ayat rajam. Kita telah membacanya, menghafalnya, dan memahaminya. Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa sallam* telah melaksanakan (hukum) rajam, kitapun telah melaksanakan (hukum) rajam setelah beliau (wafat). Aku khawatir jika zaman telah berlalu lama terhadap manusia, akan ada seseorang yang berkata, 'Kita tidak dapati (hukum) rajam di dalam kitab Allah', sehingga mereka akan sesat dengan sebab meninggalkan satu kewajiban yang telah diturunkan oleh Allah. Sesungguhnya (hukum) rajam benar-benar ada di dalam kitab Allah terhadap orang yang berzina, padahal dia telah menikah, dari kalangan

laki-laki dan wanita, jika bukti telah tegak (nyata dengan empat saksi, red.), atau terbukti hamil, atau pengakuan."

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	و
	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	لا
شَهِدَ - يَشْهَدُ - شَهَادَةً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	نَشْهَدُ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَحَدٍ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَهْلِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	القِبْلَةِ
	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَعَمَلٍ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	بِعَمَلٍ
عَمِلَ - يَعْمَلُ - عَمَلًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَيَعُودُ عَلَى أَهْلِ القِبْلَةِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَىضَمَّةٍ فِي مَحَلِ نَصْبِ مَفْعُوْلٌ بِهِ	يَعْمَلُهُ

بِجَنَّةٍ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَجَنَّةٍ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
و	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لا	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
نَارٍ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (جَنَّةٍ) مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
نَرْجُوْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الوَاوِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا الثِّقَلُ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِيْرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	رَجَا - يَرْجُو - رَجَاءً
لِصَّالِحِ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَ الصَّالِحِ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَلُحَ - يَصْلُحُ- صَلَاحًا
و	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
نَخَافُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرمُسْتَتِرٌ وُجُوبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	خَافَ–يَخَافُ-خَوْفًا
عَلَيْهِ	عَلَىَ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
و	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
نَخَافُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرمُسْتَتِرٌ وُجُوبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	خَافَ–يَخَافُ-خَوْفًا
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
المُسِيءِ	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

المُذْنِبِ	نَعْتٌ لِلمُسِيءِ مَجْرُوْرٌوَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	أَذْنَبَ-يُذْنِبُ-إِذْنَابًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْح	
نَرْجُو	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الوَاوِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا الثِّقَلُ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِيْرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	رَجَا - يَرْجُو - رَجَاءً
لَهُ	اَللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
رَحْمَةَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَحِمَ - يَرْحَمُ - رَحْمَةً
اللهِ	لَفْظُ الجَلَالَةِمُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْح	
مَنْ	اِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
لَقِيَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	لَقِيَ - يَلْقَى - لِقَاءً
اللهَ	لَفْظُ الجَلَالَةِمَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
بِذَنْبٍ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَذَنْبٍ بِالْبَاءِوَعَلامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
تَجِبُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	وَجَبَ-يَجِبُ-وُجُوْبًا
لَهُ	اَللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	

بِهِ	الْبَاءُ حَرْفُ جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ	
النَّارُ	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
تَائِباً	حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	تَابَ - يَتُوبُ - تَوْبَةً
غَيْرَ	نَعْتٌ لِ (تَاءِبًا) مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مُصِرٍّ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
فَأَنَّ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ وَ اِنَّ حَرْفُ تَوْكِيْدٍ وَ نَصْبٍ	
اللهَ	لَفْظُ الجَلَالَةِ اِسْمُ إِنَّ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَزَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	عَزَّ - يَعِزُّ - عِزًّ
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
جَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	جَلَّ - يَجِلُّ - جَلَالًا
يَتُوبُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	تَابَ - يَتُوبُ – تَوْبَةً
وَالْجُمْلَةُ مِنْ يَتُوبُ وَ فَاعِلِهِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ اِنَّ		
عَلَيْهِ	عَلَيْحَرْفُ جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُونِ وَ الْهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ بِعَلَيَ	
وَ الجُمْلَةُ مِنْ اِنَّ وَ اِسْمِهَا وَ خَبَرِهَا فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	

يَقْبَلُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ يَعُوْدُ عَلَى اللهَ	قَبِلَ - يَقْبَلُ - قُبُوْلًا
التَّوبَةَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	تَابَ - يَتُوبُ - تَوْبَةً
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُونِو	
عِبَادِهِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
يَعْفُو	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الوَاوِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا الثِّقَلُ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ يَعُوْدُ عَلَى اللهَ	عَفَا - يَعْفُوْ - عَفْوًا
عَنِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُكُونِو	
السَّيِّئَاتِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
مَنْ	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
لَقِيَهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ) وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٌ بِهِ	لَقِيَ - يَلْقى - لِقَاءً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْح	
قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
أُقِيمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْح	أَقَامَ - يُقِيْمُ - إِقَامَةً

الكلمة	الإعراب	
عَلَيْهِ	عَلَىَ حَرْف جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَىَ السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
حَدُّ	نَاعِبُ الفَاعِلِ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	حَدَّ - يَحُدُّ - حَدًّا
ذَلِكَ	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
الذَّنْبِ	بَدَلٌ مِنْ ذَالِكَ مَجْرُورٌ وَ عَلَا مَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فِي	حَرْف جرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
الدُّنْيَا	مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا التَّعَذُّرُ	
فَهُوَ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ وَهُوَ ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
كَفَّارَتُهُ	خَبَرُ المُبْتَدَأِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ الهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَمَّةِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ الجُمْلَةُ مِنْ المُبْتَدَإِ وَالخَبَرِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
كَمَا	الكَافُ حَرْف جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلى الْفَتْحِ وَمَا اسْمُ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاكَافِ	
جَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَيَعُودُ عَلَى مَا	جَاءَ - يَجِيءَ - جَيْئَةً
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
الخَبَرِ	مَجْرُوْرٌ بِفِيْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

رَسُولِ	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ	صَلَّ-يُصَلِّيْ-صَلَا ةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَ جْرُوْرٌ بِعَلَى	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيْمًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
مَنْ	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
لَقِيَهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًاتَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ) وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	لَقِيَ – يَلْقَى – لِقَاءً
مُصِرّاً	حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
غَيْرَ	نَعْتٌ لِمُصِرّاً مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
تَائِبٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	تَابَ– يَتُوْبُ - تَوْبَةً
مِنَ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
الذُّنُوبِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	ذَنَبَ –يَذْنُبُ -ذَنْبًا
الَّتِي	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ نَعْتٌ لِلذُّنُوبِ	

قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
اِسْتَوْجَبَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	اِسْتَوْجَبَ - يَسْتَوْجِبُ - اِسْتِيْجَابًا
بِهَا	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَهَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ	
العُقُوبَةَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	عقب – يعقب - عقبا
فَأَمْرُهُ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ أَمْرُ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌمُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	أَمر–يَأْمُرُ - أَمْرًا
إِلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلَالَةِمَجْرُوْرٌ بِإِلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَزَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	عَزَّ - يَعِزُّ - عِزًّا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
جَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَـمِيرٌ مُسْـتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	جَلَّ - يَجِلُّ - جَلَالًا
وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْمُبْتَدَأ وَ الْخَبَرِ فِى مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ مَنْ		
إِنْ	حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

شَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	شَاءَ - يَشَاءُ - مَشِيْئَةً
عَذَّبَهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	عَذَّبَ-يُعَذِبُ-تَعْذِيْبًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
إِنْ	حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
شَاءَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	شَاءَ - يَشَاءُ - مَشِيْئَةً
غَفَرَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	غَفَرَ - يَغْفِرُ - غُفْرَانًا
لَهُ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللاَّمِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
مَنْ	اِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
لَقِيَهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًاتَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ) وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	لَقِيَ– يَلْقَى – لِقَاءً
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
كَافِرٍ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَفَرَ- يَكْفُرُ - كُفْرًا

عَذَّبَهُ	فِعْلٌ ماَضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُ سْتَتِرٌ جَوَازًاتَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	عَذَّبَ-يُعَذِبُ-تَعْذِيْبًا
وَ الجُمْلَةُ مِنْ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
لَمْ	حَرْفُ نَفْيٍ وَ جَزْمٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يَغْفِرْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ بِلَمْ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	غَفَرَ - يَغْفِرُ - غُفْرَانًا
لَهُ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
وَ	حَرْفُ اِسْتِئْنَافٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
الرَّجْمُ	مبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	رَجَمَ - يَرْجُمُ - رَجْمًا
حَقٌّ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	حَقَّ - يَحِقُّ - حَقًّا
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
مَنْ	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
زَنَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	زَنَى - يَزْنِي - زِنَاءً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

أُحصِنَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ نَائِبُ فَاعِلِهِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	أَحْصَنَ-يُحْصِنُ-إِحْصَانًا
إِذَا	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ خَافِضٌ لِشَرْطِهِ مَنْصُوْبٌ بِجَوَابِهِ	
اعْتَرَفَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	اِعْتَرَفَ-يَعْتَرِفُ- اِعْتِرَافًا
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
قَامَتْ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتحِ وَ التَاءُ وَعَلَامَةُ التَّأْنِيْثِ	قَامَ - يَقُومُ - قِيَامًا
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
بَيِّنَةٌ	فَاعِلُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
رَجَمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	رَجَمَ– يَرْجُمُ - رَجْمًا
رَسُولُ	فَاعِلُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ	صَلَّ-يُصَلِّيْ-صَلَا ةً
اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَ جْرُوْرٌ بِعَلَى	

وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيْمًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
رَجَمَتْ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ التّاءُ وَعَلَامَةُ التَّأْنِيْثِ	رَجَمَ– يَرْجُمُ - رَجْمًا
الأَئِمَّةُ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الرَّاشِدُونَ	نَعْتٌ لِلأَئِمَّةُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	رَشَدَ - يَرْشُدُ - رُشْدَا

SIKAP KEPADA SHAHABAT NABI

وَمَنِ انْتَقَصَ أَحَداً مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-،أَوْ أَبْغَضَهُ لِحَدَثٍ كَانَ مِنْهُ،أَوْ ذَكَرَ مَسَاوِئَهُ،كَانَ مُبْتَدِعاً حَتَّى يَتَرَحَّمَ عَلَيْهِمْ جَمِيعاً،وَيَكُونَ قَلْبُهُ لَهُمْ سَلِيماً.

Barangsiapa yang menghina seorang saja dari shahabat Rasulullah atau membencinya karena ada sesuatu yang dia perbuat, atau menyebutkan kejelekan-kejelekannya maka dia adalah ahlul bid'ah sampai dia bertarahum (mendoakan semoga Allah merahmati) kepada mereka semua dan hatinya pun selamat dari perasaan jelek kepada mereka.

FAWAAID

✍ Mencela para shahabat, membenci dan menyebutkan keburukan-keburukan mereka tidak termasuk jalan para ahlus sunnah wal jama'ah, bahkan termasuk ciri tanda kemunafikan.

Seperti yang terdapat pada hadits Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* mengenai mencintai shahabat anshar. "Tanda keimanan ialah mencintai kaum anshar, sedangkan tanda kemunafikan adalah membenci kaum anshar." (HR. Bukhari dan Muslim)

✍ Mencela shahabat nabi adalah bentuk kekufuran.

مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ..........ۗ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

"Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka............ Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar" (QS. Al-Fath: 29)

✍ Kewajiban ahlus-sunnah wal-jama'ah adalah mendoakan mereka, mengucapkan "*Radhiyallaahu 'anhum* ", menjaga lisan untuk diam dan tidak banyak berkomentar tentang apa yang terjadi diantara mereka (para shahabat). Karena pada dasarnya para shahabat adalah manusia biasa dan tidak luput dari kesalahan, sehingga tidak selayaknya ahlus-sunnah wal-jama'ah memberikan komentar atas perbuatan mereka, karena mereka adalah sebaik-baiknya umat dan Allah meridhoi mereka.

وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُم بِإِحْسَانٍ رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar." (QS. At-Taubah: 100).

✍ Tindakan para shahabat pada dasarnya merupakan hasil ijtihad, yang mana bila benar, mereka mendapatkan dua pahala sedang bila salah tetap mendapatkan satu pahala.

✍ Perlunya mengecek kebenaran sejarah atas hal-hal buruk yang ditujukan kepada para shahabat sehingga tidak menjadi fitnah.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ الإِبْتِدَإِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	مَنْ
انْتَقَصَ-يَنْتَقِصُ-إِنْتِقَاصًا	فِعْلٌ مَاضٍ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	انْتَقَصَ
	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَحَداً
	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	مِنْ
	مَجْرُوْرٌ بِ (مِنْ) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَصْحَابِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	رَسُولِ
	لَفْظُ الجَلَالَةِ عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَىالكَسْرِ	اللهِ
صَلَّ - يُصَلِّي - صَلاةً	فِعْلٌ مَا ضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ لِأَنَّهُ مُعْتَلُّ الآخِرِ	صَلَّ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّة	اللهُ
	عَلَى: حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	عَلَيْهِ
	الْهَاءُ: ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

سَلَّمَ	فِعْلُ مَا ضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِوَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	سَلَّمَ - يُسلِّمُ - تَسْلِيْمً
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
أَبْغَضَهُ	فِعْلُ مَا ضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	أَبْغَضَ-يُبْغِضُ-إِبْغَاضًا
لِحَدَثٍ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ حَدَثٍ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
كَانَ	فِعْلُ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ اسْمُهَا ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى حَدَثٍ	كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا
مِنْهُ	مِنْ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْضَّمِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِمِنْ	
الجَارُّ وَ المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ كَانَ		
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
ذَكَرَ	فِعْلُ مَا ضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِوَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	ذَكَرَ-يَذْكُرُ-ذِكْرًا
مَسَاوِئَهُ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْضَّمِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
كَانَ	فِعْلُ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ اسْمُهَا ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا

مُبْتَدِعاً	خَبَرُ كَانَ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اِبْتَدَعَ-يَبْتَدِعُ-اِبْتِدَاعًا
وَالجُمْلَةُ مِنْ كَانَ وَاسْمِهَا وَخبَرِهَا فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَأ		
حَتَّى	حَرْفُ نَصْبٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يَتَرَحَّمَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ مُضْمَرَةً بَعْدَ حَتَّى وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	تَرَحَّمَ-يَتَرَحَّمُ-تَرَحُّمًا
عَلَيْهِمْ	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
جَمِيعاً	تَوْكِيْدٌ مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
يَكُونَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ نَاقِصٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يَتَرَحَّمَ) مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا
قَلْبُهُ	اسْمُ يَكُوْنُ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْضُمِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ اليْهِ	
لَهُمْ	لَ: حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
	هُمْ: ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
سَلِيماً	خَبَرُ يَكُوْنُ مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	

KEMUNAFIKAN

وَالنِّفَاقُ هُوَ الكُفْرُ:أَنْ يَكْفُرَ بِاللهِ وَيَعْبُدَ غَيْرَهُ،وَيُظْهِرَ الإِسْلامَ فِي العَلَانِيَةِ،مِثْلُ المُنَافِقِيْنَ الَّذِيْنَ كَانُوْا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- .وَقَوْلُهُ : "ثَلاثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ فَهُوَ مُنَافِقٌ" هَذَا عَلَى التَّغْلِيْظِ،نَرْوِيْهَا كَمَا جَاءَتْ،وَلا نُفَسِّرُهَا.وَقَوْلُهُ:"لا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّاراً [ضُلاَّلاً]يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ"،وَمِثْلُ:" إِذَا الْتَقَى المُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالقَاتِلُ وَالمَقْتُولُ فِي النَّارِ"،وَمِثْلُ:"سِبَابُ المُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ"،وَمِثْلُ:"مَنْ قَالَ لأَخِيهِ:يَا كَافِرُ،فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا" وَمِثْلُ:"كُفْرٌ بِاللهِ تَبَرُّؤٌ مِنْ نَسَبٍ وَإِنْ دَقَّ"،وَنَحْوُ هَذِهِ الأَحَادِيثِ مِمَّا قَدْ صَحَّ وَحُفِظَ،فَإِنَّا نُسَلِّمُ لَهُ،وَإِنْ لَمْ نَعْلَمْ تَفْسِيرَهَا،وَلا نَتَكَلَّمُ فِيهِ،وَلا نُجَادِلُ [فِيهِ]،وَلا نُفَسِّرُ هَذِهِ الأَحَادِيثَ إِلاَّ بِمِثْلِ مَا جَاءَتْ،وَلا نَرُدُّهَا إِلا بِأَحَقَّ مِنْهَا.

Nifak adalah kufur, kufur kepada Allah dan menyembah selainnya. Serta menampakkan Islam dalam zhahirnya, seperti orang-orang munafik pada zaman Rasululah.

ثَلاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ فَهُوَ مُنَافِقٌ

"Tiga perkara yang barangsiapa tiga perkara ini ada padanya berarti dia munafik[5]"

[5] HR. Bukhari No. 33 dan Muslim no. 59

Dengan keras (mengancam), kita riwayatkan sebagaimana datangnya tidak kita kias-kiaskan. Dan sabdanya:

لا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّاراً ضُلاَّلاًيَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ

"Janganlah kalian kembali menjadi kafir tersesat jika aku telah wafat, sebagian kalian membunuh sebagian yang lainnya[6]*,"*

dan seperti hadits:

إِذَا الْتَقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالقَاتِلُ وَالمَقْتُولُ فِي النَّارِ

"Jika dua orang muslim berkelahi dengan membawa pedang mereka maka yang membunuh dan yang dibunuh masuk neraka[7]*,"*

dan seperti hadits:

سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ

"Mencerca muslim adalah fasiq dan membunuhnya adalah suatu kekufuran[8]*,"*

dan seperti hadits:

مَنْ قَالَ لأَخِيهِ:يَا كَافِرٌ،فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا

"Barangsiapa yang mengatakan kepada saudaranya "Ya kafir" maka sifat tersebut akan *kembali (mengenai) salah seorang diantara keduanya*[9]*."*

Dan seperti hadits:

كُفْرٌ بِاللهِ تَبَرُّؤٌ مِنْ نَسَبٍ وَإِنْ دَقَّ

"Kufur pada Allah melepaskan "nasab walaupun sedikit[10]*."*

[6] HR. Bukhari no. 6868 dan Muslim no. 66
[7] HR. Bukhari no. 31 dan Muslim no. 2888
[8] HR. Bukhari no. 48 dan Muslim no. 64
[9] HR. Bukhari no. 6104 dan Muslim no. 60
[10] HR. Ibnu Majah no. 2744

Dan seperti hadits-hadits ini yang shahih dan dihapal, kita harus menerimanya walau tidak tahu tafsirnya kita tidak mempersalahkan dan tidak pula memperdebatkannya, dan tidak kita tafsirkan kecuali dengan hadits yang lebih shahih dari itu.

FAWAAID

- ✍ Munafiq berasal dari kata nafiqa (نَفِقَ) yang berarti lubang. Dimana lubang ini digunakan sebagai lubang rahasia oleh hewan di padang pasir sehingga hewan tersebut dapat bersembunyi pada lubang tersebut dan menutupi dirinya dengan tanah sehingga tidak terlihat oleh musuh.
- ✍ Seorang yang munafiq menyembunyikan kekufuran dan menampakkan keislamannya hingga tatkala kondisi muslim lemah, maka ia menampakkan keburukan lisan mereka. Dan jika muslim dalam kondisi kuat, maka ia menyembunyikan kekufuran dan keburukan lisan mereka.
- ✍ Kemunafikan ada dua, yaitu ;

1. Nifaq I'tiqadi (keyakinan) yaitu seseorang menyembunyikan kekufuran dan menampakkan keislaman, padahal pada hakikatnya tidak beriman. Nifaq ini disebutkan di dalam Al-Quran di beberapa tempat dan Allah Ta'ala memasukkan pelaku nifaq ini ke dasar neraka yang paling bawah dan kekal di dalamnya.

   إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرْكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَن تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

   "Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka" (QS. An-Nisaa: 145)

2. Nifaq 'Amali (perbuatan) yaitu nifaq yang terletak pada perbuatan yang mana nifaq jenis ini tidak menyebabkan pelakunya sampai keluar dari Islam, namun dikhawatirkan jika melakukannya akan dapat

menjerumuskan pelakunya ke dalam nifaq yang lebih besar. Seperti hadits Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* berikut :

أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا، وَمَنْ كَانَتْ فِيْهِ خَصْلَةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيْهِ خَصْلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ حَتَّى يَدَعَهَا :إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَ إِذَا عَاهَدَ غَدَرَ، وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ، وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ

"Empat hal yang apabila terdapat pada diri seseorang maka ia akan menjadi seorang munafik tulen, dan jika terdapat padanya satu di antara empat hal tersebut, maka pada dirinya terdapat satu tanda kemunafikan hingga dia meninggalkannya: jika berbicara ia berdusta, jika berjanji mengingkari, jika berselisih dia berbuat curang, dan jika dipercaya berkhianat" (HR. Bukhari dan Muslim)

- Kemunafikan hanya ada ketika Islam kuat
- Bentuk kemunafikan lain adalah mendustakan Allah ta'ala dalam hati dan mendustakan sebagian ajaran Islam. Salah satu contohnya senang ketika muslim lemah.
- Sebagian hadits menyebutkan ada amalan yang merupakan kekafiran, maka ini maksudnya adalah merupakan ancaman keras bagi pelaku amalan tersebut, meskipun amalan tersebut tidak serta-merta dapat ditafsirkan bahwa pelakunya keluar dari Islam keseluruhan. Kecuali jika ada hadits lain yang lebih jelas untuk mengkompromikan hadits-hadits tersebut, sehingga hadits satu dan lainnya saling menguatkan.
- Tatkala membawakan hadits kepada awam, maka tidak perlu ditafsirkan. Karena pada dasarnya hadits tersebut dimaksudkan untuk menakut-nakuti, memberi ancaman keras dan teguran secara tegas kepada pelaku

amalan kemunafikan. Penafsiran hadits ini kepada awam, dikhawatirkan akan mengurangi nilai ancamannya. Namun jika secara umum, maka perlu ditafsir dan dimaknai secara jelas supaya jelas mana yang benar-benar munafik dan mana yang bukan, sehingga tidak menjadikan seseorang mudah mengkafirkan orang lain dengan semena-mena.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ الإِبْتِدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	مبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	النِّفَاقُ
	ضَمِيرُ فَصْلٍ لَا مَحَلَّ لَهَا مِنَ الإِعْرَابِ	هُوَ
كَفَرَ - يَكْفُرُ - كُفْرًا	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الكُفْرُ
	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ وَ نَصْبٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	أَنْ
كَفَرَ - يَكْفُرُ - كُفْرًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى المُنَافِقِ	يَكْفُرَ
	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَلَفْظُ الجَلَالَةِ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	بِاللهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
عَبَدَ-يَعْبُدُ-عِبَادَةً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يَكْفُرَ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى المُنَافِقِ	يَعْبُدَ

غَيْرَهُ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
يُظْهِرَ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوْفٌ عَلَى (يَكْفُرَ) مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى المُنَافِقِ	أَظْهَرَ-يُظْهِرُ-إِظْهَارًا
الإِسْلامَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَسْلَمَ-يُسْلِمُ-إِسْلاَمًا
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
العَلانِيَةِ	مَجْرُوْرٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِثْلُ	خَبَرٌ لِمُبْتَدَإٍ مَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ هَذَا مِثْلُ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
المُنَافِقِينَ	مُضَافٌ اِلَيهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنْ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	نَافَقَ-يُنَافِقُ-نِفَاقًا
الَّذِينَ	اسْمُ مَوْصُوْلٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ نَعْتٌ لِلْمُنَافِقِيْنَ	
كَانُوا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاوُ اِسْمُهَا	كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
عَهْدِ	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	عَهِدَ-يَعْهَدُ-عَهْدًا
رَسُولِ	مُضَافٌ اِلَيهِ مَجْرُوْرٌوَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلَالَةِ مُضَافٌ اِلَيهِ مَجْرُوْرٌوَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ خَبَرُ كَانَ		
صَلَّى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	

اللهُ	لَفْظُ الجَلاَلَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِ (عَلَى)	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِيْرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
قَوْلُهُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى مِثْلِ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
ثَلاثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ فَهُوَ مُنَافِقٌ مُرَادُ لَفْظِهِ مَقُوْلُ القَوْلِ		
ثَلاثٌ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مَنْ	اِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ نَعْتٌ لِثَلَاثٌ	
كُنَّ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَ النُّوْنُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ اِسْمُهَا	كَانَ - يَكُونُ- كَوْنًا
فِيهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِفِي	
الجَارُّ وَ المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ كُنَّ		
فَهُوَ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَهُوَ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
مُنَافِقٌ	خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	نَافَقَ-يُنَافِقُ-نِفَاقًا

وَالجُمْلَةُ مِنَ المُبْتَدَإِ وَالخَبَرِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ ثَلَاثَةٌ		
هَذَا	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
عَلَى	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
التَّغْلِيظِ	مَجْرُوْرٌ بِعَلَى وَعَلامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	غَلَّظَ-يُغَلِّظُ-تَغْلِيْظًا
الجَارُّ وَ المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
نَرْوِيهَا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مرفُوعٌ وَعَلامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌمُقَدرَةٌ عَلَى اليَاءِ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا الثِّقَلُ وَالفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ وُجوبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبِ مَفْعُوْلٌ بِهِ	رَوَى-يَرْوِي-رِوَايَةً
كَمَا	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّمَجْرُوْرٌبِالْكَافِ	
جَاءَتْ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالتَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيْثِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَيَعُوْدُ عَلَى مَا	جَاءَ-يَجِيءُ-جِيْئَةً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ	
نُفَسِّرُهَا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ والفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ وَهَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنُ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	فَسَّرَ-يُفَسِّرُ-تَفْسِيرًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
قَولُهُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى مِثْلِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى الضَمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	قَالَ-يَقُوْلُ-قَوْلًا

لا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّاراً [ضُلاَّلاً]يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ مُرَادُ لَفْظِهِ مَقُوْلُ القَوْلِ		
لا	لَا نَاهِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
تَرْجِعُوا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ وَعَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ النُّوْنِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ أَنْتُمْ	رَجَعَ-يَرْجِعُ-رُجُوعًا
بَعْدِي	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى آخِرِهِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا اِشْتِغَالُ المَحَلِّ بِحَرَكَةِ المُنَاسَبَةِ وَهُوَ مُضَافٌ وَاليَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
كُفَّاراً	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
[ضُلاَّلاً]	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
يَضْرِبُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	ضَرَبَ-يَضْرِبُ-ضَرْبًا
بَعْضُكُمْ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَكُمْ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْسُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيهِ	
رِقَابَ	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
بَعْضٍ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مِثْلُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (مِثْلُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
إِذَا الْتَقَى المُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالقَاتِلُ وَالمَقْـتُولُ فِي النَّارِ مُرَادُ لَفْظِهِ مَقُوْلُ القَوْلِ		
إِذَا	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ خَافِضٌ لِشَرْطِهِ مَنْصُوبٌ بِجَوَابِهِ	
الْتَقَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الأَلِفِ	الْـتَقَى-يَلْتَقِي-إِلْتِقَاءً

المُسْلِمَانِ	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ الأَلِفُ نِيَابَةً عَنِ الضَّمَّةِ لِأَنَّهُ مُثَنًّى	أَسْلَمَ-يُسْلِمُ-إِسْلَامًا
بِسَيْفَيْهِمَا	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَسَيْفَيْنِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنْ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مُثَنًّى وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
فَالقَاتِلُ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالقَاتِلُ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَتَلَ-يَقْتُلُ-قَتْلًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
المَقْـتُولُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (القَاتِلِ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَتَلَ-يَقْتُلُ-قَتْلًا
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ	
النَّار	مَجْرُوْرٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مِثْلُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (مِثْلُ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
سِبَابُ المُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ مُرَادُ لَفْظِهِ مُضَافٌ إِلَيْهِ		
سِبَابُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
المُسْلِمِ	مُضَافٌ إِلَيهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	أَسْلَمَ-يُسْلِمُ-إِسْلَامًا
فُسُوقٌ	خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	فَسَقَ-يَفْسُقُ-فُسُوْقًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
قِتَالُهُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيهِ	قَاتَلَ-يُقَاتِلُ-قِتَالًا

الكلمة	الإعراب	التصريف
كُفْرٌ	خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَفَرَ-يَكْفُرُ-كُفْرًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مِثْلُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (مِثْلِ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مَنْ قَالَ لأَخِيهِ:يَا كَافِرُ،فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا مُرَادُ لَفْظِهِ مُضَافٌ إِلَيْهِ		
مَنْ	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
قَالَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	قَالَ-يَقُوْلُ-قَوْلًا
لِأَخِيْهِ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَ أَخِيْ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ اليَاءُ نِيَابَةً عَنِ الكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ الخَمسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيهِ	
يَا	حَرُفُ النِّدَاءِ مبْنِيٌّ عَلَىالسُّكُوْنِ	
كَافِرُ	مُنَادَى مبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ	كَفَرَ-يَكْفُرُ-كُفْرًا
فَقَدْ	الفَاءُ حَرْفُ جَوَابِ شَرْطٍ وَ قَدْ حَرْفُ تَحْقِيْقٍ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
بَاءَ	فِعْلٌ مَضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	بَاءَ-يَبُوْءُ-بَوَاءً
بِهَا	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَهَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ	
أَحَدُهُمَا	فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيهِ	
وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	

مِثْلُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (مِثْلِ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
كُفْرٌ بِاللهِ تَبَرُّؤٌ مِنْ نَسَبٍ وَإِنْ دَقَّ مُرَادُ لَفْظِهِ مُضَافٌ إِلَيْهِ		
كُفْرٌ	خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَفَرَ-يَكْفُرُ-كُفْرًا
بِاللهِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مبنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَلَفْظُ الجَلَالَةِ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
تَبَرُّؤٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	تَبَرَّأَ-يَتَبَرَّأُ-تَبَرُّأً
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
نَسَبٍ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
إِنْ	حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
دَقَّ	فِعْلٌ مَا ضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (تَبَرُّؤٌ)	دَقَّ-يَدُقُّ-دَقًّا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
نَحْوُ	مَعْطُوْفٌ عَلَى (مِثْلِ) مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
هَذِهِ	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
الأَحَادِيثِ	بَدَلٌ مِنْ هذِهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَحُر	
مَا	اِسْمُ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِمِنْ	
قَدْ	حَرْفُ تَحْقِيقٍ مبنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	

صَحَّ	فِعْلٌ مَا ضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	صَحَّ-يَصِحُّ-صِحَّةً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
حُفِظَ	فِعْلٌ مَا ضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ نَائِبُ الفَاعِلِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	حَفِظَ-يَحْفَظُ-حِفْظًا
فَإِنَّا	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَإِنَّا حَرْفُ تَوْكِيْدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ نَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ اِسْمُ إِنَّ	
نُسَلِّمُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ والفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيْمًا
لَهُ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ إِنَّ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
إِنْ	حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
لَمْ	حَرْفُ نَفْيٍ و جَزْمٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
نَعْلَمْ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ بِلَمْ وَعَلاَمَةُ جَزْمِهِ السُّكُوْنُ وَالْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	عَلِمَ-يَعْلَمُ-عِلْمًا
تَفْسِيرَهَا	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلاَمَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنُ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	فَسَّرَ-يُفَسِّرُ-تَفْسِيْرًا

وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	
نَتَكَلَّمُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ والفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	تَكَلَّمَ-يَتَكَلَّمُ-تَكَلُّمًا
فِيهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِفِي	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
نُجَادِلُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ والفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	جَادَلَ-يُجَادِلُ-مُجَادَلَةً
فِيهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَ الْهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِفِي	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
نُفَسِّرُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ والفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ	فَسَّرَ-يُفَسِّرُ-تَفْسِيرًا
هَذِهِ	اِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
الأَحَادِيثَ	بَدَلٌ مِنْ هذِهِ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ آخِرِهِ	
إِلاَّ	أَدَاةُ الْإِسْتِثْنَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

بِمِثْلِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَمِثْلِ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
مَا	اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
جَاءَتْ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ التَّاءُ عَلاَمَةُ التَّأْنِيْثِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هِيَ تَعُودُ عَلَى الأَحَادِيْثُ	جَاءَ-يَجِيُ-جَيْئَةً
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لا	حَرْفُ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
نَرُدُّهَا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ والفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ نَحْنُ وَهَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنُ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	رَدَّ-يَرُدُّ-رَدًّا
إِلا	أَدَاةُ الْإِسْتِثْنَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
بِأَحَقَّ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَأَحَقَّ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الكَسْلرَةِ لِأَنَّهُ اِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
مِنْهَا	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَهَا ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِمِنْ	

SURGA DAN NERAKA ADALAH MAKHLUK

وَالجَنَّةُ وَالنَّارُ مَخْلُوْقَتَانِ قَدْ خُلِقَتَا كَمَا جَاءَ عَنْ رَسُولِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-:"دَخَلْتُ الجَنَّةَ فَرَأَيْتُ قَصْراً وَرَأَيْتُ الكَوْثَرَ" ,"اطَّلَعْتُ فِي الجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا.....كَذَاوَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ،فَرَأَيْتُ.....كَذَا وَرَأَيْتُ كَذَا" ،فَمَنْ زَعَمَ أَنَّهُمَا لَمْ تُخْلَقَا فَهُوَ مُكَذِّبٌ بِالقُرْآنِ وَأَحَادِيثِ رَسُولِ اللهِ-صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-،وَلَا أَحْسَبُهُ يُؤْمِنُ بِالجَنَّةِ وَالنَّارِ.

وَمَنْ مَاتَ مِنْ أَهْلِ القِبْلَةِ مُوَحِّداً،يُصَلَّى عَلَيْهِ وَيُسْتَغْفَرُ لَهُ، [وَلا يُحْجَبُ عَنْهُ الاسْتِغْفَارُ]،وَلا تُتْرَكُ الصَّلاةُ عَلَيْهِ لِذَنْبٍ أَذْنَبَهُ-صَغِيْراً كَانَ أَوْ كَبِيراً-وَأَمْرُهُ إِلَى اللهِ- عَزَّ وَجَلَّ - .

Surga dan neraka sudah diciptakan (sudah ada) sebagaimana dalam hadits Rasulullah bersabda:

دَخَلْتُ الجَنَّةَ فَرَأَيْتُ قَصْراً

"*Aku masuk ke syurga akupun melihat istana disana*"[11]

Dan juga hadits:

وَرَأَيْتُ الكَوْثَرَ[12]

"aku juga melihat al kautsar"

Dan juga hadits:

[11] Lihat Shahih Bukhari no. 5226 dan Muslim no. 2394

[12] Hadits ini dari jalan Qatadah dari Anas. Terdapat dalam Bukhari no. 6581

اطَّلَعْتُ فِي الجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا..... كَذَاوَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ،فَرَأَيْتُ..... كَذَا وَرَأَيْتُ كَذَا

"Aku lihat ke surga akupun bisa melihat bahwa kebanyakan penduduk syurga adalah ini (orang faqir-pent), dan aku lihat neraka dan aku lihat kebanyakan penghuninya adalah ini (Wanita-pent)[13]*,"*

Barangsiapa yang menyangka keduanya belum ada saat ini berarti dia telah mendustakan AlQur'an dan hadits-hadits Rasulullah dan aku tidak mengira (menganggap) orang ini beriman atas adanya syurga dan neraka.

Barangsiapa yang mati dari ahlul kiblat (muslim) dalam keadaan muwahid (bertauhid), dishalati jenazahnya dan dimintakan ampun untuknya, jangan sampai tidak dimintakan ampun dan jangan pula jenazahnya dibiarkan (tidak dishalati) hanya karena disebabkan melakukan dosa -baik yang dosa kecil ataupun besar- dan urusannya diserahkan kepada Allah Ta'ala.

[13] Lihat Shahih Bukhari no. 3241

FAWAAID

- ✍ Surga dan neraka adalah mahluk, diciptakan oleh Allah.
- ✍ Surga dan neraka sudah ada dan telah diciptakan, dan bukan merupakan khayalan belaka.
- ✍ Surga dan neraka kekal dan atas kehendak Allah-lah kekekalan tersebut.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ....

"Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai; kekal mereka di dalamnya; .... "(QS. An-Nisaa: 57)

إِلَّا بَلَاغًا مِّنَ اللَّهِ وَرِسَالَاتِهِ ۚ وَمَن يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا

"Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginyalah neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya." (QS. Al-Jinn: 23)

- ✍ Ahlul-Qiblat adalah muslimin yang dengan keislamannya, ia tunduk terhadap aturan Islam.
- ✍ Tidak boleh memastikan seseorang yang melakukan amalan-amalan sholih pasti masuk surga. Dan begitupula sebaliknya, memastikan seorang muslim masuk neraka. Karena amal perbuatan dinilai diakhirnya.
- ✍ Sebagai ahlus-sunnah, membenarkan dan turut memberi kesaksian terhadap apa-apa yang telah dijelaskan pada apa yang tercatat pada Al-Quran dan

hadits-hadits Nabi mengenai penjaminan seseorang masuk surga ataupun seseorang di neraka.

Seperti pada hadits mengenai shahabat-shahabat yang dijamin masuk surga, maka selayaknya membenarkan hal tersebut. Sebagaimana pula membenarkan bahwa Abu Lahab dan Istrinya (QS. Al-Lahab: 3-4) serta Fir'aun pasti di neraka (QS. Al-Hud:98-99)

- ✍ Tidak boleh mengkafirkan seseorang hanya karena syubhat, dan harus berhati-hati serta tidak tergesa-gesa dalam memastikan seseorang kafir.
- ✍ Tidak mengapa menyebutkan seseorang akan masuk surga tanpa memastikannya, jika seseorang tersebut mengerjakan amalan-amalan yang dapat mengantarkannya ke dalam surga. Dan begitu pula sebaliknya, terhadap seseorang yang mengerjakan amalan yang dapat mengantarkan kepada neraka, tanpa memastikan seseorang tersebut pasti masuk neraka.

I’RAB

Tashrif	I’rab	Kata
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	الجَنَّةُ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى الجَنَّةِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	النَّارُ
خَلَقَ-يَخْلُقُ-خَلْقًا	خَبَرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ الأَلِفُ نِيَابَةً عَنِ الضَّمَّةِ لِأَنَّهُ مُثَنَّى	مَخْلُوقَتَانِ
	حَرْفُ تَحْقِيقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	قَدْ
خَلَقَ-يَخْلُقُ-خَلْقًا	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالتَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيْثِ وَ الأَلِفُ فَاعِلُهُ	خُلِقَتَا
	الكَافُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَمَا اِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِالكَافِ	كَمَا
جَاءَ-يَجِيءُ-جَيْئَةً	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَا	جَاءَ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَجْرُوْرٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَسُولِ
	لَفْظُ جَلَالَةُ مُضَافٌ اِلَيهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اللهِ
صَلَّى-يُصَلِّيْ-صَلَاةً	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	اللهُ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ

وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ		
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ		سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيْمًا
دَخَلْتُ	دَخَلَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	دَخَلَ-يَدْخُلُ-دُخُولًا
	وَالتَّاءُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	
الجَنَّةَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		
فَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ		
رَأَيْتُ	رَأَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	رَأَى-يَرَى-رُؤْيَةً
	وَالتَّاءُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	
قَصْرًا	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ		
رَأَيْتُ	رَأَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	رَأَى-يَرَى-رُؤْيَةً
	وَالتَّاءُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	
الكَوْثَرَ	مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		
اطَّلَعْتُ	اطَّلَعَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	اِطَّلَعَ-يَطَّلِعُ-اِطِّلَاعًا
	وَالتَّاءُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَمِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	
فِي	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ		
الجَنَّةِ	مَجْرُوْرٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ		
فَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ		

رَأَيْتُ	رَأَى	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	رَأَي-يَرَى-رُؤْيَةً
	وَالتَّاءُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	
أَكْثَرَ		مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُنَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَمُضَافٌ	
أَهْلِهَا		مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهَا ضَمِيْرٌ مُتَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَا فٌ إِلَيْهِ	
كَذَا		اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ ثَانٍ	
وَ		حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
اطَّلَعْتُ	اطَّلَعَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	اِطَّلَعَ-يَطَّلِعُ-اِطِّلَاعًا
	وَالتَّاءُ	ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	
فِي		حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
النَّارِ		مَجْرُوْرٌ بِفِي و عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
فَرَأَيْتُ		الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَرَأَى فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ والتَّاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	رَأَي-يَرَى-رُؤْيَةً
كَذَا		اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	
وَ		حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
رَأَيْتُ		رَأَى فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ والتَّاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	رَأَي-يَرَى-رُؤْيَةً
كَذَا		اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	

فَمَنْ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَمَنْ اِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
زَعَمَ	فِعْلٌ ماَضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى (مَنْ)	زَعَمَ –يَزْعُمُ - زَعْمًا
أَنَّهَمَا	حَرْفُ نَصْبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَهُمَا ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ اِسْمُ أَنَّ	
لَمْ	حَرْفُ نَفْيٍ وَ جَزْمٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
تُخْلَقَا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ بِلَمْ وَعَلاَمَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ النُّوْنِ وَالأَلِفُ فَاعِلُهُ	خَلَقَ –يَخْلُقُ - خَلْقًا
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَالفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ إِنَّ		
فَهُوَ	الفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَهُوَ ضَمِيْرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
مُكَذِّبٌ	خَبَرُ المُبْتَدَإِ مَرْفُوعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	كَذَّبَ-يُكَذِّبُ-تَكْذِيبًا
بِالقُرْآنِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَالقُرْآنِ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءِ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	قَرَأَ - يَقْرَأُ - قِرَاءَةً و قُرْآنًا
وَالجُمْلَةُ مِنَ المُبْتَدَإِ وَالخَبَرِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ مَنْ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلٰى الْفَتْحِ	
أَحَادِيثِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى القُرْآنِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
رَسُولِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلاَلَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
صَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ المُقَدَّرِ عَلَى الأَلِفِ	صَلَّى-يُصَلِّي-صَلاَةً

اللهُ	لَفْظُ الجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
سَلَّمَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيْمًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لا	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
أَحْسَبُهُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ وُجُوْبًا تَقْدِيْرُهُ أَنَا وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	حَسِبَ –يَحْسَبُ - حُسْبَانًا
يُؤْمِنُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَالفَاعِلُ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَاناً
بِالجَنَّةِ	البَاءُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَالجَنَّةِ مَجْرُوْرٌ بِالبَاءُ و عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
النَّارِ	مَعْطُوْفٌ عَلَى الجَنَّةِ مَجْرُوْرٌ وَ عَلاَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مَنْ	اِسْمُ شَرْطٍ مَبّنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	
مَاتَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِيْرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	مَاتَ-يَمُوتُ-مَوتًا
مِنْ	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

أَهْلِ	مَجْرُوْرٌ بِمِنْ وَعَلامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
القِبْلَةِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُوْرٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
مُوَحِّداً	حَالٌ مَنْصُوْبٌ وَعَلَامَةُنَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	وَحَّدَ-يُوَحِّدُ-تَوْحِيْدًا
يُصَلَّ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَرْفُوعٌ وَعَلامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُوْرِهَا التَّعَذُّرُ وَنَائِبُ الفَاعِلِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِيْرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ	صَلَّى - يُصَلِّي - صَلاَةً
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
وَالجُمْلَةُ مِنَ الفِعْلِ وَنَائِبِ الفَاعِلِ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ مَنْ		
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
يُسْتَغْفَرُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُوْلِ مَرْفُوعٌ وَعَلاَمَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَنَائِبُ فَاعِلِهِ ضَمِيْرٌ مُسْتَتِيْرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	إِسْتَغْفَرَ-يَسْتَغْفِرُ-إِسْتِغْفَارًا
لَهُ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ	
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لا	لَا النَّافِيَةُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يُحْجَبُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	حَجَبَ-يَحْجُبُ-حِجَابًا
عَنْهُ	عَنْ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ والهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَنْ	

الاِسْتِغْفَارُ	نَائِبُ الفَاعِلِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اِسْتَغْفَرَ-يَسْتَغْفِرُ-اِسْتِغْفَارًا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لا	لَا النَّافِيَةُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
تُتْرَكُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	تَرَكَ-يَتْرُكُ-تَرْكًا
الصَّلاةُ	نَائِبُ الفَاعِلِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
عَلَيْهِ	عَلَى حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَ الْهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُوْرٌ بِعَلَى	
لِذَنْبٍ	اللَّامُ حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى الكَسْرِ وَذَنْبٍ مَجْرُوْرٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
أَذْنَبَهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِيْرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى مَنْ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُوْلٌ بِهِ	أَذْنَبَ-يُذْنِبُ-إِذْنَابًا
صَغِيراً	خَبَرُ كَانَ مُقَدَّمٌ مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	صَغُرَ-يَصْغُرُ-صَغْرًا
كَانَ	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ ا سمُ كَانَ ضَمِيرٌ مُ سْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى ذَنْبٍ	كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا
أَوْ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُوْنِ	
كَبِيراً	مَعْطُوْفٌ عَلَى < صَغِيْرًا > مَنْصُوْبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
وَ	حَرْفُ اِسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	

أَمْرُهُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِيْ مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
إِلَى	حَرْفُ جَرٍّ مبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
اللهِ	لَفْظُ الجَلَالَةِ مَجْرُوْرٌ بِإِلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِيْ آخِرِهِ	
الجَارُّ و المَجْرُوْرُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوْفٍ تَقْدِيْرُهُ كَائِنٌ فِيْ مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ المُبْتَدَإِ		
عَزَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	عَزَّ - يَعِزُّ - عِزًّا
وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
جَلَّ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيْرُهُ هُوَ يَعُوْدُ عَلَى اللهِ	جَلَّ - يَجِلُّ - جَلالاً وجَلَالَةً

واللهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَعْلَمُ